



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
POKOK BAHASAN JURNAL PENYESUAIAN  
DENGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TPS (*THINK PAIR SHARE*) DAN METODE  
KONVENSIONAL CERAMAH BERVARIASI  
KELAS X DI SMKN 1 BATANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Dewi Samikhah  
NIM 7101406667**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Agustus 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Fachrurrozie, M. Si.**  
**NIP. 196206231989011001**

**Indah Fajarini, S.W.,SE.,M.Si,Akt**  
**NIP.197804132001122002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

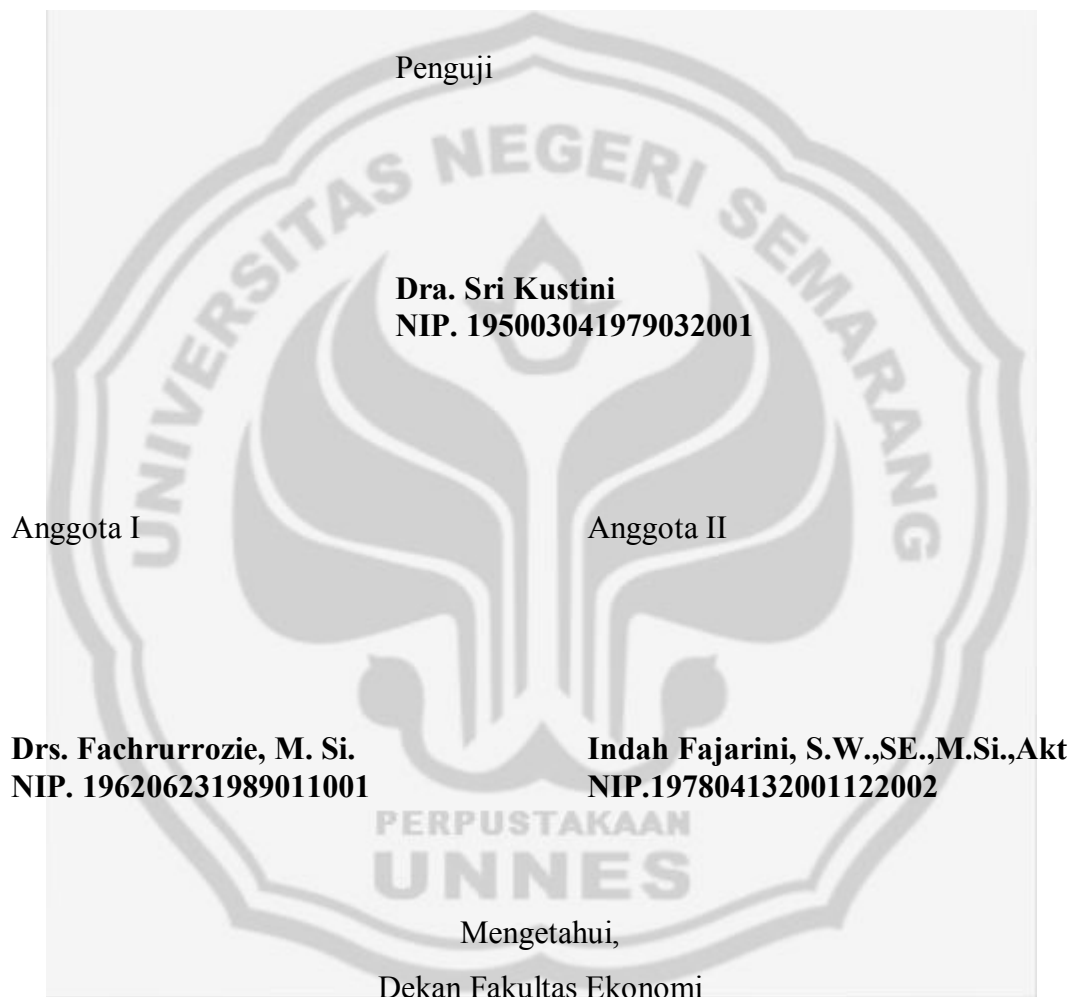
**Dra. Nanik Suryani, M. Pd.**  
**NIP. 195604211985032001**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 9 September 2011



**Drs. S. Martono, M. Si**  
**NIP. 196603081989011001**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 9 Agustus 2011

Dewi Samikhah

7101406667



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

1. Bunga yang tidak akan layu sepanjang jaman adalah kebajikaan (William Cowper)
2. Untuk memahami hati dan pikiran seseorang, jangan melihat apa yang telah di raih. Lihatlah apa yang dia lakukan untuk menggapai cita – citanya (Kahlil Gibran)
3. Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Confusius)

### Persembahan

1. Bapak Trisyanto dan Ibu Siti Qomariyah yang telah berjuang membiayai serta mendoakan aku selalu
2. Almamaterku
3. Adik-adikku : Lala, Niena, Kieky, dan Inka yang memberi semangat
4. Sahabat-sahabatku : Fitri, Nurul, Nikmah Ilmi dan semuanya terima kasih atas dukunganya
5. Teman-teman di Satuan Pendidikan Akuntansi Paralel 2006

## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, Inayah dan rahmatnya, karena akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan atau bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini tidak dapat terwujud. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata I Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES..
2. Drs. S. Martono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Fachrurrozie, M. Si., Dosen Pembimbing I yang telah ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Indah Fajarini, S.W., SE, M.Si, Akt, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Oktriana, S. Pd., Guru Mata Diklat Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Batang yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini.
8. Siswa – Siswi Kelas X AK-1 dan X Ak-2 SMK Negeri 1 Batang atas kerjasamanya dalam penelitian ini.

9. Seluruh Staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



## SARI

**Samikhah, Dewi.** 2011. Perbedaan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dan metode konvensional ceramah bervariasi Kelas X Di SMKN 1 Batang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Fachrurrozie, M. Si. II. Indah Fajarini, S.W., SE, M. Si, Akt

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*, metode konvensional ceramah bervariasi, Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai pada setiap bidang studi. Salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran *Think Pair Share* siswa diharapkan saling membantu memahami materi yang dipelajari, sehingga dengan metode *Think Pair Share* diharapkan proses pembelajaran dapat efektif. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi dan keaktifan siswa menggunakan metode *Think Pair Share* dengan metode konvensional.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMKN 1 Batang jurusan akuntansi. Variabel yang dikaji adalah nilai *pretes* dan *postest* dengan metode pembelajaran *Think Pair Share* dan metode konvensional ceramah bervariasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dan observasi.

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai *t* pada *equal variance assumed* adalah 2,281 dengan probabilitas signifikansi 0,026. Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persentase ketuntasan kelas eksperimen 92% dan kelas kontrol 83%. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase keaktifan siswa pada pertemuan 1-4 di kelas eksperimen (60,88%, 65,74%, 70,83%, 81,25%) dan keaktifan di kelas kontrol (62,15%, 65,00%, 67,70%, 70,13%)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar dan keaktifan siswa menggunakan metode *Think Pair Share* dengan metode konvensional. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah guru akuntansi dapat menggunakan metode *Think Pair Share* sebagai alternatif dalam memilih strategi pengajaran akuntansi.



## ABSTRACT

**Samikhah, Dewi.** 2011. Differences Student Learning Outcomes and the activity on the Subject Journal Highlights Accounting Adjustment Type Cooperative Learning Method with TPS (*Think Pair Share*) and the conventional lecture method varies Class X In SMKN 1 Batang. Thesis. Economic Education Programs. State University of Semarang. Advisor I. Drs. Fachrurrozie, M. Si. II. Indah Fajarini, S.W., SE, M. Si, Akt

**Keywords : Cooperative Learning Method Think Pair Share, the conventional method of lectures varied, active and Student Results**

Learning outcomes is a measure of student success is expressed in terms of value in each field of study. One of the things that affect student learning outcomes is a method of learning. Think Pair Share the learning methods of students are expected to help each other understand the material being studied, so that by the method of Think Pair Share is expected to be an effective learning process. Issues raised in this study is whether there are differences in learning outcomes and the activity of accounting students using methods Think Pair Share with conventional methods.

The sample in this study were all first class X SMKN 1 Batang accounting majors. The variables studied were the pretest and posttest with learning methods Think Pair Share and conventional lecture methods vary. Data collection methods used are tests, and observation.

Based on test results independent sample t-test t values obtained in the equal variance assumed is 2.281 with a significance probability of 0.026. Probability  $<0.05$  then  $H_0$  is rejected. This suggests that there are differences in learning outcomes between experimental classes and control classes. The percentage of 92% completeness experimental class and control class 83%. Based on observations obtained an average percentage of active students at a meeting 1-4 in the experimental class (60.88%, 65.74%, 70.83%, 81.25%) and the activity in the control class (62.15%, 65.00%, 67.70%, 70.13%).

The conclusion of this study is that there are differences in learning outcomes and student activity using the methods Think Pair Share with conventional methods. Advice given in this study is the teacher can use the method of accounting Think Pair Share as an alternative in choosing teaching strategies accounting.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>SARI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Belajar .....	10
2.2 Hasil Belajar Akuntansi .....	12
2.3 Keaktifan Belajar Siswa .....	14
2.4 Pengertian Pembelajaran .....	15
2.5 Metode Pembelajaran .....	16
2.6 Pembelajaran Kooperatif .....	17
2.7 Metode Kooperatif <i>Think Pair Share</i> .....	22
2.8 Metode Pembelajaran Konvensional .....	24
2.9 Metode Ceramah Bervariasi .....	25
2.10 Pokok Bahasan jurnal Penyesuaian .....	26

2.11 Kerangka Berpikir .....	34
2.12 Hipotesis Penelitian .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.4 Variabel-variabel penelitian.....	41
3.5 Fokus Penelitian .....	41
3.6 Prosedur Penelitian.....	41
3.6.1 Tahap Persiapan .....	41
3.6.2 Tahap Penyusunan Instrumen .....	42
3.6.3 Tahap Uji Coba Instrumen.....	42
3.6.4 Tahap Pelaksanaan penelitian .....	47
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	51
3.8 Metode Analisis Data .....	52
3.8.1 Analisa Keaktifan Siswa.....	52
3.8.2 Penilaian hasil Belajar siswa .....	53
3.9 Teknik Analisis Data.....	54
3.9.1 Analisis Tahap Awal.....	54
3.9.2 Analisis Tahap Akhir .....	54
3.10 Indikator keberhasilan .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
4.2 Hasil Penelitian .....	57
4.2.1 Deskripsi Data Kemampuan Awal Siswa .....	57
4.2.2 Analisis Data Akhir .....	59
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Belajar Setelah Pembelajaran.....	59
4.2.2.2 Deskripsi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	60

4.2.2.3 Hasil Uji Beda .....	62
4.2.2.4 Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Penelitian .....	63
4.3 Pembahasan .....	63
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	69

**BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran .....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
-----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa pada Materi Pokok Jurnal Penyesuaian .....	3
Tabel 3.1 Penelitian <i>Quasi Experiment</i> dengan Pola <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	39
Tabel 3.2 Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba.....	44
Tabel 3.3 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba .....	46
Tabel 3.4 Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	47
Tabel 3.5 Kriteria Aspek Keaktifan Siswa.....	53
Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji Kemampuan Awal Sebelum Perlakuan Deskriptif Data Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran( <i>Pre Test</i> )	57
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	58
Tabel 4.3 Uji Homogenitas <i>Leven's test of Equality of Error Variance</i> ....	58
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	59
Tabel 4.5 Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	59
Tabel 4.6 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.7 Uji Beda <i>Independent Sample Test</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

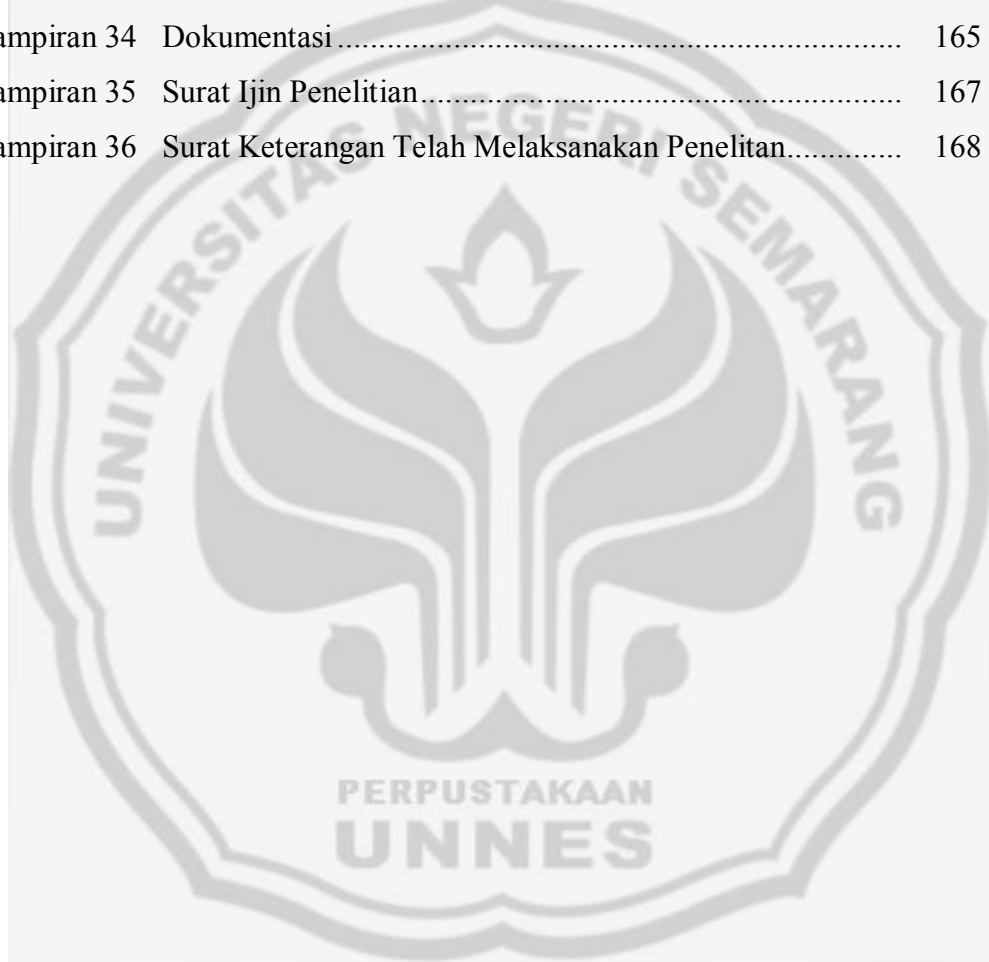
	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar .....	60
Gambar 4.2 Dagram Hasil Observasi Keaktifan Siswa.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nilai Tahun 2009/2010 .....	75
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Uji Coba .....	77
Lampiran 3 Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	78
Lampiran 4 Soal Uji Coba Instrumen .....	80
Lampiran 5 Lembar Jawab Soal Uji Coba Instrumen .....	90
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 7 Analisis Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Tingkat kesukaran.....	92
Lampiran 8 Perhitungan Validitas Soal .....	96
Lampiran 9 Perhitungan Reliabilitas Soal.....	97
Lampiran 10 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	98
Lampiran 11 Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	99
Lampiran 12 Silabus .....	101
Lampiran 13 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen .....	102
Lampiran 14 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol	112
Lampiran 15 Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....	122
Lampiran 16 Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	123
Lampiran 17 Daftar Nama Siswa tahun 2010/2011.....	124
Lampiran 18 Nama Kelompok Kelas Eksperimen .....	125
Lampiran 19 Soal Pre Test.....	126
Lampiran 20 Lembar Jawab Soal Soal Pre Test.....	133
Lampiran 21 Kunci Jawaban Soal Soal Pre Test.....	134
Lampiran 22 Daftar Nilai Pre Test .....	135
Lampiran 23 Uji Normalitas Pre Test.....	136
Lampiran 24 Uji Homogenitas Pre Test .....	137
Lampiran 25 Hasil Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....	138
Lampiran 26 Hasil Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	142

	Halaman
Lampiran 27 Kriteria penilaian Keaktifan Siswa .....	146
Lampiran 28 Lembar Penilaian Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen .....	147
Lampiran 29 Lembar Penilaian Keaktifan Siswa Kelas Kontrol .....	151
Lampiran 30 Tabulasi Pengamatan Siswa Kelas Eksperimen .....	155
Lampiran 31 Tabulasi Pengamatan Siswa Kelas Kontrol.....	159
Lampiran 32 Daftar Nilai Post Test.....	163
Lampiran 33 Uji <i>Independent Sample T-test</i> .....	164
Lampiran 34 Dokumentasi .....	165
Lampiran 35 Surat Ijin Penelitian.....	167
Lampiran 36 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	168





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumber daya manusia di suatu negara sangat ditentukan oleh keberhasilan dibidang Pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Peningkatan kualitas Pendidikan diupayakan pemerintah dengan melakukan perbaikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Perbaikan tersebut diantaranya dengan penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum terakhir yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan langkah yang diharapkan dapat memberikan kemajuan terhadap output pendidikan nasional. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan memperhatikan Undang – Undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 (Mulyasa, 2006: 12).

Perkembangan pendidikan disekolah masih berorientasi pada pembelajaran klasikal dimana proses pembelajaran berfokus dari guru ke siswa. Diperlukan pembaharuan agar proses pembelajaran lebih berfokus pada siswa agar lebih aktif dan diperoleh hasil belajar yang baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor guru (pendidik), metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan, fasilitas yang tersedia, kondisi-kondisi internal peserta didik seperti: tingkat kemampuan awal, minat belajar, dan motivasi belajar. Guru (pendidik) yang hanya terpaku menggunakan pembelajaran konvensional dalam arti komunikasi dalam pembelajaran akuntansi cenderung berlangsung dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik (siswa) merasa jenuh. Siswa kurang dapat berinteraksi secara aktif dalam proses kegiatan belajar. Mengingat setiap peserta didik mempunyai taraf berpikir yang berbeda maka dengan keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat menguasai pelajaran sesuai dengan target yang akan dicapai dalam kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi, informasi yang diperoleh peneliti melalui guru akuntansi SMKN 1 Batang bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akuntansi terutama pada materi pokok jurnal penyesuaian (lihat lampiran 1). Siswa kurang menguasai konsep-konsep akun yang disesuaikan dalam akuntansi sehingga nilai yang diperoleh sebagian besar siswa masih belum optimal. Rata-rata hasil belajar siswa SMKN 1 Batang pada materi pokok jurnal

penyesuaian belum begitu memuaskan. Berikut akan disajikan tabel rata-rata nilai ulangan harian siswa SMKN 1 Batang pada materi pokok jurnal penyesuaian tahun 2009/2010.

**Tabel 1.1 Daftar Ketuntasan Belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Batang pada materi pokok jurnal penyesuaian**

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Keterangan					
			Tuntas	Prosentase	Rata-rata nilai	Belum tuntas	Prosentase	Rata-rata nilai
X Ak 1	39	7,00	22	56%	8,10	17	44%	6,60
X Ak 2	40	7,00	28	70%	8,02	12	30%	6,64

Sumber: Dokumen guru akuntansi kelas X Akuntansi tahun 2010 pada lampiran 1

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai ulangan harian siswa kelas X Akuntansi pada materi pokok jurnal penyesuaian pada tahun 2009/2010 dengan standar KKM yaitu 7.00 rata-rata juga masih banyak yang belum tuntas dalam belajarnya. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata ketuntasan belajar untuk siswa kelas X Akuntansi 1 terdapat 17 dari 39 siswa belum tuntas belajarnya sebesar 44% dengan rata-rata nilai 6,60. Kelas X Akuntansi 2 terdapat 12 dari 40 siswa belum tuntas dalam belajarnya sebesar 30% dengan rata-rata nilai 6,64. Persentase ketuntasan klasikal belum mencapai standar. Berdasarkan wawancara guru mata pelajaran ketuntasan klasikal merupakan ketuntasan suatu kelas dinyatakan tuntas belajar jika 85% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Guru telah melakukan berbagai usaha agar rata-rata nilai ulangan harian dan persentase ketuntasan klasikal dapat meningkat, namun usaha yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang optimal.

Ada berbagai macam metode dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil. Aktifitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran peserta didik untuk belajar berpikir, memecahkan masalah, dan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan konsep dan keterampilannya kepada peserta didik lain yang membutuhkan dan peserta didik mengembangkan pengetahuannya kepada anggota lain dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif turut mengembangkan unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran. Peserta didik belajar bersama dalam kelompoknya yang saling membantu dan bekerja sama satu sama lain. Pembelajaran kooperatif memberi kesempatan bagi siswa untuk lebih mengembangkan dirinya berinteraksi dengan teman kelompoknya dalam konteks interaksi sosial yang merupakan satu kondisi bagi terciptanya hubungan baik, bekerja sama yang harmonis dalam satu team kompak.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran tipe TPS (*Think Pair Share*). metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) peserta didik diajak untuk memikirkan materi/masalah yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran ini perlu diteliti untuk mencari metode pembelajaran alternatif yang tepat dan mengacu pada pengembangan metode-metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan melibatkan guru secara langsung sebagai mitra kerja dalam proses pembelajaran.

Strategi TPS tumbuh dari penelitian pembelajaran kooperatif. Pendekatan khusus yang dikembangkan Frank Lyman dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1981 ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskursus dalam kelas. Strategi ini menantang asumsi bahwa seluruh resitasi dan diskusi perlu dilakukan dalam setting seluruh kelompok (Ibrahim,dkk: 2001:26).

Berdasarkan penelitian Nina Oktarina (2008) disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan belajar mahasiswa sebelum penerapan metode *think pair share* 0%, setelah penerapan metode *think pair share* ketuntasan belajar dari mahasiswa, setelah dilakukan uji akhir adalah 76,67%. Minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan rentangan 1-4 hasilnya baik (3,39).

Berdasarkan hasil penelitian Rosmaini, dkk. (2004), tentang penerapan pendekatan struktural *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dengan daya serap siswa 74,85% (Kategori baik), Ketuntasan belajar siswa 90,48% (Kategori tuntas) dan aktivitas siswa meningkat rata-rata 69,27% (Kategori baik). Menurut Jacques Haenen, Hanneke Tuithof (2008) *Think Pair Share* dianggap sebagai cara untuk mengatur interaksi sosial di dalam kelas, sehingga siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama-sama belajar di pusat konsep pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian dari Ibe (2009) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) efektif untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Han Tantri Hardini (2008), disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Think Pair Share*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa. Nilai *pre-test* hanya terdapat enam siswa yang tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal=12,5%), sedangkan pada *post test* seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar (ketuntasan klasikal=100%). Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam KBM. Putaran I sebesar 2,90 dengan kategori baik, putaran II sebesar 3.31 dengan kategori baik, dan putaran III sebesar 3,62 dengan kategori sangat baik.

Menurut Nur Indah Mabruroh (2010), disimpulkan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Think Pair Share* mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa silus I ke siklus II sebesar 0.34 dan pada siklus II ke siklus III menjadi 0.37. Hasil belajar kognitif mengalami peningkatan pada aspek pengetahuan (Sikus I 63%, siklus II 81%, siklus III 82%), aspek pemahaman (Siklus I 60%, siklus II 81%, siklus III 87%), aspek aplikasi ( Siklus I 0%, siklus II 56%, siklus III 90%). Ketuntasan klasikal (siklus I 40%, siklus II 76%, siklus III 90%).

Menurut Zanu Fahrul (2010), menyatakan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Skor pada siklus I adalah 83 dengan ketuntasan klasikal 77,14% dan siklus II rata- rata skor meningkat menjadi 96,65 dengan ketuntasan klasikal 100%. Aktifitas siswa pada siklus I sebesar 73,35% dan siklus II sebesar 73,75 dengan kategori baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan persamaan penelitian terdahulu yaitu peneliti menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu TPS (*Think Pair Share*). Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu materi yang diajarkan dan dilakukan pada tempat yang berbeda. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dan metode konvensional ceramah bervariasi kelas X di SMKN 1 Batang”**

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dibandingkan dengan metode konvensional ceramah bervariasi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMKN 1 Batang tahun 2010/2011?
2. Apakah ada perbedaan keaktifan siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dibandingkan dengan metode konvensional ceramah bervariasi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMKN 1 Batang tahun 2010/2011?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dibandingkan dengan metode konvensional ceramah bervariasi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMKN 1 Batang tahun 2010/2011.
2. Untuk Mengetahui perbedaan keaktifan siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dan metode konvensional ceramah bervariasi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMKN 1 Batang tahun 2010/2011.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Kegunaan teoritis : Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Kegunaan praktis :
  - A. Bagi peserta didik :
    - a. Siswa akan lebih mudah memahami materi pokok jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural tipe TPS (*Think Pair Share*).
    - b. Menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa karena keberhasilan individu merupakan tanggung jawab kelompok.



- c. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- d. Menambah minat serta kemampuan siswa dalam belajar akuntansi.

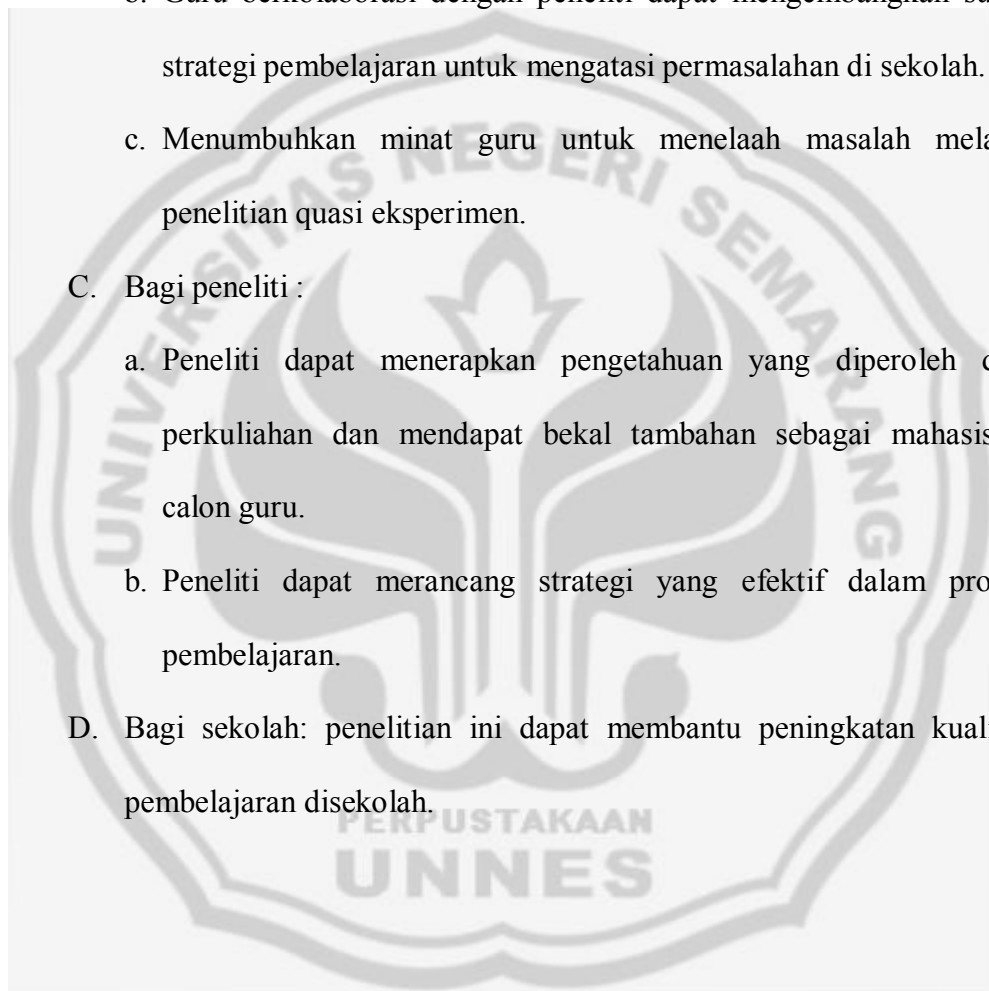
B. Bagi guru:

- a. Guru dengan menjadi anggota tim penelitian, maka akan membantu untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.
- b. Guru berkolaborasi dengan peneliti dapat mengembangkan suatu strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan di sekolah.
- c. Menumbuhkan minat guru untuk menelaah masalah melalui penelitian quasi eksperimen.

C. Bagi peneliti :

- a. Peneliti dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan mendapat bekal tambahan sebagai mahasiswa calon guru.
- b. Peneliti dapat merancang strategi yang efektif dalam proses pembelajaran.

D. Bagi sekolah: penelitian ini dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran disekolah.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Belajar**

Gagne dan Berliner dalam Anni (2006:2) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Gagne dalam Anni (2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Slavin dalam Anni (2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. James O Whittaker dalam Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:126) mendefinisikan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui latihan, praktek dan pengalaman. Perubahan yang terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan belajar dapat berupa ketrampilan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau pengetahuan maupun pengertian. Belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat lebih permanen dan merupakan suatu peristiwa yang sadar dan disengaja. Artinya, seseorang yang terlibat dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari bahwa ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan yang permanent pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan sengaja dilakukannya tersebut.

Belajar merupakan proses perkembangan hidup manusia dimana kita mempelajari hal-hal baru yang menyebabkan penyesuaian antara pengetahuan yang kita miliki dengan hal yang baru kita terima sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Abu Ahmadi dan widodo supriyono, 2004:128):

1. Perubahan yang terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Perubahan itu dapat tercapai atau tidaknya tergantung berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut (Purwanto, 1997:102):

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual. Faktor yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Faktor yang termasuk ke dalam faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

## 2.2 Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2006:5). Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan materi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan atau tingkat penguasaan materi tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai. Tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar harus mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan instruksional.

Perkembangan pendidikan disekolah masih berorientasi pada pembelajaran klasikal dimana proses pembelajaran berfokus dari guru ke siswa. Diperlukan pembaharuan agar proses pembelajaran lebih berfokus pada siswa agar lebih aktif dan diperoleh hasil belajar yang baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor guru (pendidik), metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan, fasilitas yang tersedia, kondisi-kondisi internal peserta didik seperti: tingkat kemampuan awal, minat belajar, dan motivasi belajar.

Perbedaan hasil belajar disebabkan oleh latar belakang yang secara umum (Salam, 2002:95) sebagai berikut:

### 1. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan lain-lain
- 2) Faktor psikologis, yang terdiri atas:
  - a) faktor intelektual terdiri atas:

- b) faktor potensi yaitu kecerdasan dan bakat
- c) faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dicapai
- d) faktor non intelektual, yaitu unsur kepribadian, seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik dan psikis.

2. Faktor eksternal

1) Faktor sosial, yaitu:

- a) Lingkungan keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi rumah tangga.
- b) Lingkungan sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.
- c) Lingkungan masyarakat yaitu kehidupan masyarakat disekitar
- d) Lingkungan kelompoknya seperti teman bergaul.

2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik, rumah, fasilitas belajar, iklim, geografis.

4) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

### 2.3 Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Sudjana dalam Dwi (2010), mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam :

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- e. Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal.
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.

Keaktifan belajar menurut Febru (2009) dalam (<http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifansiswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>) dapat dilihat dari :

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kerjasamanya dalam kelompok
- c. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli
- d. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal
- e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
- f. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- g. Memberi gagasan yang cemerlang
- h. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
- i. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain

- j. Memanfaatkan potensi anggota kelompok
- k. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Pengamatan keaktifan siswa yang akan diamati dalam penelitian ini meliputi tiga aspek sebagai berikut:

- 1) Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.
- 2) Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.
- 3) Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelas.

#### **2.4 Pengertian Pembelajaran**

Menurut Briggs dalam Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni (2010:191) Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*event*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar.

Peningkatan kualitas pembelajaran harus memperhatikan beberapa komponen yang mempengaruhi pembelajaran, komponen-komponen tersebut sebagai berikut (Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, 2008:22-23):

1. Siswa, meliputi lingkungan/lingkungan sosial ekonomi, budaya dan geografis, intelegensi, kepribadian, bakat dan minat
2. Guru, meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, beban mengajar, kondisi ekonomi, motivasi kerja, komitmen terhadap tugas, disiplin dan kreatif
3. Kurikulum

4. Sarana dan prasarana pendidikan, meliputi alat peraga/alat praktik, laboratorium, perpustakaan, ruang keterampilan, ruang bimbingan konseling, ruang UKS dan ruang serba guna.
5. Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, pengelolaan guru, pengelolaan siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib/disiplin, dan kepemimpinan
6. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi/kurikulum, penggunaan metode/strategi pembelajaran, dan kepemimpinan
7. Pengelolaan dana, meliputi perencanaan anggaran (RAPBS), sumber dana, penggunaan dana, laporan dan pengawasan.
8. Monitoring dan evaluasi, meliputi kepala sekolah sebagai supervisor di sekolahnya, pengawas sekolah dan komite sekolah sebagai supervisor.
9. Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan instansi pemerintah, hubungan dengan dunia usaha dan tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya.

## **2.5 Metode Pembelajaran**

Menurut Akhmad Sudrajat (2008) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2008:2) Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Slameto



(2010:65) Metode mengajar adalah satu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.

Berdasarkan pengertian diatas metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis dalam menjalankan fungsinya yang merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran harus dilakukan pemilihan metode yang tepat dalam proses belajar agar siswa dapat menerima dan lebih mengembangkan bahan pelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam mengajarkan suatu materi tertentu agar siswa lebih memahami materinya. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, maka jelaslah bahwa metode mengajar mempengaruhi belajar.

## **2.6 Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, 2008: 74). Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*Studed Oriented*), terutama untuk mengatasi masalah yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain (Isjoni: 2009).

Anita Lie (2004) mendefinisikan sistem pengajaran cooperative learning sebagai sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif

adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Belajar dalam pembelajaran kooperatif dapat dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Menurut Lungdren dalam Isjoni (2009) unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama.”
- b. Siswa harus memiliki tanggungjawab terhadap siswa atau peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggungjawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- c. Siswa harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.
- d. Siswa membagi tugas dan berbagi tanggungjawab di antara para anggota kelompok.
- e. Siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- f. Siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
- g. Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif dalam Isjoni (2009) adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota memiliki peran.
2. Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa.
3. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
4. Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok.
5. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Menurut Isjoni (2009), pembelajaran ini terdapat beberapa tehnik yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas, yaitu:

1. Teknik Mencari Pasangan (*make a mach*). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.
2. Bertukar Pasangan, teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain. Pasangan bisa ditunjuk oleh guru atau berdasarkan teknik mencari pasangan.
3. Berpikir Berpasangan Berbagi (*think-pair-share*), yaitu tehnik yang dikembangkan oleh Frank Lyman. Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dari tehnik ini adalah optimalisasi partisipasi siwa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan

menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

4. Berkirim Salam dan Soal, teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman sekelasnya.
5. Kepala Bernomor (*Numbered Heads*). Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.
6. Kepala Bernomor Terstruktur, teknik ini modifikasi dari teknik kepala bernomor yang dipakai oleh Spencer Kagan. Penggunaan teknik ini siswa bisa melaksanakan tanggung jawabnya dan saling keterkaitan dengan teman-teman sekelompoknya.
7. Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*). Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain.
8. Keliling Kelompok, dalam teknik ini masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain.
9. Kancing Gemerincing. Teknik ini masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran orang lain.
10. Keliling Kelas, teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk

memamerkan hasil kerja mereka dan melihat hasil kerja orang lain.

11. Lingkaran Kecil Lingkaran Besar (*Inside-Outside cirle*) dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.
12. Tari Bambu, tehnik ini merupakan modifikasi lingkaran kecil lingkaran besar, karena keterbatasan ruang kelas.
13. Jigsaw, dalam tehnik ini guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa bekerja sama dengan sesama siswa lain dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.
14. Bercerita Berpasangan (*Paired Stotyelling*) dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, pengajar dan bahan pengajaran. Tehnik ini guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata itu agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Kegiatan ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi sehingga siswa terdorong untuk belajar. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Menurut Jarolimek dan Parker dalam Isjoni (2009:36) keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran ini adalah : 1) saling ketergantungan yang positif,

2) adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, 3) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, 4) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, 5) terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru, dan 6) memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Menurut Isjoni (2009) Kelemahan model pembelajara kooperatif bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan factor dari luar (*ekstern*). Faktor dari dalam, yaitu: 1) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu, 2) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai, 3) selama kegiatan diskusi berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan 4) saat diskusi kelas, terkadang di dominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

## **2.7 Metode Kooperatif *Think Pair Share***

Metode *Think Pair Share* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang merupakan struktur kegiatan belajar mengajar berkelompok. Metode ini dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan. Metode *Think Pair Share*, siswa dikelompokkan secara berpasangan, dapat berpasangan antara satu siswa dengan satu siswa, satu siswa dengan dua siswa, atau dua siswa dengan dua siswa, yang mengakibatkan terjadinya stimulus dan repon diantara siswa

tersebut. Pengelompokannya, siswa dipasangkan secara heterogen berdasarkan nilai awal mereka bertujuan untuk mengefektifkan proses belajar kelompok.

Metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) peserta didik diajak untuk memikirkan materi/masalah yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran ini perlu diteliti untuk mencari metode pembelajaran alternatif yang tepat dan mengacu pada pengembangan metode- metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan melibatkan guru secara langsung sebagai mitra kerja dalam proses pembelajaran.

Guru memilih untuk menggunakan strategi TPS sebagai gantinya tanya jawab seluruh kelas (Lyman, dkk) menggunakan langkah-langkah *Think Pair Share* sebagai berikut:

**Tahap I : *Thinking* (berfikir)**

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

**Tahap II : *Pairing* (berpasangan)**

Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan.

### Tahap III : *Sharing* (berbagi)

Tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan (Ibrahim,dkk: 2001:26-27)

### 2.8 Metode Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran yang lebih banyak berupa informasi verbal yang diperoleh dari buku dan penjelasan guru. Menurut Djamarah dalam Salsabila (<http://faesabila.blogspot.com/2010/07/konvensional-vs-hypnoteaching-html>) metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran konvensional menurut Juliantara dalam (<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/>) memiliki ciri-ciri, yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada guru, (2) terjadi *passive learning*, (3) interaksi di antara siswa kurang, (4) tidak ada kelompok-kelompok kooperatif, dan (5) penilaian bersifat sporadis. penerapan pembelajaran konvensional lebih menekankan kepada tujuan pembelajaran berupa penambahan pengetahuan, sehingga belajar dilihat sebagai proses “meniru” dan siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari melalui kuis atau tes terstandar.



Penerapan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi. Metode pembelajaran ceramah bervariasi merupakan cara mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan serta memadukan metode pembelajaran lain kepada sejumlah siswa.

## **2.9 Pembelajaran ceramah bervariasi**

Menurut Nurlaili (2009) metode pembelajaran ceramah bervariasi merupakan cara penyampaian, penyajian bahan pelajaran dengan disertai macam-macam penggunaan metode pengajaran lain seperti tanya jawab dan diskusi terbatas, pemberian tugas.

### **1. Metode ceramah**

Metode ceramah adalah cara menyampaikan bahan pelajaran dengan komunikasi lisan (Hasibuan dan Moedjiono, 2006:13). Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk penyampaian informasi.

### **2. Metode Tanya jawab**

Metode tanya jawab merupakan cara untuk menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya. Pertanyaan yang diajukan mengenai isi pelajaran yang sedang diajarkan guru.

### **3. Metode latihan soal**

Metode latihan soal merupakan kegiatan mengajar dengan cara mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yang berisi materi yang telah

dijelaskan di depan kelas.

## 2.10 Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian

Tahapan setelah menyusun neraca saldo, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan yang diambil dari saldo akun-akun riil dan nominal. Laporan keuangan tersebut haruslah menggambarkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan, dan beban yang sesungguhnya pada periode itu. Kemungkinan jumlah saldo akun-akun tertentu dalam neraca saldo yang belum mencerminkan keadaan sebenarnya, oleh karena itu, akun-akun tersebut perlu dikoreksi atau disesuaikan.

Penyesuaian dilakukan dan dicatat dalam jurnal umum disebut ayat jurnal penyesuaian. Fungsi ayat jurnal penyesuaian adalah mengoreksi perkiraan harta, utang, modal, pendapatan, dan beban sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Akun-akun yang perlu mendapat penyesuaian pada periode akuntansi sebagai berikut:

### 1. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk masa penggunaan kurang dari satu tahun. Karena pada waktu penggunaan perlengkapan tersebut tidak dilakukan pencatatan, maka nilai persediaan perlengkapan pada akhir periode masih tercantum dalam neraca saldo sebesar nilai belinya. Perlu dilakukan penyesuaian agar saldo akun perlengkapan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

**Ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2009 31/12	Beban Perlengkapan Perlengkapan		Rp xxx	Rp xxx

## 2. Penyusutan Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva yang dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi. Pada akhir periode, aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan harus disusutkan, karena nilai aktiva tetap pada tahun berjalan dibandingkan dengan nilai aktiva tetap pada tahun pembelian tidaklah sama. Semua aktiva tetap (kecuali tanah) dalam menghasilkan pendapatan dan jasa akan semakin menurun dari tahun ke tahun. Penurunan ini terjadi baik secara fisik maupun fungsi. Itulah mengapa nilai aktiva tetap pada neraca harus disesuaikan dengan nilai yang sesungguhnya.

**Ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011 31/12	Beban penyusutan..... Akumulasi penyusutan.....		Rp xxx	Rp xxx

## 3. Beban Dibayar Dimuka

Bila perusahaan melakukan pembayaran terlebih dahulu (dimuka) untuk suatu beban, dan pembayaran tersebut melebihi satu periode akuntansi, maka perlu dilakukan jurnal penyesuaian agar dapat diketahui beban yang sebenarnya terjadi pada periode itu.

Pencatatan dapat dilakukan dengan (dua) cara yaitu:

- a. Dicatat sebagai harta

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011 31/12	Beban ..... .....dibayar dimuka		Rp xxx	Rp xxx

- b. Dicatat sebagai beban

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2011 31/12	.....dibayar dimuka Beban.....		Rp xxx	Rp xxx

#### 4. Pendapatan diterima dimuka

Apabila suatu perusahaan belum menyelesaikan pekerjaan yang dipesan tapi telah menerima pembayaran atas pesan tersebut, maka penerimaan yang demikian dapat dikatakan sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan ini dapat diperlakukan (dicatat) sebagai:

- a. Kewajiban (utang)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2011 31/12	Sewa diterima dimuka Pendapatan sewa.....		Rp xxx	Rp xxx

- b. pendapatan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2011 31/12	Pendapatan sewa..... Sewa diterima dimuka		Rp xxx	Rp xxx

#### 5. Pendapatan yang masih harus diterima

Pendapatan yang masih harus diterima timbul karena pada akhir periode telah terjadi pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya. Terhadap pendapatan seperti ini perlu dilakukan penyesuaian.

**Ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah:**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2011 31/12	Pendapatan yang masih harus diterima Pendapatan jasa .....		Rp xxx	Rp xxx

## 6. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang telah terjadi tetapi sampai akhir periode akuntansi belum dibayar. Beban yang masih harus dibayar menurut waktunya harus diakui (ditanggung) sebagai beban pada periode akuntansi yang bersangkutan.

**Ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2009	Beban gaji...		Rp xxx	
31/12	Utang Gaji...			Rp xxx

## 7. Rekonsiliasi Kas di Bank

Jika perusahaan mempunyai simpanan di Bank dalam bentuk giro, maka pada akhir periode harus diadakan penyesuaian antara catatan yang dibuat oleh perusahaan dan laporan yang dibuat oleh bank (rekening koran). Jika terdapat ketidaksamaan catatan menurut perusahaan dan menurut laporan bank, maka harus dicari penyebabnya dan diadakan penyesuaian. Proses penyesuaian dan menyamakan saldo antara catatan bank yang dibuat oleh perusahaan dan laporan yang diterima dari bank disebut rekonsiliasi bank.

### Contoh Transaksi:

Tanggal 31 Desember 2009 saldo kas menurut catatan perusahaan Rp. 200.000,00 sedangkan salinan Rekening Koran dari bank menyebutkan saldo kredit sebesar Rp. 265.000,00 Setelah diteliti ternyata selisih ini disebabkan bank telah mendebet perusahaan Rp. 4.000,00 untuk beban administrasi dan telah mengkredit perusahaan Rp. 19.000,00 untuk jasa giro/bunga, dan mengkredit perusahaan Rp. 50.000,00 untuk penerimaan dari debitur perusahaan.

**Ayat penyesuaian yang dibuat:**

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
2009 31/12	Beban Adm. Bank Kas di bank (penyesuaian atas biaya administrasi yang dibebankan oleh bank)		Rp. 4.000,00	Rp. 4.000,00
31/12	Kas di Bank Pendapatan Bunga (penyesuaian atas pendapatan bunga)		Rp. 19.000,00	Rp. 19.000,00
31/12	Kas di Bank Piutang dagang (penyesuaian atas penerimaan piutang)		Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00

**Jurnal penyesuaian diatas digabungkan, maka dapat dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:**

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
2009 31/12	Kas di Bank Beban Adm. Bank Pendapatan Bunga Piutang Dagang		Rp. 65.000,00 Rp. 4.000,00	Rp. 19.000,00 Rp. 50.000,00

**8. Kerugian piutang**

Piutang timbul dari penjualan kredit barang-barang atau jasa pada umumnya tidak semua piutang akan dapat tertagih. Piutang yang tak tertagih akan mengakibatkan kerugian perusahaan sehingga kerugian yang timbul akan dicatat sebagai kerugian piutang. Prinsip mengenai penghasilan dimana dinyatakan dalam periode dimana pendapatan tadi diakui, maka setiap akhir periode dibuat taksiran dari jumlah piutang yang kira-kira tidak akan dilunasi. Kerugian ini akan dicatat dengan debit rekening kerugian piutang dan kreditnya cadangan kerugian piutang.

**Jurnal penyesuaian sebagai berikut:**

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
2009 31/12	Kerugian piutang Cadangan kerugian piutang		Rp xxx	Rp xxx

**9. Penyesuaian persediaan barang dagangan**

Rekening persediaan barang dagangan memerlukan penyesuaian karena adanya kondisi dimana saldo persediaan barang dagangan yang terdapat di dalam neraca saldo tidak menunjukkan jumlah yang sama dengan jumlah fisik persediaan barang dagangan. Kondisi ini terjadi apabila perusahaan menggunakan metode pencatatan persediaan fisik/periodik. Untuk membuat rekening barang dagangan dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan rekening persediaan barang dagangan melalui rekening ikhtisar laba-rugi.
- b. Menyesuaikan rekening persediaan barang dagangan melalui rekening harga pokok penjualan.

Jika menggunakan ikhtisar laba-rugi, dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Menutup atau menghapus rekening persediaan barang dagangan melalui rekening ikhtisar laba-rugi.
2. Menampilkan angka rekening persediaan barang dagangan akhir melalui rekening ikhtisar laba-rugi.

Jika menggunakan rekening harga pokok penjualan, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menutup atau menghapus rekening persediaan barang dagangan awal melalui rekening harga pokok penjualan.
2. Menutup atau menghapus rekening pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, potongan pembelian melalui rekening harga pokok penjualan.
3. Menampilkan angka persediaan barang dagangan akhir melalui rekening harga pokok penjualan.

#### Ayat Jurnal Penyesuaian dengan Pendekatan laba-rugi

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2009 31/12	Ikhtisar L/R Persediaan barang dagangan		Rp xxx	Rp xxx
	Persediaan barang dagangan Ikhtisar L/R		Rp xxx	Rp xxx

#### Ayat Jurnal Penyesuaian Pendekatan HPP (harga pokok penjualan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2009 31/12	HPP Persediaan barang dagangan		Rp xxx	Rp xxx
	HPP Pembelian		Rp xxx	Rp xxx
	HPP Beban angkut pembelian		Rp xxx	Rp xxx
	Retur pembelian HPP		Rp xxx	Rp xxx
	Potongan pembelian HPP		Rp xxx	Rp xxx
	Persediaan barang dagangan HPP		Rp xxx	Rp xxx



Jurnal penyesuaian diatas yang terdiri dari 6 ayat dapat diringkas menjadi 1 ayat sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2009 31/12	Persediaan barang dagangan Retur pembelian Pot. pembelian HPP Pembelian Beban angkut pembelian Persediaan barang dagangan		Rp xxx Rp xxx Rp xxx Rp xxx	Rp xxx Rp xxx Rp xxx

#### 10. Koreksi Kesalahan

Beberapa kesalahan mungkin terjadi ketika melakukan pencatatan. Jika neraca saldo sudah disusun maka untuk membetulkan kesalahan tersebut diperlukan jurnal koreksi. Beberapa kesalahan tersebut antara lain:

1. Terlalu besar dicatat
2. Terlalu kecil dibukukan
3. Salah pencatatan pada akun
4. Salah memasukkan debit dan kredit
5. Lupa dicatat.

#### Contoh Transaksi:

Tanggal 5 Desember 2009, peralatan dibeli dengan tunai seharga Rp 12.000.000,00, sementara dalam pembukuan terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Transaksi dicatat dengan menjurnal sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2009 5/12	Peralatan Utang usaha		Rp 22.000.000,00	Rp 22.000.000,00

Pembuatan jurnal koreksi untuk membetulkan kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2009 31/12	Utang usaha Kas Peralatan		Rp 22.000.000,00	Rp 12.000.000,00 Rp 10.000.000,00

### 2.11 Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran merupakan cara- cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajara, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar (Hamzah B. Uno,2008:2). Penerapan strategi pembelajaran guru perlu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk menunjang pelaksanaan pengajaran.

Penggunaan metode dalam pembelajaran dikenal berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran koooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil. Aktifitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran peserta didik untuk belajar berpikir, memecahkan masalah, dan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan konsep dan keterampilannya kepada peserta didik lain yang membutuhkan dan peserta didik mengembangkan pengetahuannya kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Penggunaan metode pembelajaran yang salah akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan dan tidak kondusif. Hal itu mengakibatkan siswa tidak bersemangat dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya yang kurang optimal. Guru sebagai fasilitator berperan dalam kegiatan belajar mengajar, dimana harus mampu memilih metode pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa bisa lebih aktif sehingga tercipta iklim kelas yang mendukung proses pembelajaran. Kondisi kelas yang kondusif akan terjadi interaksi positif antar siswa dan siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar.

Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi: pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu (Somantri, 2007:19). Pokok bahasan jurnal penyesuaian membahas tentang akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya harus disesuaikan dengan membuat jurnal penyesuaian yang didukung dengan bukti memorial. Data pos jurnal penyesuaian selain dipindahbukukan ke dalam buku besar, juga diperlukan dalam penyelesaian neraca lajur.

Hasil belajar akuntansi yang optimal dapat diperoleh siswa jika mampu menguasai konsep dengan baik. Penguasaan konsep akuntansi perlu didukung dengan latihan sesering mungkin agar siswa lebih mahir mampu menguasai materi akuntansi. Keberhasilan atau tingkat penguasaan materi tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor guru (pendidik) dan metode

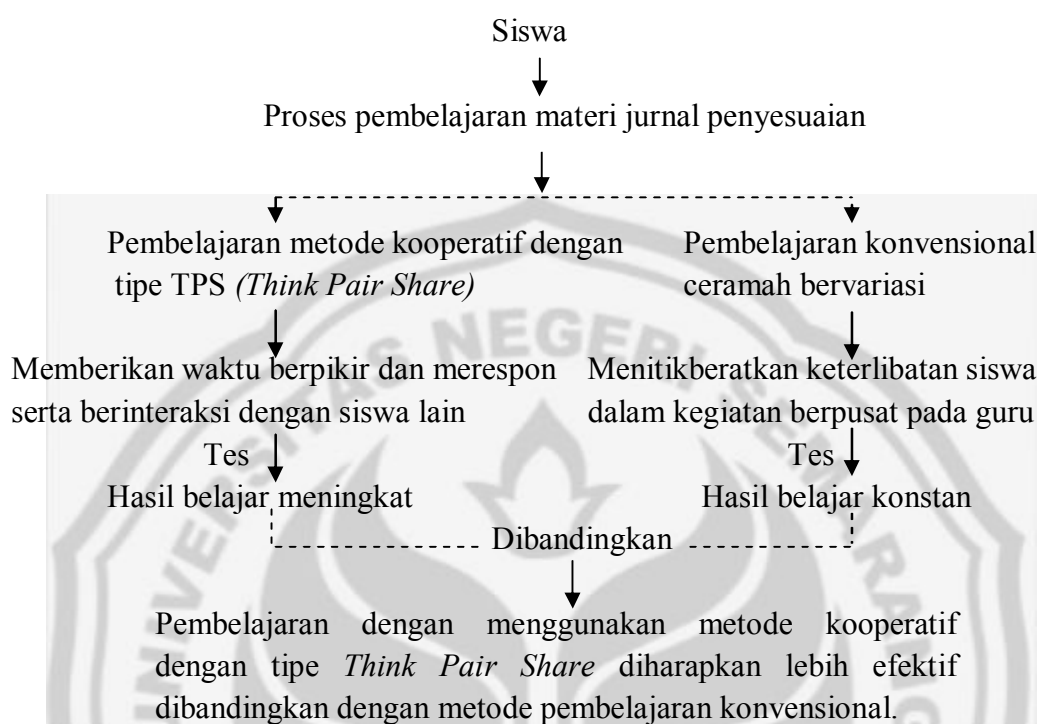
atau pendekatan pembelajaran yang digunakan dimana dalam penelitian ini guru menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Solusi untuk menghindari proses pembelajaran yang tidak kondusif khususnya pada pokok bahasan jurnal penyesuaian adalah dengan menerapkan metode *Think Pair Share*. TPS (*Think Pair Share*) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang merupakan struktur kegiatan belajar mengajar berkelompok. Metode ini dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan. Metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) peserta didik diajak untuk memikirkan materi/masalah yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran ini perlu diteliti untuk mencari metode pembelajaran alternatif yang tepat dan mengacu pada pengembangan metode-metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan melibatkan guru secara langsung sebagai mitra kerja dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), siswa akan dibantu secara langsung oleh teman kelompoknya untuk memahami konsep pembuatan jurnal penyesuaian. Siswa akan lebih terbantu saat melaksanakan latihan jika belajar dalam suatu kelompok kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) karena anggota kelompoknya yang lebih pintar membantu temannya yang belum bisa membuat jurnal penyesuaian. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang mengandalkan siswa belajar kelompok dan berinteraksi secara aktif dalam membantu temannya sendiri dalam mempelajari jurnal penyesuaian sehingga prestasi belajar siswa bisa lebih ditingkatkan. Akhir

pembelajaran diadakan kuis yang akan memacu semangat belajar siswa guna memberi sumbangan nilai kepada kelompoknya untuk memperoleh penghargaan.

Adapun bagan kerangka berfikir dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir**

## 2.12 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat lebih meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian kelas X di SMKN 1 Batang

2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian kelas X di SMKN 1 Batang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *quasi experimental design*. *Quasi experimental design* dengan pola *nonequivalent control group design* adalah jenis Quasi eksperimen adanya kelompok lain yang tidak diberikan treatment dan mendapat pengamatan yang nantinya akan dibandingkan dengan kelompok eksperimen. *Quasi experimental design* dengan pola *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *control group pretest-posttes* (Sugiyono, 2009:116). Bentuk Penelitian *quasi experimental design* dengan pola *nonequivalent control group design* dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Penelitian *Quasi Experiment* dengan pola *Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	<i>Pretes</i>	Perlakuan ( <i>Treatmen</i> )	<i>Post Test</i>
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$
Kontrol	$Y_1$	Y	$Y_2$

Keterangan:

- X : Pembelajaran dengan metode *Think Pair Share*
- Y : Pembelajaran dengan metode konvensional
- $Y_1$  : Tes awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- $Y_2$  : Tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan

Penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran akuntansi kelas X di SMKN 1 Batang sebagai tim peneliti. Materi dalam penelitian ini adalah materi tentang jurnal penyesuaian.. Penelitian ini dirancang dalam lima pertemuan pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol. Pertemuan pertama untuk *pre test* yang

digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap jurnal penyesuaian. Pertemuan kedua digunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada kelompok eksperimen dan metode konvensional pada kelompok kontrol, sedangkan pertemuan terakhir digunakan untuk *post test* setelah perlakuan.

Sebelum diberi perlakuan, dilakukan analisis awal dengan mengambil nilai harian siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai kondisi awal yang sama.

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji analisis awal dan diketahui bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen dan berdistribusi normal maka kedua kelompok tersebut sudah bisa diberi perlakuan. Kelompok eksperimen diberi suatu perlakuan dengan metode *Think Pair Share* sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional. Tahap akhir pelaksanaan penelitian ini adalah kedua kelompok diberi *post test* untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Think Pair Share*.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian *Quasi eksperimen design* dilaksanakan di SMKN 1 Batang yang berada di jalan Ki Mangunsarkoro No.2 Batang. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Maret 2011 dan dilakukan 5 kali pertemuan pada kelas kontrol dan eksperimen.



### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi di SMKN 1 Batang Tahun pelajaran 2010 / 2011 sebanyak 72 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu 36 siswa kelas X Akuntansi 1 sebagai kelompok eksperimen dan 36 siswa kelas X Akuntansi 2 sebagai kelompok kontrol.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMKN 1 Batang jurusan akuntansi yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu X AK 1 dan X AK 2. Penentuan tindakan setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas melalui hasil pretest di kelas X SMKN 1 Batang jurusan akuntansi. Kelas X AK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol.

### 3.4 Variabel-variabel Penelitian

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar kelas eksperimen dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Hasil belajar akuntansi siswa sebelum pembelajaran adalah hasil nilai *pretest* dan hasil belajar setelah pembelajaran adalah hasil nilai *posttest*.
2. Hasil belajar kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional ceramah bervariasi. Hasil belajar akuntansi siswa sebelum pembelajaran adalah hasil nilai *pretest* dan hasil belajar setelah pembelajaran adalah hasil nilai *posttest*.

### 3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah siswa. Fokus siswa yang diamati adalah hasil belajar siswa dan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Nilai

siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai siswa kelas kontrol. Mengamati keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap persiapan**

Persiapan penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi awal
- b. Penentuan sampel penelitian  
Populasi diberikan pretest untuk diuji normalitas dan homogenitasnya. Setelah diketahui normalitas dan homogenitas, sampel dipilih sesuai kelasnya.
- c. Pembuatan proposal

#### **3.6.2 Tahap Penyusunan Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini adalah rencana pembelajaran yang berupa silabus, RPP, LKS siswa dan soal-soal, dan lembar pengamatan siswa. Penyusunan instrumen ini, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi SMKN 1 Batang dan dosen pembimbing. Lembar pengamatan siswa berisi tentang keaktifan siswa didalam kelas selama proses belajar mengajar. Soal tes hasil belajar dalam penelitian ini berupa tes obyektif. Tes ini berupa soal pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban untuk masing- masing soal dengan pertimbangan:

- a. Tes obyektif memiliki jawaban mutlak sehingga dalam pemberian skor sangat obyektif

- b. Skor masing-masing siswa tidak dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dan subyektifitas pemeriksaan.

### 3.6.3 Tahap uji Coba instrument

Tahapan setelah soal-soal disusun langkah selanjutnya adalah menguji coba pada kelas diluar subjek penelitian dengan pertimbangan siswa tersebut telah mendapatkan materi. Uji coba dilakukan pada 20 siswa kelas XI AK. Hasil ujicoba dianalisis untuk mendapatkan perangkat tes yang memenuhi kriteria. Analisis yang dilakukan meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

- a. Uji validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:59) Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah subyek/siswa yang diteliti

X : Siswa yang menjawab benar

Y : Skor total yang dicapai siswa

Hasil perhitungan  $r$  dikonsultasikan pada tabel kritis  $r$  product moment dan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid (Arikunto, 2007:72).

Hasil analisis validitas pada soal uji coba dalam penelitian ini, diperoleh hal sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba**

No.	Kriteria/ Keterangan	Butir Soal	Jumlah
1	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29 dan 30	25
2	Tidak Valid	1, 10, 18, 23 dan 28	5

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 7

Hasil Analisis Validitas butir soal uji coba sebanyak 30 soal adalah 25 soal termasuk valid dan 5 soal tidak valid. Soal yang tidak valid dihilangkan karena sudah ada yang mewakili.

b. Uji reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas tes, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum_{pq}}{s^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan

$P$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

( $q = 1-p$ )

$\sum_{pq}$  : Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  : Banyaknya item

$S$  : Standar deviasi dari tes ( Standar Deviasi adalah akar varians)

Harga  $r_{11hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{11tabel}$  product moment dengan taraf nyata 5%. Jika  $r_{11data} > r_{11tabel}$  maka soal tersebut reliabel (Arikunto, 2007:100-101).

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal uji coba diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,893 dengan  $r_{tabel}$  0,444. Kesimpulannya berarti bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk mempertinggi kemampuan memecahkannya. Soal yang terlalu sukar menyebabkan siswa tidak bersemangat karena diluar kemampuannya. Besarnya indek kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Soal yang diujikan harus diketahui tingkat kesukarannya yang dirumuskan:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana : P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes (Arikunto,2007:208)

Menurut ketentuan yang diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Soal dengan P 0,00 - 0,30 adalah soal sukar
- b) Soal dengan P 0,31 - 0,70 adalah soal sedang
- c) Soal dengan P 0,71 - 1,00 adalah soal mudah

Berdasarkan hasil uji coba dari 30 soal hanya 25 soal yang valid sehingga diperoleh hasil analisis taraf kesukaran sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba**

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah
1	Sukar	16	1
2	Sedang	2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30.	22
3	Mudah	5 dan 6	2

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 7

d. Daya pembeda soal

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:211) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya perbedaannya indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif sedangkan indeks diskriminasi mengenal tanda negatif.

Rumus untuk mencari daya pembeda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

$J$  : Jumlah peserta tes

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

(Arikunto, 2007:213-214)

Klasifikasi daya pembeda (Arikunto, 2007: 218):

$D : 0,00 - 0,20$  : jelek (*poor*)

$D : 0,20 - 0,40$  : cukup (*satisfactory*)

$D : 0,40 - 0,70$  : baik (*good*)

$D : 0,70 - 1,00$  : Baik sekali (*excellent*)

$D$  : negatif, semua tidak baik. Semua butir soal yang mempunyai nilai  $D$  negatif

sebaiknya dibuang saja.

Berdasarkan hasil uji coba dari 30 soal hanya 25 soal yang valid sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba**

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah
1	Jelek		-
2	Cukup	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 24, 26, 27 dan 29	18
3	Baik	9, 13, 19, 21, 22, 25 dan 30	7
4	Baik Sekali		-

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 7

### 3.6.4 Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan metode kooperatif tipe *Think pair Share* sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional ceramah bervariasi. Materi yang diajarkan adalah jurnal penyesuaian.

Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* yaitu melalui pembentukan kelompok kecil yang heterogen. Adapun tahap-tahap proses pembelajaran pada kelas eksperimen adalah:

- a. Pertemuan I (2 x 45 menit)
  1. Guru memperkenalkan dan memberikan penjelasan tentang metode *think pair share*
  2. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5 anak untuk masing-masing kelompok
  3. Guru memberikan pretest



4. Guru menjelaskan materi tentang jurnal penyesuaian akun perlengkapan dan penyusutan aktiva tetap

b. Pertemuan II (3x45 menit)

1. Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya
2. Guru menjelaskan materi tentang jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka, beban dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima.
3. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan secara individu
4. Guru mengarahkan siswa untuk bergabung dengan kelompok masing-masing untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya.
5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
6. Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan

c. Pertemuan III (2x45 menit)

1. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya
2. Guru melanjutkan materi tentang jurnal penyesuaian akun beban yang masih harus dibayar dan rekonsiliasi kas.
3. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan secara individu
4. Guru mengarahkan siswa untuk bergabung dengan kelompok masing-masing untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya.

5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
  6. Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan
- d. Pertemuan IV (3x45 menit)
1. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya
  2. Guru melanjutkan materi tentang jurnal penyesuaian tentang kerugian piutang, penyesuaian barang dagangan dan koreksi kesalahan
  3. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan secara individu
  4. Guru mengarahkan siswa untuk bergabung dengan kelompok masing-masing untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya.
  5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
  6. Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan
- e. Pertemuan V (2x45 menit)
1. Guru memberikan posttest dalam bentuk butir soal obyektif
  2. Guru memberi skor pada hasil posttes yang telah dikerjakan dengan meminta bantuan siswa untuk mencocokkan jawaban
  3. Guru menegaskan kembali tentang jurnal penyesuaian.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi. Adapun tahap-tahap pembelajaran pada kelas kontrol adalah:

- a. Pertemuan I (2x45 menit)

1. Guru memberikan Tanyajawab pada siswa
  2. Guru memberikan pretest pada siswa
  3. Guru menjelaskan materi tentang jurnal penyesuaian akun perlengkapan dan penyusutan aktiva tetap
- b. Pertemuan II (3x45 menit)
1. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya
  2. Guru menjelaskan materi tentang jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka, beban dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima.
  3. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan
  4. Guru membahas permasalahan secara bersama-sama
  5. Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan
- c. Pertemuan III (2x45 menit)
1. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya
  2. Guru melanjutkan materi tentang jurnal penyesuaian akun beban yang masih harus dibayar dan rekonsiliasi kas.
  3. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan
  4. Guru membahas permasalahan secara bersama-sama
  5. Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan
- d. Pertemuan IV (3x45 menit)
1. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya
  2. Guru melanjutkan materi tentang jurnal penyesuaian tentang kerugian piutang, penyesuaian barang dagangan dan koreksi kesalahan

3. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan
  4. Guru membahas permasalahan secara bersama-sama
  5. Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan
- e. Pertemuan V (2x45 menit)
1. Guru memberikan posttest dalam bentuk butir soal obyektif
  2. Guru memberi skor pada hasil posttes yang telah dikerjakan dengan meminta bantuan siswa untuk mencocokkan jawaban
  3. Guru menegaskan kembali tentang jurnal penyesuaian.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah:

a. Metode tes

Metode tes ini digunakan untuk mengambil data berupa nilai hasil belajar siswa yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tes ini digunakan untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa.

b. Metode observasi

Metode observasi ini sebagai penunjang dalam melakukan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk melihat keaktifan siswa selama menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*).

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisa keaktifan siswa**

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keaktifan secara klasikal yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Pengamatan dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Lembar pengamatan keaktifan siswa yang akan diamati dalam penelitian ini meliputi tiga aspek sebagai berikut:

- 1) Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.
- 2) Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.
- 3) Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelas.

Menghitung nilai aspek keaktifan siswa digunakan rumus:

$$\text{Keaktifan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini digunakan agar lebih mudah memahaminya.

Menentukan kategori Deskripsi Persentase (DP) yang diperoleh maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Persentase maksimum =  $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- b. Persentase minimum =  $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- c. Rentang persentase =  $100\% - 25\% = 75\%$
- d. Interval kelas persentase =  $75\% / 4 = 18.75\%$

**Tabel 3.5 Kriteria Aspek Keaktifan Siswa**

Rata-rata nilai	Kriteria
81.25 % - 100 %	Sangat tinggi
62.50 % - 81.24%	Tinggi
43.75 % - 62.49%	Rendah
25.00 % - 43.74%	Sangat rendah

### 3.8.2 Penilaian hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa berfungsi untuk melihat tingkat pemahaman siswa pada akhir pembelajaran serta melihat ketuntasan belajar siswa. Nilai ketuntasan belajar diperoleh menggunakan rumus:

$$k = \frac{\sum ni}{N} \times 100$$

Keterangan :

k : ketuntasan hasil belajar secara klasikal

$\sum ni$  : jumlah siswa tuntas belajar

N : jumlah siswa

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Tahap Awal

Tahapan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pemadanan. Pemadanan dalam penelitian ini berdasarkan nilai rata-rata pretest semua siswa kelas X Akuntansi.

##### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov test. Kriteria uji normalitas adalah terima  $H_0$  jika  $Asymp. Sig >$  taraf nyata.

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Menurut Ghozali (2006) Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene,s test*

dengan menggunakan program SPSS. Kriteria uji homogenitas adalah terima  $H_0$  jika *sig* lebih dari 0,05.

### 3.9.2 Analisis Tahap Akhir

Uji tahap akhir ini digunakan untuk mengetahui mana yang lebih baik antara kelompok yang diberi metode pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Menurut Ghozali (2006) untuk uji hipotesis digunakan teknik statistika uji *independent-samples T-Test* dengan menggunakan program SPSS. Kriteria uji *independent-samples T-Test* adalah jika probabilitasnya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

### 3.10 Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dikatakan mencapai ketuntasan belajar apabila hasil belajarnya mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan untuk setiap mata pelajaran. Indikator penelitian ini adalah apabila sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 7,00$  sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang.

Siswa dikatakan aktif dalam proses belajar mengajar dalam penelitian ini ditetapkan sesuai dengan kriteria aspek keaktifan siswa. Indikator keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah apabila rata-rata skor yang diperoleh sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh persentase skor dengan kriteria tinggi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 1 Batang pada bulan Maret 2011. Pengajaran dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai observer. Peneliti bekerjasama dengan guru dalam mendesain penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan sampel dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas . Data yang digunakan diperoleh dari nilai *pre test*.

Siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2 sebagai subjek penelitian, masing-masing diberi perlakuan yang berbeda. Kelas yang terpilih sebagai kelompok kontrol pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi sedangkan yang terpilih sebagai kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*.

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran selama lima kali pertemuan, dengan dua kali tes yang dilakukan di awal penelitian dan di akhir penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sama untuk kedua kelompok tersebut.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Hasil observasi tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada pelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian antara kelompok eksperimen



dan kelompok kontrol berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Pada kelompok eksperimen proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional ceramah bervariasi.

#### 4.2.1 Deskripsi Data Kemampuan Awal Siswa

Awal penelitian semua kelas X Akuntansi diberikan *pre test* pada materi jurnal penyesuaian. *Pre test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Soal yang digunakan untuk kedua kelas tersebut sama. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pre test*) sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji Kemampuan Awal Sebelum Perlakuan Deskriptif Data Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran (*Pre Test*)**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X Ak 1	36	65.7778	6.00529	56.00	80.00
X Ak 2	36	68.7778	5.95752	56.00	80.00

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 22

Tabel 4.1 menunjukkan 36 siswa kelas X Ak 1 memiliki kemampuan awal rata-rata 65,78 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 56. Kelas X Ak 2 dengan 36 siswa memiliki kemampuan awal rata-rata sebesar 68,78 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 56. Sehingga kedua kelompok memiliki kemampuan rata-rata yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum yaitu rata-rata nilai yang diperoleh siswa dibawah 7,00.

Nilai pretest dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal. Uji

homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelas memiliki nilai *pre test* dalam kondisi yang sama (homogen) atau tidak.

**a. Uji Normalitas**

Hasil analisis Normalitas diperoleh:

**Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

		X Ak 1	X Ak 2
N		36	36
Normal	Mean	65.7778	68.7778
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	6.00529	5.95752
Most Extreme	Absolute	.221	.206
Differences	Positive	.221	.128
	Negative	-.172	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325	1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.095

Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 23

Berdasarkan tabel 4.2 Nilai kolmogorov-smirnov untuk kedua kelas tersebut adalah 1,325 dan 1,234 dengan *probabilitas* signifikansi 0,060 dan 0,095. Taraf signifikan 5% hal ini berarti Asymp. Sig > taraf nyata maka data berdistribusi normal.

**b. Uji homogenitas**

Hasil analisis homogenitas diperoleh:

**Tabel 4.3 Uji Homogenitas *Levene's Test of Equality of Error Variances***

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.378	1	70	.541

Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 24

Berdasarkan tabel 4.3 perhitungan Uji homogenitas yang menggunakan uji *Levene's test of variance*, diperoleh nilai F test sebesar 0,378 dengan probabilitas signifikansi 0,541 hal ini berarti  $0,541 > 0,05$  maka data yang digunakan homogen. Setelah diketahui bahwa data yang digunakan homogen maka ditetapkan kelas X Akuntansi 1 sebagai kelompok eksperimen dan X Akuntansi 2 sebagai kelompok kontrol.

**Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelompok	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Eksperimen	X Akuntansi 1	5	31	36
Kontrol	X Akuntansi 2	4	32	36

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2010/2011 pada lampiran 17

#### 4.2.2 Analisis Data Akhir

##### a. Deskripsi Hasil Belajar Setelah Pembelajaran

Hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut ini.

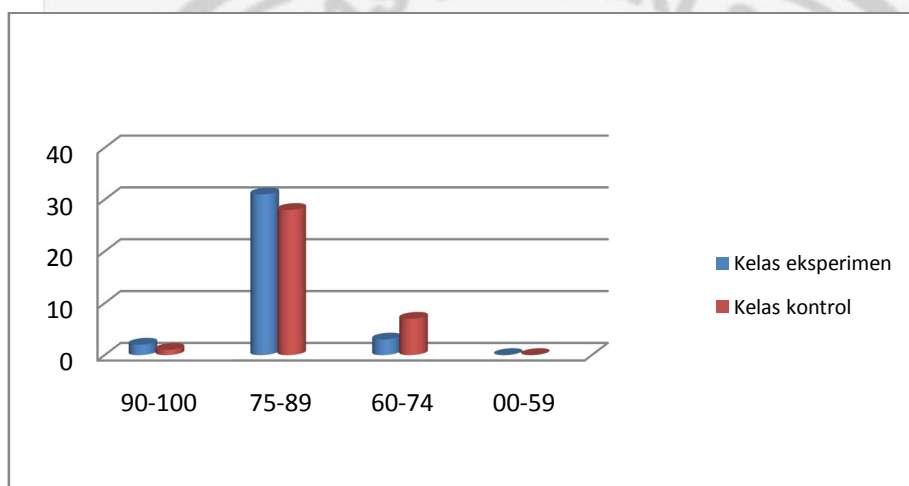
**Tabel 4.5 Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Keterangan	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	Nilai rata-rata	82,89	79,44
2	Nilai tertinggi	92,00	92,00
3	Nilai terendah	68,00	64,00
4	Jumlah siswa yang tuntas	34	30
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	6
6	% ketuntasan	92%	83%

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2010/2011 pada lampiran 32

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai terendah kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan dengan dengan kelas kontrol. Persentase

ketuntasan siswa pada kelas eksperimen yaitu 92% sedangkan pada kelas kontrol 83%. Persentase ketuntasan kelas eksperimen melebihi Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu apabila sekurang- kurangnya 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 7,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah bevariasi. Berikut disajikan histogram distribusi nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar**

**b. Deskripsi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.**

Hasil observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Pada kelas eksperimen proses

pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi.

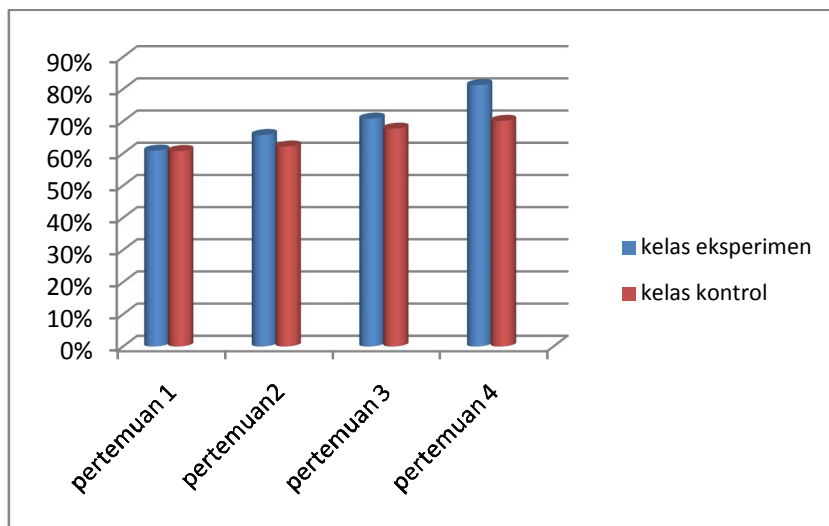
Tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran diamati menekankan pada model pembelajaran yang digunakan sehingga kriteria pengamatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Data tentang hasil observasi keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Keterangan	Kelompok eksperimen	Kriteria penilaian	Kelompok kontrol	Kriteria penilaian
1	Pertemuan 1	60,88%	Rendah	62,15%	Rendah
2	Pertemuan 2	65,74%	Tinggi	65,00%	Tinggi
3	Pertemuan 3	70,83%	Tinggi	67,70%	Tinggi
4	Pertemuan 4	81,25%	Sangat Tinggi	70,13%	Tinggi

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 30 dan 31

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa rata-rata skor pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen skor tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 81,25% dan 60,88% sedangkan pada kelompok kontrol 70,13% dan 62,15%. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan proses pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Berikut disajikan histogram distribusi skor keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



**Gambar 4.2** Diagram Hasil Observasi keaktifan siswa

**c. Hasil Uji Beda**

Hasil uji beda nilai posttest diperoleh:

**Tabel 4.7** Uji beda *Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.896	.347	2.281	70	.026	3.44444	1.50987	.43310	6.45579
	Equal variances not assumed			2.281	69.048	.026	3.44444	1.50987	.43237	6.45652

Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 33

Berdasarkan tabel 4.7 output spss terlihat bahwa F hitung *Levene test* sebesar 0,896 dengan probabilitas 0,347, karena probabilitas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua subjek mempunyai varian yang sama sehingga analisis uji beda t-test menggunakan *Equal variance assumed*. Output spss terlihat bahwa

nilai t pada *equal variance assumed* adalah 2,281 dengan probabilitas signifikansi 0,026. Karena probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control

#### **d. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Penelitian**

Indikator keberhasilan penelitian quasi eksperimen ini adalah apabila sekurang-kurangnya  $\geq 85\%$  siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  dalam kriteria tinggi dan sangat sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang. Rata-rata nilai post test siswa kelompok eksperimen sebesar 82,89 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 79,44. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional

Siswa dikatakan aktif dalam proses belajar mengajar dalam penelitian ini ditetapkan sesuai dengan kriteria aspek keaktifan siswa. Indikator keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah apabila rata-rata skor yang diperoleh sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh persentase skor dengan kriteria tinggi. Keaktifan kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan peningkatan setiap pertemuan. Berdasarkan hasil observasi keaktifan kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol ( lihat tabel 4.6)

### **4.3 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan keefektifan proses pembelajaran antara metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi. Metode pembelajaran *Think*

*Pair Share* diterapkan dikelas eksperimen sedangkan metode ceramah bervariasi pada kelas kontrol.

Pelaksanaan pembelajaran dikelas tidak lepas dari peran guru dan siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu menyampaikan materi saja, tetapi harus mempunyai keahlian lain seperti dapat memilih atau mampu memanfaatkan metode- metode pembelajaran yang baru dan inovatif agar siswa tidak merasa jenuh. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas X Ak 2, merupakan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional atau metode ceramah bervariasi dengan jumlah siswa 36 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah ini cenderung pasif. Hal ini dikarenakan guru memegang kendali kelas, kegiatan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Siswa yang tidak memahami materi takut dan malu untuk bertanya kepada guru.

Guru memberikan materi pada kelas kontrol dengan ceramah di depan kelas dan siswa mendengarkannya. Siswa diberi tugas setelah materi disampaikan dan langsung dikumpulkan. Diakhir pelajaran guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum jelas tentang materi yang disampaikan, namun kesempatan ini hanya didominasi oleh beberapa siswa saja. Hal inilah yang menyebabkan kekurangpahaman siswa pada kelas konvensional tidak teratasi.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas X Ak 1, merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share*



dengan jumlah siswa 36 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Guru menjelaskan kepada siswa penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* yang akan diterapkan dikelas. Pelaksanaan metode *Think Pair Share* pada awalnya mengalami hambatan. Hambatan umumnya terjadi karena siswa belum memahami bagaimana pelaksanaan metode *Think Pair Share* yang diterapkan. Masalah itu dapat teratasi setelah mempraktekkan metode *Think Pair Share* secara langsung dengan bimbingan guru.

Guru memberikan materi pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share*. Siswa dihadapkan materi untuk dipahami secara individu dan kemudian dibicarakan lebih lanjut pada kelompok, setelah itu berbagi keseluruhan kelas secara bergiliran. Siswa dituntut lebih aktif dalam pelaksanaan metode *Think Pair Share*. Siswa diberi tugas setelah materi disampaikan dan langsung dikumpulkan. Proses pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) ini membuat siswa lebih aktif karena guru mengikutsertakan siswa, sehingga siswa tidak pasif, tidak hanya menerima apa yang disampaikan guru, tetapi siswa dapat mengemukakan pendapatnya. Diakhir pelajaran guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum jelas tentang materi yang disampaikan.

Hasil penelitian memperlihatkan deskripsi data hasil belajar. Kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah 68 dengan rata-rata nilai 82,89. Berdasarkan kriteria penilaian terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai sangat baik, 31 siswa memperoleh nilai baik dan 3 siswa memperoleh nilai cukup. Kriteria penilaian kelas kontrol nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah 64

dengan rata-rata nilai 79,44. Berdasarkan kriteria penilaian terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai sangat baik , 28 siswa memperoleh nilai baik dan 7 siswa memperoleh nilai cukup.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Output spss diperoleh nilai t pada *equal variance assumed* adalah 2,281 dengan probabilitas signifikansi 0,026. Karena probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan. Rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan metode *Think Pair Share* mencapai 82,89 sedangkan rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan metode ceramah bervariasi sebesar 79,88 dengan jumlah siswa masing-masing kelas 36 siswa. Berdasarkan rata-rata hasil belajar dapat dilihat bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas yang menggunakan metode *Think Pair Share* rata-rata hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Hal ini disebabkan karena metode *Think Pair Share* memberi kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain, dimana selama proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan temannya sehingga diharapkan selama pembelajaran siswa berpikir secara kritis dan memiliki keterampilan sosial dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran metode ceramah bervariasi, siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas. Interaksi terjadi dari guru kepada siswa sehingga, siswa menjadi kurang aktif selama pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa diperoleh rata-rata persentase keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol selalu mengalami peningkatan pada tiap pertemuan. Rata-rata persentase keaktifan kelas eksperimen pada pertemuan 1-4 berturut-turut adalah 60,88%, 65,74%, 70,83% dan 81,25%, sedangkan kelas kontrol adalah 62,15%, 65%, 67,70% dan 70,13%. Berdasarkan hasil persentase keaktifan siswa dapat terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen persentase keaktifan siswa lebih tinggi dari pada keaktifan siswa pada kelas kontrol.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar, dan keaktifan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Hasil belajar dan keaktifan proses pembelajaran metode *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah bervariasi sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Isjoni (2009) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*Student Oriented*), terutama untuk mengatasi masalah yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain. Penelitian terdahulu yang mendukung antara lain dilakukan oleh Rosmaini, dkk. (2004), tentang penerapan pendekatan struktural *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar

dan aktivitas siswa. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dengan daya serap siswa 74,85% (Kategori baik), Ketuntasan belajar siswa 90,48% (Kategori tuntas) dan aktivitas siswa meningkat rata-rata 69,27% (Kategori baik). Menurut Jacques Haenen, Hanneke Tuithof (2008), *Think Pair Share* dianggap sebagai cara untuk mengatur interaksi sosial di dalam kelas, sehingga siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama-sama belajar di pusat konsep pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian dari Ibe (2009) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan penelitian Nina Oktarina (2008) disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan belajar mahasiswa sebelum penerapan metode *think pair share* 0%, setelah penerapan metode *think pair share* ketuntasan belajar dari mahasiswa, setelah dilakukan uji akhir adalah 76,67%. Minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan rentangan 1-4 hasilnya baik (3,39). Menurut Han Tantri Hardini (2008), disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa. Nilai *pre-test* hanya terdapat enam siswa yang tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal=12,5%), sedangkan pada *post test* seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar (ketuntasan klasikal=100%). Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam KBM. Putaran I sebesar 2,90 dengan kategori baik, putaran II sebesar 3.31 dengan kategori baik, dan putaran III sebesar 3,62 dengan kategori sangat baik.

#### 4.4 Keterbatasan Penelitian

Skripsi ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki oleh peneliti berikutnya, diantaranya yaitu:

1. Penelitian eksperimen ini dilakukan oleh guru mata pelajaran akuntansi dengan peneliti sebagai observer. Penelitian eksperimen seharusnya yang melakukan tindakan adalah peneliti.
2. Instrument yang digunakan dianggap kurang baik karena jumlah soal yang mudah, sedang dan sukar tidak seimbang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dibandingkan dengan metode konvensional ceramah bervariasi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMKN 1 Batang. Persentase ketuntasan siswa kelas eksperimen 92% dan kelas kontrol 83%.
2. Ada perbedaan keaktifan siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dibandingkan dengan metode konvensional ceramah bervariasi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMKN 1 Batang.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Guru akuntansi dapat menggunakan metode *Think Pair Share* sebagai alternatif dalam memilih strategi pengajaran akuntansi karena metode ini dapat mengaktifkan peserta didik dan melibatkan guru sebagai mitra kerja dalam proses pembelajaran.
2. Guru dapat memacu siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran sehingga materi yang ditangkap tidak cepat hilang. Contohnya guru mendorong siswa untuk saling membantu agar materi yang dipelajari dipahami dengan

cara aktif berdiskusi dan bertanya kepada siswa lain sehingga siswa akan lebih mengingat materi.

3. Guru dalam menggunakan metode *Think Pair Share* perlu mengawasi dan membimbing siswa agar situasi pembelajaran tetap kondisional. Karena pengawasan dan membimbing siswa mutlak diperlukan agar pembahasan materi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anni, Catharina, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi, Dhida Kurniawati. 2010. Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009 / 2010. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fahrul, Zanu. 2010. Penerapan Metode Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian di SMK Negeri 1 Kudus. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Febru, Erna Aries S. 2009. Indikator Keaktifan Siswa yang dapat dijadikan penilaian dalam PTK. <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/> (15 januari 2011)
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi spss*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Ibe, Helen Ngozi. 2009. Metacognitive Strategies On Classroom participation and Student Achievement in Senior Secondary School Science Classrom. [http:// www.galegroup.com](http://www.galegroup.com). (15 februari 2010)
- Ibrahim, Muslimin.dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNNESA
- Indah, Nur Mabruroh. 2010. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Metode *Think pair Share* (TPS) pada Materi Pokok Bahasan Bunyi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siwalan Kab. Pekalongan. Skripsi. Semarang: UNNES
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jasque Haenen. Hanneke Tuithof. *Teaching History*. London: Jun 2008, Iss.131;pg.30,5 pgs. Proquest Education Journals



- Juliantara, Ketut . 2009. Pendekatan pembelajaran konvensional. <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/> ( 15 januari 2011)
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative learning*. Jakarta: PT. Grasindo
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurlaili, Lili. 2009. *Metode metode pembelajaran*. [http://www.scribd.com/doc/13065635/metode metode pembelajaran](http://www.scribd.com/doc/13065635/metode-metode-pembelajaran). (20 september 2011)
- Oktarina, Nina. 2008. Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Pengantar Ilmu Ekonomi Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*. Semarang: UNNES
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Rosmaini, dkk. 2004. Penerapan Pendekatan Struktural *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas 1.7 SLTPN 20 Pekanbaru Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan. [http://jurnal.biogenesis. File. Wordpress.com](http://jurnal.biogenesis.file.wordpress.com). (21 Oktober 2010)
- Salam, Burhanudin. 2002. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Salsabilla, Farri. 2010. Perbedaan Metode Pembelajaran Konvensional dan Metode Pembelajaran Hypnoteaching. <http://faesabila.blogspot.com/2010/07/konvensional-vs-hypnoteaching.html> ( 15 januari 2011)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Somantri, Hendi. 2007. *Memahami Akuntansi SMK*. Bandung: CV. ARMICO
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. <http://www.pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran.htm> (21 Oktober 2010)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta

Tantri, Han Hardini. 2008. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Ekonomi*, Volume 1 No.2. Hal 137-145 Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

## DAFTAR NILAI TAHUN 2009/2010

Nama Sekolah : SMKN 1 Batang Mata Pelajaran : Akuntansi  
 Kelas : X Ak 1 Wali Kelas : Edy Sutrisno, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	L/P	KKM	UH
1	7110	ARJUN AL BAROKI	L	7	6,5
2	7111	DEWI INDRIYANI	P		8,5
3	7112	DINA SOFIAYANTI	P		7
4	7113	HANIK ROSIDA	P		7
5	7114	IKA AROFIA	P		6,5
6	7115	IKKE TUTIANA MUSTIANY	P		8,5
7	7116	INDAH PUJIASIH	P		6,5
8	7117	INDRIATI	P		6,5
9	7118	ISMAWATI	P		7
10	7119	ITA ANGGRAENI	P		6,7
11	7120	ITA MUSTIKASARI	P		7
12	7121	KARMILA	P		6,5
13	7122	KHODIJAH ARI TRISNANINGTYAS	P		9
14	7123	LAILATURRIZQIYAH	P		8,9
15	7124	LALA HANIFAH	P		8,9
16	7126	MAHFIROH WINDANI	P		7,5
17	7127	MIA FADILLAH	P		6,7
18	7128	MUHAMMAD MIRZA	L		8,9
19	7129	NIKEN SETIASIH	P		6,7
20	7130	NILAM SETIYANINGSIH	P		7
21	7131	NUR HIDAYAH	P		6,5
22	7132	NUR ROHMI	P		6,5
23	7133	NUR WAHYU ISTIQOMAH	P		7,3
24	7134	RARA FRETIANIS	P		8,9
25	7135	RETNO ARIYANI PUJI LESTARI	P		8,7
26	7136	RITA KURNIAWATI	P		6,5
27	7137	RYAN APRIYANTO	L		9
28	7138	SETIFANI DEWI	P		8,5
29	7139	SITI MASTUTIK	P		7,5
30	7140	SITI MUALSIH	P		6,5
31	7141	SOFIYANI	P		6,5
32	7142	SRI SALIMIYAWATI	P		6,7
33	7143	SURANINGSIH	P		7,3
34	7144	TURYATI	P		9
35	7145	UMU FARWAH	P		8,9
36	7146	USAWATUN KHASANAH	P		6,7
37	7147	WINARNI	P		7,9
38	7148	ZAENAL CASMADI	L		6,8
39	7149	ZAHROTUL ULA	P		6,9
<b>Jumlah</b>					290,4
<b>Rata-Rata</b>					7,446154

### DAFTAR NILAI TAHUN 2009/2010

Nama Sekolah : SMKN 1 Batang

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X Ak 1

Wali Kelas : Karunia Dwi M., S.Pd.

NO	NIS	NAMA	L/P	KKM	UH
1	7150	ADELINA RIZKI EMILIA	P	7	9
2	7151	ANISA QOYUM	P		8,8
3	7152	ARETNI BAYU SAPUTRI	P		8,2
4	7153	ARGIS NIKITA	P		6,9
5	7154	DESI NUR KHIKMAWATI	P		7
6	7155	DESI SUSILONINGSIH	P		7,5
7	7156	DEVI NURUL LITASARI	P		7,5
8	7157	DIYAN AYU RIYANI	P		6,5
9	7158	ESEKUR CHOTIMAH	P		8
10	7159	FAJAR HANDRIONO	L		7,8
11	7160	FITRI RAHMAWATI	P		6,5
12	7161	FITRI SUSILOWATI	P		9
13	7162	FITRIYANI	P		7,8
14	7163	IIN MARIASIH	P		6,5
15	7164	INDRI RINDAWATI	P		6,5
16	7165	ISNAENI	P		8,5
17	7166	JENI REDHITA NUR SAFITRI	P		6,9
18	7167	KARTIKA UTARI	P		7
19	7168	KHAERUL HUDA	L		6,5
20	7169	LINDA SARI	P		7,8
21	7170	MARDIYAH	P		8
22	7171	MARIYA ULFA	P		8
23	7172	MOCH. BURHAN ARDIANSYAH	P		7
24	7173	MULYANINGRUM	P		6,8
25	7174	NADIA FITRIANI	P		8
26	7175	NUR KHASANAH	P		7
27	7176	NURKHOLIS	L		8
28	7177	PUJIANTO	L		9
29	7178	QOWIYUN HAQQU	P		8,5
30	7179	SISKA ARDIASIH	P		6,9
31	7180	SITI LAELATUL	P		9
32	7181	SRI WAHYUNI	P		6,5
33	7182	SULASTRI	P		9
34	7183	SUPI HANDAYANI	P		6,7
35	7184	SUSI MANDASARI	P		6,5
36	7185	TARI ISTIYANI	P		7
37	7186	TITIN WINARNI	P		8,5
38	7187	WIWIK NAFIAH	P		7
39	7188	YESI ASITANTYA FAUZI	P		8,7
40	7189	YUSUF NUGROHO	L		8
<b>Jumlah</b>					304,3
<b>Rata-Rata</b>					7,6075

**DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA**

<b>No.</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>
1	U 1	KHODIJAH ARI TRISNANINGTYAS
2	U 2	TURYATI
3	U 3	NUR HIDAYAH
4	U 4	INDRIATI
5	U 5	MUHAMMAD MIRZA
6	U 6	SETIFANY DEWI
7	U 7	WINARNI
8	U 8	RARA FRETIANIS
9	U 9	HANIK ROSIDA
10	U 10	KARMILA
11	U 11	RETNO ARIYANI PUJI LESTARI
12	U 12	ZAENAL CASMADI
13	U 13	SURANINGSIH
14	U 14	LAILATURRIZQIYAH
15	U 15	NIKEN SETIASIH
16	U 16	IKA AROFIA
17	U 17	IKKE TUTIANA MUSTIANY
18	U 18	DINA SOFIYANTI
19	U 19	UMU FARWAH
20	U 20	MIA FADILLAH

**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

Satuan Pendidikan : SKM Jumlah Soal : 30  
 Tahun Ajaran :2010/2011 Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
 Mata pelajaran : Akuntansi Waktu : 60 menit

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	No. Soal	Persentase
1	Pengetahuan (C1)	1. Siswa dapat mendeskripsikan pengetahuan tentang jurnal penyesuaian. 2. Siswa dapat mendeskripsikan tujuan diadakannya jurnal penyesuaian 3. Siswa dapat menyebutkan kapan dilakukan pencatatan jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi 4. Siswa dapat menyebutkan fungsi jurnal penyesuaian	1,2 3,9 4 6	20 %
2	Pemahaman (C2)	1. Siswa dapat mendeskripsikan penyesuaian pada akhir periode 2. Siswa dapat menyebutkan akun yang disesuaikan pada akhir periode 3. Siswa dapat menyebutkan metode dalam pencatatan jurnal penyesuaian	5 10,11,12 7,8	20%
3	Penerapan (C3)	1. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun perlengkapan pada akhir periode. 2. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun penyusutan aktiva tetap. 3. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun beban dibayar dimuka pada akhir periode. 4. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun pendapatan diterima dimuka. 5. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode. 6. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun beban yang	13,19 21,26 14,15 17,18 24,25 20,28 27 22,29 16,23 30	60%

		<p>masih harus dibayar pada akhir periode</p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Siswa dapat menghitung dan menjurnal rekonsiliasi kas pada akhir periode.</li><li>8. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun kerugian piutang pada akhir periode.</li><li>9. Siswa dapat menghitung dan menjurnal akun persediaan barang dagangan pada akhir periode.</li><li>10. Siswa dapat menghitung dan menjurnal apabila ada koreksi kesalahan.</li></ol>		
--	--	--	--	--





## Lampiran 4

**SOAL UJI COBA INSTRUMEN**

Mata pelajaran: Akuntansi  
 Pokok Materi : Jurnal Penyesuaian  
 Kelas : X AK 1/2  
 Waktu : 60 menit

**PETUNJUK UMUM :**

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada lembar jawab yang tersedia.
2. Baca soal dengan teliti sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada petugas.

**PETUNJUK KHUSUS :**

1. Pilih salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D/E dilembar jawab yang disediakan
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=“ pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembali pada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.

Contoh:

Pilihan semula: A B ~~X~~ D E

Pembetulan : A B ~~=~~ D ~~X~~

3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan kepada petugas

**SOAL**

1. Jurnal yang dibuat untuk mengoreksi atau mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui atas harta, utang, pendapatan, dan beban dengan tujuan agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dalam proses penyusunan laporan keuangan disebut jurnal...
  - a. Umum
  - b. Penyesuaian
  - c. Khusus
  - d. Penutup
  - e. Pembalik
2. Ayat penyesuaian adalah proses perubahan...
  - a. Akun dalam neraca saldo
  - b. Akun nominal
  - c. Akun yang jumlahnya besar
  - d. Akun riil
  - e. Saldo akun yang tidak sesuai lagi dengan riil
3. Tujuan diadakannya penyesuaian adalah untuk mengetahui...
  - a. Laba/rugi perusahaan
  - b. Kolom laba/rugi dan neraca
  - c. Beban dan pendapatan yang sebenarnya
  - d. Harta, utang, dan modal yang sebenarnya
  - e. Beban dan utang yang sebenarnya

4. Jurnal penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun...
  - a. Neraca
  - b. Kertas kerja
  - c. Jurnal umum
  - d. Buku besar
  - e. Neraca saldo
5. Proses penyesuaian biasanya dilakukan pada...
  - a. Setiap transaksi
  - b. Awal periode
  - c. Pertengahan periode
  - d. Akhir periode
  - e. Awal dan akhir periode
6. Fungsi jurnal penyesuaian adalah...
  - a. Menghitung beban yang telah dibayar
  - b. Menetapkan pendapatan atau beban selama 1 periode
  - c. Memperoleh keuntungan usaha
  - d. Menanggung beban serendah-rendahnya
  - e. Mengubah akun buku besar
7. Jurnal penyesuaian yang digunakan untuk mencatat akun beban dibayar dimuka dengan 2 metode yaitu...
  - a. Hutang dan pendapatan
  - b. Hutang dan beban
  - c. Pendapatan dan beban
  - d. Harta dan pendapatan
  - e. Harta dan beban
8. Jurnal penyesuaian yang digunakan untuk mencatat pendapatan diterima dimuka ada 2 metode yaitu...
  - a. Hutang dan pendapatan
  - b. Hutang dan beban
  - c. Pendapatan dan beban
  - d. Harta dan pendapatan
  - e. Harta dan beban
9. Dibawah ini adalah salah satu hal yang menyebabkan diadakan jurnal penyesuaian pada akhir periode kecuali...
  - a. Adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi tidak sesuai lagi
  - b. Adanya sistem pencatatan tunai
  - c. Adanya data yang sudah terjadi tetapi belum dicatat
  - d. Adanya kesalahan dalam pencatatan
  - e. Adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
10. Dibawah ini merupakan nama-nama akun:
 

1) Kas	6) Modal perusahaan
2) Penjualan	7) Perlengkapan
3) Piutang dagang	8) Peralatan
4) Piutang usaha	9) Sewa dibayar dimuka
5) Utang usaha	10) Asuransi dibayar dimuka

Berdasarkan akun-akun diatas, yang memerlukan penyesuaian adalah...

- a. 1, 2, 3, 4  
 b. 3, 5, 9, 10  
 c. 7, 8, 9, 10  
 d. 5, 7, 8, 9  
 e. 4, 5, 6, 7
11. Dibawah adalah akun harta tetap yang diadakan penyesuaian, kecuali...
- a. Tanah  
 b. Mobil  
 c. Peralatan  
 d. Gedung  
 e. Mesin
12. Transaksi- transaksi dibawah ini membutuhkan penyesuaian pada akhir periode, kecuali...
- a. Penyesuaian untuk akun perlengkapan  
 b. Penyesuaian untuk akun hutang pendapatan  
 c. Penyesuaian untuk akun aktiva tetap  
 d. Penyesuaian untuk akun hutang beban  
 e. Penyesuaian untuk akun penjualan tunai
13. Perlengkapan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2009 adalah Rp 5.000.000,00. Jumlah seluruh perlengkapan adalah Rp 18.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah...
- |                             |                  |
|-----------------------------|------------------|
| a. Beban perlengkapan       | Rp 13.000.000,00 |
| Perlengkapan                | Rp 13.000.000,00 |
| b. Beban perlengkapan       | Rp 5.000.000,00  |
| Perlengkapan                | Rp 5.000.000,00  |
| c. Beban peny. Perlengkapan | Rp 13.000.000,00 |
| Akum. Peny. Perlengkapan    | Rp 13.000.000,00 |
| d. Beban peny. Perlengkapan | Rp 5.000.000,00  |
| Akum. Peny. Perlengkapan    | Rp 5.000.000,00  |
| e. Perlengkapan             | Rp 13.000.000,00 |
| Beban perlengkapan          | Rp 13.000.000,00 |
14. Tanggal 1 Agustus dibayar dimuka sewa gedung Rp 30.000.000,00 untuk setahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember adalah...
- |                               |                  |
|-------------------------------|------------------|
| a. Beban sewa gedung          | Rp 17.500.000,00 |
| Sewa gedung dibayar dimuka    | Rp 17.500.000,00 |
| b. Beban sewa gedung          | Rp 12.500.000,00 |
| Sewa gedung dibayar dimuka    | Rp 12.500.000,00 |
| c. Sewa gedung dibayar dimuka | Rp 12.500.000,00 |
| Beban sewa gedung             | Rp 12.500.000,00 |
| d. Beban sewa gedung          | Rp 30.000.000,00 |
| Sewa gedung dibayar dimuka    | Rp 30.000.000,00 |
| e. Sewa gedung dibayar dimuka | Rp 30.000.000,00 |
| Beban sewa gedung             | Rp 30.000.000,00 |
15. Tanggal 9 juni 2009 dibayar premi asuransi sebesar Rp 12.000.000,00 untuk setahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009 adalah...

- |     |  |                   |                   |
|-----|--|-------------------|-------------------|
| a.  | Asuransi dibayar dimuka  | Rp 12.000.000,00  |                   |
|     | Beban asuransi   |                   | Rp 12.000.000,00  |
| b.  | Beban asuransi   | Rp 12.000.000,00  |                   |
|     | Asuransi dibayar dimuka  |                   | Rp 12.000.000,00  |
| c.  | Beban asuransi   | Rp 7.000.000,00   |                   |
|     | Asuransi dibayar dimuka  |                   | Rp 7.000.000,00   |
| d.  | Asuransi dibayar dimuka  | Rp 7.000.000,00   |                   |
|     | Beban asuransi   |                   | Rp 7.000.000,00   |
| e.  | Beban asuransi   | Rp 5.000.000,00   |                   |
|     | Asuransi dibayar dimuka  |                   | Rp 5.000.000,00   |
| 16. | Diketahui persediaan barang dagangan dalam neraca saldo sebesar Rp 150.000.000,00. Akhir periode nilai persediaan barang setelah dihitung secara fisik sebesar Rp 185.000.000,00. Ayat jurnal penyesuaian jika menggunakan pendekatan ikhtisar L/R adalah... |                   |                   |
| a.  | Ikhtisar L/R   | Rp 35.000.000,00  |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 35.000.000,00  |
|     | Persediaan barang dagangan   | Rp 185.000.000,00 |                   |
|     | Ikhtisar L/R   |                   | Rp 185.000.000,00 |
| b.  | Ikhtisar L/R   | Rp 185.000.000,00 |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 185.000.000,00 |
|     | Persediaan barang dagangan   | Rp 150.000.000,00 |                   |
|     | Ikhtisar L/R   |                   | Rp 150.000.000,00 |
| c.  | Ikhtisar L/R   | Rp 150.000.000,00 |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 150.000.000,00 |
|     | Persediaan barang dagangan   | Rp 35.000.000,00  |                   |
|     | Ikhtisar L/R   |                   | Rp 35.000.000,00  |
| d.  | Ikhtisar L/R   | Rp 150.000.000,00 |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 150.000.000,00 |
|     | Persediaan barang dagangan   | Rp 185.000.000,00 |                   |
|     | Ikhtisar L/R   |                   | Rp 185.000.000,00 |
| e.  | Ikhtisar L/R   | Rp 35.000.000,00  |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 35.000.000,00  |
| 17. | Akun sewa diterima dimuka menunjukkan jumlah Rp 450.000,00. Keterangan: jumlah sewa untuk 6 bulan telah diterima mulai 1 September tahun ini. Jurnal penyesuaiannya adalah...  |                   |                   |
| a.  | Pendapatan sewa  | Rp 300.000,00     |                   |
|     | Sewa diterima dimuka   |                   | Rp 300.000,00     |
| b.  | Pendapatan sewa  | Rp 450.000,00     |                   |
|     | Sewa diterima dimuka   |                   | Rp 450.000,00     |
| c.  | Pendapatan sewa  | Rp 300.000,00     |                   |
|     | Beban sewa   |                   | Rp 300.000,00     |
| d.  | Sewa diterima dimuka   | Rp 450.000,00     |                   |
|     | Pendapatan sewa  |                   | Rp 450.000,00     |
| e.  | Sewa diterima dimuka   | Rp 300.000,00     |                   |
|     | Pendapatan sewa  |                   | Rp 300.000,00     |

18. Tanggal 1 April 2009 diterima sewa untuk 1 tahun Rp 1.500.000,00 jika menggunakan pendekatan rugi/laba adalah...
- Kas Rp 1.500.000,00  
Pendapatan sewa Rp 1.500.000,00
  - Kas Rp 1.500.000,00  
Sewa diterima dimuka Rp 1.500.000,00
  - Pendapatan sewa Rp 375.000,00  
Sewa diterima dimuka Rp 375.000,00
  - Sewa dibayar dimuka Rp 375.000,00  
Pendapatan sewa Rp 375.000,00
  - Sewa diterima dimuka Rp 1.125.000,00  
Pendapatan sewa Rp 1.125.000,00
19. Neraca saldo Mahadewi Corporation tanggal 1 Januari 2010 diketahui perlengkapan tercantum Rp 8.000.000,00. Akhir periode sisa perlengkapan sebesar Rp 1.750.000,00 maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah...
- Beban perlengkapan Rp 6.250.000,00  
Perlengkapan Rp 6.250.000,00
  - Beban perlengkapan Rp 6.250.000,00  
Penyusutan perlengkapan Rp 6.250.000,00
  - Beban perlengkapan Rp 6.250.000,00  
Akum. Peny. perlengkapan Rp 6.250.000,00
  - Beban perlengkapan Rp 1.750.000,00  
Kas Rp 1.750.000,00
  - Beban perlengkapan Rp 1.750.000,00  
Perlengkapan Rp 1.750.000,00
20. Tanggal 31 Desember 2009 masih ada beban gaji yang belum terbayar sebesar Rp 150.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah...
- Beban gaji Rp 150.000,00  
Kas Rp 150.000,00
  - Kas Rp 150.000,00  
Beban gaji Rp 150.000,00
  - Kas Rp 150.000,00  
Modal Rp 150.000,00
  - Utang gaji Rp 150.000,00  
Beban gaji Rp 150.000,00
  - Beban gaji Rp 150.000,00  
Utang gaji Rp 150.000,00
21. Mesin disusutkan sebesar Rp 1.000.000,00 per tahun, maka jurnal penyesuaian pada tahun berjalan adalah...
- Kas Rp 1.000.000,00  
Beban Penyusutan Rp 1.000.000,00
  - Beban Penyusutan Rp 1.000.000,00  
Kas Rp 1.000.000,00
  - Kas Rp 1.000.000,00  
Beban Penyusutan Rp 1.000.000,00

- d. Akum. Peny. mesin                      Rp 1.000.000,00  
     Kas    Rp 1.000.000,00
- e. Beban Penyusutan mesin              Rp 1.000.000,00  
     Akum. Penyusutan mesin              Rp 1.000.000,00
22. Perusahaan memperkirakan bahwa besar piutang yang tidak akan tertagih adalah sebesar Rp 500.000,00. Perusahaan menggunakan metode tidak langsung maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember adalah...
- a. Kas    Rp 500.000,00  
     Beban piutang                              Rp 500.000,00
- b. Beban kerugian piutang              Rp 500.000,00  
     Piutang                                        Rp 500.000,00
- c. Beban kerugian piutang              Rp 500.000,00  
     Utang    Rp 500.000,00
- d. Beban keruian piutang              Rp 500.000,00  
     Cadangan kerugian piutang            Rp 500.000,00
- e. Beban kerugian piutang              Rp 500.000,00  
     Utang    Rp 500.000,00
23. Berikut ini merupakan bagian dari neraca saldo “ PD Metrojaya”  
     “Perusahaan Dagang Metrojaya”

Neraca saldo  
 Per 31 Desember 2009

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 82.000.000,00	-
Piutang dagang	Rp 22.500.000,00	-
Persediaan barang dagangan	Rp 100.000.000,00	-
Modal	-	Rp 360.000.000,00
Penjualan	-	Rp 44.000.000,00
Retur penjualan	Rp 2.000.000,00	-
Potongan penjualan	-	Rp 500.000,00
Pembelian	Rp 62.000.000,00	-
Retur pembelian	-	Rp 1.000.000,00
Potongan pembelian	-	Rp 770.000,00
Beban angkut penjualan	Rp 250.000,00	-
Beban angkut pembelian	Rp 200.000,00	-

Berdasarkan inventarasi fisik diketahui nilai persediaan barang dagangan sebesar Rp 130.000.000,00. Jurnal penyesuaian persediaan barang dagangan pada akhir periode jika menggunakan pendekatan HPP adalah...

a.	Persediaan barang dagangan	Rp 130.000.000,00
	Retur pembelian	Rp 1.000.000,00
	Pot. pembelian	Rp 770.000,00
	HPP	Rp 30.430.000,00
	Pembelian	Rp 62.000.000,00
	Beban angkut pembelian	Rp 200.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 100.000.000,00
b.	Persediaan barang dagangan	Rp 130.000.000,00
	Retur penjualan	Rp 2.000.000,00
	Pot. penjualan	Rp 500.000,00
	HPP	Rp 11.750.000,00
	Penjualan	Rp 44.000.000,00
	Beban angkut penjualan	Rp 250.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 100.000.000,00
c.	Pembelian	Rp 62.000.000,00
	Beban angkut pembelian	Rp 200.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 100.000.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 130.000.000,00
	Retur pembelian	Rp 1.000.000,00
	Pot. pembelian	Rp 770.000,00
	HPP	Rp 30.430.000,00
d.	Penjualan	Rp 44.000.000,00
	Beban angkut penjualan	Rp 250.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 100.000.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 130.000.000,00
	Retur penjualan	Rp 2.000.000,00
	Pot. penjualan	Rp 500.000,00
	HPP	Rp 11.750.000,00

- e. Persediaan barang dagangan Rp 100.000.000,00  
 Retur pembelian Rp 1.000.000,00  
 Pot. pembelian Rp 770.000,00  
 HPP Rp 90.430.000,00  
     Pembelian Rp 62.000.000,00  
     Beban angkut pembelian Rp 200.000,00  
     Persediaan barang dagangan Rp 130.000.000,00
24. Tanggal 1 September 2009 perusahaan mendeposito uangnya di bank sebesar Rp 100.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima dibelakang setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 September dan 1 Maret. Maka pencatatan jurnal pada akhir periode adalah...
- a. Piutang bunga Rp 8.000.000,00  
     Pendapatan bunga Rp 8.000.000,00
- b. Piutang bunga Rp 24.000.000,00  
     Pendapatan bunga Rp 24.000.000,00
- c. Pendapatan bunga Rp 8.000.000,00  
     Piutang bunga Rp 8.000.000,00
- d. Pendapatan bunga Rp 24.000.000,00  
     Piutang bunga Rp 24.000.000,00
- e. Piutang bunga Rp 12.000.000,00  
     Pendapatan bunga Rp 12.000.000,00
25. Perusahaan telah menyelesaikan tugas memperbaiki mesin dan belum dibayar oleh pelanggan sebesar Rp 3.000.000, maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember adalah...
- a. Kas Rp 5.000.000,00  
     Pendapatan dibayar dimuka Rp 5.000.000,00
- b. Pendapatan yg msh hrs diterima Rp 5.000.000,00  
     Utang usaha Rp 5.000.000,00
- c. Pendapatan Rp 5.000.000,00  
     Pendapatan dibayar dimuka Rp 5.000.000,00
- d. Piutang usaha Rp 5.000.000,00  
     Pendapatan yg msh hrs diterima Rp 5.000.000,00
- e. Kas Rp 5.000.000,00  
     Pendapatan bunga Rp 5.000.000,00
26. Suatu kendaraan senilai Rp 75.000.000,00 bila nilai residu kendaraan itu Rp 5.000.000,00 dan ditaksir berumur 10 tahun, jurnal penyesuaian selama satu tahun adalah...
- a. Kendaraan Rp 7.000.000,00  
     Beban kendaraan Rp 7.000.000,00
- b. Beban kendaraan Rp 7.000.000,00  
     Kendaraan Rp 7.000.000,00
- c. Akum. Peny. kendaraan Rp 7.000.000,00  
     Kendaraan Rp 7.000.000,00



- |    |                       |                 |                 |
|----|-----------------------|-----------------|-----------------|
| d. | Beban peny. kendaraan | Rp 7.000.000,00 |                 |
|    | Akum peny.kendaraan   |                 | Rp 7.000.000,00 |
| e. | Akum. Peny. Kendaraan | Rp 7.000.000,00 |                 |
|    | Depr. Peny. kendaraan |                 | Rp 7.000.000,00 |
27. Perusahaan mencatat saldo sebesar Rp 10.000.000,00, sementara dalam pembukuan rekening koran sebesar Rp 10.045.000,00. Selisih tersebut disebabkan bank mendebit Rp 5.000,00 untuk biaya administrasi dan mengkredit sebesar Rp 50.000,00 untuk jasa giro/bunga. Penyesuaian akun kas di bank adalah...
- |    |                  |              |               |
|----|------------------|--------------|---------------|
| a. | Kas di bank      | Rp 50.000,00 |               |
|    | Beban Adm. Bank  | Rp 5.000,00  |               |
|    | Pendapatan bunga |              | Rp. 55.000,00 |
| b. | Kas di bank      | Rp 45.000,00 |               |
|    | Beban Adm. Bank  | Rp 5.000,00  |               |
|    | Pendapatan bunga |              | Rp. 45.000,00 |
| c. | Kas di bank      | Rp 45.000,00 |               |
|    | Beban Adm. Bank  | Rp 5.000,00  |               |
|    | Pendapatan bunga |              | Rp. 50.000,00 |
| d. | Kas di bank      | Rp 50.000,00 |               |
|    | Beban Adm. Bank  | Rp 5.000,00  |               |
|    | Pendapatan bunga |              | Rp. 50.000,00 |
| e. | Beban Adm. Bank  | Rp 5.000,00  |               |
|    | Pendapatan bunga | Rp 50.000,00 |               |
|    | Kas di bank      |              | Rp. 55.000,00 |
28. masih harus dibayar pemakaian listrik, air dan telepon untuk pemakaian bulan lalu sebesar Rp 850.000,00. Jurnal yang harus dibuat adalah...
- |    |                             |               |               |
|----|-----------------------------|---------------|---------------|
| a. | Beban umum serba-serbi      | Rp 850.000,00 |               |
|    | Beban listrik, air, telepon |               | Rp 850.000,00 |
| b. | Beban listrik, air, telepon | Rp 850.000,00 |               |
|    | Beban umum serba-serbi      |               | Rp 850.000,00 |
| c. | Beban listrik, air, telepon | Rp 850.000,00 |               |
|    | Utang listrik, air, telepon |               | Rp 850.000,00 |
| d. | Utang listrik, air, telepon | Rp 850.000,00 |               |
|    | Beban listrik, air, telepon |               | Rp 850.000,00 |
| e. | Utang listrik, air, telepon | Rp 850.000,00 |               |
|    | Beban listrik, air, telepon |               | Rp 850.000,00 |

29. Berikut ini merupakan bagian dari neraca saldo “Yudhistira”  
“Yudhistira”

Neraca saldo

Per 31 Desember 2009

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 30.000.000,00	-
Perlengkapan kantor	Rp 22.500.000,00	-
piutang	Rp 10.000.000,00	-
Peralatan	Rp 35.000.000,00	-
Akum. Peny. Peralatan	-	Rp 10.000.000,00
Pendapatan	-	Rp 88.500.000,00
Utang	-	Rp 15.000.000,00
Modal	-	Rp 50.000.000,00

Data penyesuaian : Kerugian piutang ditaksir 1% dari pendapatan. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2009 adalah...

- a. Kerugian piutang Rp 858.000,00  
    Piutang Rp 858.000,00
- b. Kerugian piutang Rp 858.000,00  
    Cadangan kerugian piutang Rp 858.000,00
- c. Piutang Rp 858.000,00  
    Cadangan kerugian piutang Rp 858.000,00
- d. Kerugian piutang Rp 885.000,00  
    Cadangan kerugian piutang Rp 885.000,00
- e. Cadangan kerugian piutang Rp 885.000,00  
    Kerugian piutang Rp 885.000,00
30. Perusahaan membeli tunai peralatan seharga Rp 15.000.000,00, sementara dalam pembukuan dicatat dengan menjurnal sebagai berikut:
- Peralatan Rp 25.000.000,00  
    Utang usaha Rp 25.000.000,00
- Pembuatan jurnal koreksi untuk membetulkan kesalahan tersebut adalah...
- a. Peralatan Rp 25.000.000,00  
    Kas Rp 15.000.000,00  
    Utang usaha Rp 10.000.000,00
- b. Utang usaha Rp 25.000.000,00  
    Kas Rp 15.000.000,00  
    Peralatan Rp 10.000.000,00
- c. Utang usaha Rp 10.000.000,00  
    Kas Rp 15.000.000,00  
    Peralatan Rp 25.000.000,00
- d. Kas Rp 10.000.000,00  
    Peralatan Rp 15.000.000,00  
    Utang usaha Rp 25.000.000,00
- e. Kas Rp 25.000.000,00  
    Utang usaha Rp 10.000.000,00  
    Peralatan Rp 15.000.000,00

## Lampiran 5

## LEMBAR JAWAB SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

- |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |
|-------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|
| 1. A  | B | C | D | E | 16. A | B | C | D | E |
| 2. A  | B | C | D | E | 17. A | B | C | D | E |
| 3. A  | B | C | D | E | 18. A | B | C | D | E |
| 4. A  | B | C | D | E | 19. A | B | C | D | E |
| 5. A  | B | C | D | E | 20. A | B | C | D | E |
| 6. A  | B | C | D | E | 21. A | B | C | D | E |
| 7. A  | B | C | D | E | 22. A | B | C | D | E |
| 8. A  | B | C | D | E | 23. A | B | C | D | E |
| 9. A  | B | C | D | E | 24. A | B | C | D | E |
| 10. A | B | C | D | E | 25. A | B | C | D | E |
| 11. A | B | C | D | E | 26. A | B | C | D | E |
| 12. A | B | C | D | E | 27. A | B | C | D | E |
| 13. A | B | C | D | E | 28. A | B | C | D | E |
| 14. A | B | C | D | E | 29. A | B | C | D | E |
| 15. A | B | C | D | E | 30. A | B | C | D | E |

**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. B	11. A	21. E
2. E	12. E	22. D
3. C	13. A	23. A
4. E	14. B	24. A
5. D	15. C	25. D
6. B	16. D	26. D
7. E	17. E	27. C
8. A	18. C	28. C
9. B	19. A	29. D
10. C	20. E	30. B







## ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN

No	Kode	No soal								
		19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	UC 1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
2	UC 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	UC 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC 5	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	UC 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	UC 7	1	0	0	1	1	1	1	1	1
8	UC 8	1	0	1	1	1	1	1	0	0
9	UC 9	0	1	1	1	1	0	1	0	0
10	UC 10	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	UC 11	0	0	0	0	0	0	1	1	0
12	UC 12	0	1	0	1	0	1	1	0	0
13	UC 13	1	0	0	0	1	1	0	0	1
14	UC 14	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	UC 15	0	1	0	0	1	0	0	0	0
16	UC 16	0	0	0	0	1	0	0	1	0
17	UC 17	0	0	1	0	1	0	0	0	1
18	UC 18	0	1	0	1	0	0	0	0	1
19	UC 19	0	0	0	1	1	0	0	1	0
20	UC 20	1	0	0	1	1	0	1	0	0
Validitas Butir Soal	$\Sigma X$	10	9	9	13	16	10	12	11	12
	$\Sigma X^2$	10	9	9	13	16	10	12	11	12
	$\Sigma XY$	196	177	186	243	274	201	228	215	226
	$r_{xy}$	0,493	0,455	0,584	0,495	0,279	0,5647	0,499	0,5367	0,4698
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Tingkat Kesukaran	P	0,5	0,45	0,45	0,65	0,8	0,5	0,6	0,55	0,6
	Keterangan	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang
Daya Pembeda	BA	8	6	8	9	9	7	9	7	8
	BB	3	3	2	4	7	3	4	4	5
	JA	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	JB	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	D	0,5	0,3	0,6	0,5	0,2	0,4	0,5	0,3	0,3
	Keterangan	baik	cukup	Baik	baik	jelek	cukup	baik	cukup	cukup
Reliabilitas	P	0,5	0,45	0,45	0,65	0,8	0,5	0,6	0,55	0,6
	Q	0,5	0,55	0,55	0,35	0,2	0,5	0,4	0,45	0,4
	Pq	0,25	0,248	0,248	0,228	0,16	0,25	0,24	0,2475	0,24
	Keterangan	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	Dipakai	dipakai	dipakai

## ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN

No	Kode	No soal			Y	Y <sup>2</sup>
		28	29	30		
1	UC 1	1	1	1	28	784
2	UC 2	1	0	1	27	729
3	UC 3	1	1	0	26	676
4	UC 4	1	1	1	25	625
5	UC 5	1	1	1	24	576
6	UC 6	1	1	1	23	529
7	UC 7	0	0	1	19	361
8	UC 8	0	0	1	19	361
9	UC 9	0	1	0	17	289
10	UC 10	1	1	0	15	225
11	UC 11	1	1	1	14	196
12	UC 12	1	1	0	12	144
13	UC 13	0	0	0	11	121
14	UC 14	0	0	1	11	121
15	UC 15	1	0	0	10	100
16	UC 16	1	1	0	10	100
17	UC 17	0	0	0	9	81
18	UC 18	0	0	0	8	64
19	UC 19	0	0	0	8	64
20	UC 20	0	0	0	7	49
Validitas Butir Soal	$\Sigma X$	11	10	9	323	6195
	$\Sigma X^2$	11	10	9	323	6195
	$\Sigma XY$	214	194	190		
	$r_{xy}$	0,522	0,465	0,642		
	Keterangan	Valid	Valid	Valid		
Tingkat Kesukaran	P	0,55	0,5	0,45		
	Keterangan	sedang	sedang	sedang		
Daya Pembeda	BA	7	7	7		
	BB	5	4	2		
	JA	10	10	10		
	JB	10	10	10		
	D	0,2	0,3	0,5		
	Keterangan	jelek	cukup	baik		
Reliabilitas	p	0,55	0,5	0,45		
	q	0,45	0,5	0,55		
	pq	0,248	0,25	0,248		
	Keterangan	dibuang	dipakai	dipakai		



## Lampiran 8

## PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL

**Rumus**

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

**Perhitungan:**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 2.

No	Kode	Butir soal no 2 (X)	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	uc-1	1	28	1	784	28
2	uc-2	1	27	1	729	27
3	uc-3	1	26	1	676	26
4	uc-4	1	25	1	625	25
5	uc-5	1	24	1	576	24
6	uc-6	1	23	1	529	23
7	uc-7	1	19	1	361	19
8	uc-8	0	19	0	361	0
9	uc-9	0	17	0	289	0
10	uc-10	1	15	1	225	15
11	uc-11	0	14	0	196	0
12	uc-12	0	12	0	144	0
13	uc-13	1	11	1	121	11
14	uc-14	1	11	1	121	11
15	uc-15	0	10	0	100	0
16	uc-16	0	10	0	100	0
17	uc-17	0	9	0	81	0
18	uc-18	1	8	1	64	8
19	uc-19	0	8	0	64	0
20	uc-20	0	7	0	49	0
$\Sigma$		11	323	11	6195	217

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 217) - (11 \times 323)}{\sqrt{\{(20 \times 11) - (11)^2\}\{(11 \times 6195) - (323)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.565$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r hitung adalah = 0.565

Karena r hitung > r tabel, maka soal no 2 valid.

## PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN UJI COBA SOAL

### Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $V$  : Banyaknya butir soal  
 $s^2$  : Varians total  
 $S$  : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)  
 $P$  : Proporsi subjek yng menjawab item dengan benar  
 $Q$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ )  
 $\sum pq$  : Jumlah hasil perkalian antara p dan q

### Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned}
 \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{20} \\
 &= 0.0475 + 0.248 + 0.248 + \dots + 0.248 \\
 &= 6,703
 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{6195 - \frac{323^2}{20}}{20} = 48,93$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{48,93 - 6,703}{48,93} \right)$$

$$r_{11} = 0.893$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 20$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.444$

Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

## Lampiran 10

**PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA****Rumus:**

$$P = \frac{B}{JS}$$

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh peserta test

**Kriteria:**

Interval P	Klasifikasi soal
$0,00 < P \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < P \leq 0,00$	Soal mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 2, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 2 (X)
1	uc-1	1
2	uc-2	1
3	uc-3	1
4	uc-4	1
5	uc-5	1
6	uc-6	1
7	uc-7	1
8	uc-8	0
9	uc-9	0
10	uc-10	1
11	uc-11	0
12	uc-12	0
13	uc-13	1
14	uc-14	1
15	uc-15	0
16	uc-16	0
17	uc-17	0
18	uc-18	1
19	uc-19	0
20	uc-20	0
	$\Sigma$	11

$$IK = \frac{11}{20}$$

$$IK = 0.55$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no.2 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

**PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA**

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

$J$  : Jumlah peserta tes

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$p_B = \frac{B_B}{J_B}$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

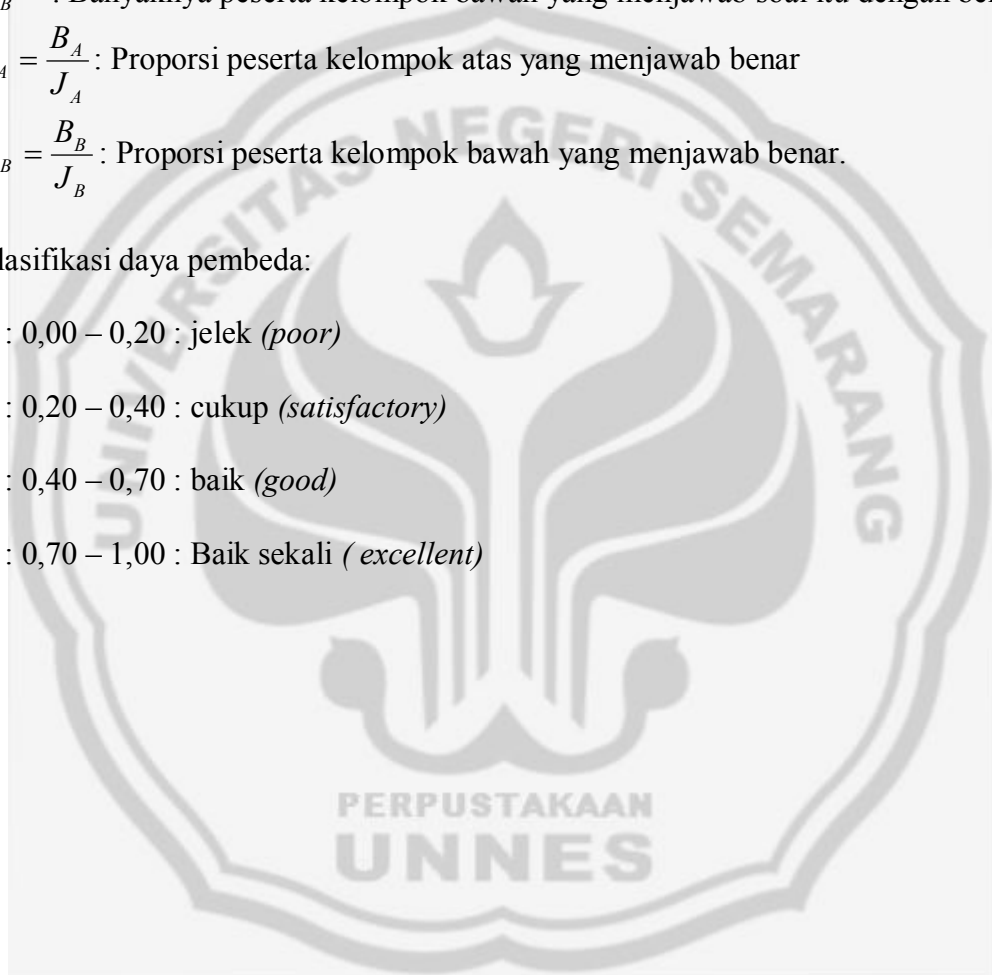
Klasifikasi daya pembeda:

$D : 0,00 - 0,20$  : jelek (*poor*)

$D : 0,20 - 0,40$  : cukup (*satisfactory*)

$D : 0,40 - 0,70$  : baik (*good*)

$D : 0,70 - 1,00$  : Baik sekali (*excellent*)



**Perhitungan:**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 2

No	Kode	Butir soal no 2 (X) kelas atas
1	uc-1	1
2	uc-2	1
3	uc-3	1
4	uc-4	1
5	uc-5	1
6	uc-6	1
7	uc-7	1
8	uc-8	0
9	uc-9	0
10	uc-10	1
11	uc-11	0
12	uc-12	0
13	uc-13	1
14	uc-14	1
15	uc-15	0
16	uc-16	0
17	uc-17	0
18	uc-18	1
19	uc-19	0
20	uc-20	0

$$\begin{aligned}
 D &= P_A - P_B \\
 &= 0,8 - 0,4 \\
 &= 0,4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 2 mempunyai daya pembeda yang cukup.

### SILABUS

**NAMA SEKOLAH** : SMK NEGERI 1 BATANG  
**MATA PELAJARAN** : AKUNTANSI  
**KELAS/SEMESTER** : X/2  
**STANDAR KOMPETENSI** : Menyusun Laporan Keuangan  
**KODE** : 119.KK.14  
**ALOKASI WAKTU** : 171 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
11.1 Membukukan Jurnal Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit</li> <li>➤ Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit</li> <li>➤ Menyajikan jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dokumen jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Akun debit dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Cara menjurnal</li> <li>➤ Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Buku besar dan buku besar pembantu terkait dengan jurnal penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menentukan dokumen yang akan dicatat ke dalam jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit atas dasar dokumen</li> <li>➤ Menentukan jumlah rupiah yang akan di debit dan di kredit</li> <li>➤ Melakukan pencatatan jurnal penyesuaian</li> <li>➤ Melakukan rekapitulasi setiap akun yang ada dalam jurnal penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes Tertulis</li> <li>➤ Tes Lisan</li> <li>➤ Studi Kasus</li> <li>➤ Diskusi</li> <li>➤ Obsevasi</li> <li>➤ penugasan</li> </ul>	<b>54</b>	<b>30</b> (60)	<b>20</b> (80)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Modul</li> <li>➤ Buku Referensi</li> <li>➤ SOP DU/DI</li> </ul>

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK EKSPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

**B. Materi Pembelajaran**

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debit dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

**C. Langkah- langkah Pembelajaran**

**1. Pembukaan (10 menit)**

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru memberikan motivasi.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**2. Kegiatan Inti (70 menit )**

- a. Guru memberikan pretest
- b. Guru menjelaskan materi tentang konsep jurnal penyesuaian

**3. Penutup (10 menit)**

- a. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan PR.

**D. Alat Dan Sumber**

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

**E. Penilaian**

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Batang,                   Maret 2011

Peneliti

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667





## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK EKSPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 2  
**Alokasi Waktu** : 3 x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

**B. Materi Pembelajaran**

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debit dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

**C. Langkah- langkah Pembelajaran**

**1. Pembukaan (10 menit)**

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi  
Dengan tanya jawab guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan yaitu jurnal penyesuaian.
- c. Guru memberikan motivasi.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*)

**2. Kegiatan Inti (115 menit)**

- a. Guru membentuk kelompok kecil berpasangan yang terdiri dari 5-6 orang siswa.

- b. Dengan tanya jawab guru membimbing siswa untuk mendapatkan pengertian jurnal penyesuaian.
- c. Guru membimbing siswa kelompok berpasangan untuk berpikir menemukan akun yang terkait dengan jurnal penyesuaian selama 4-5 menit.
- d. Guru memberikan pengarahannya siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas.
- e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memecahkan masalah dari hasil presentasi.
- f. Guru bersama siswa berdiskusi membahas kesulitan masalah jurnal penyesuaian.
- g. Guru membahas soal yang sudah dikerjakan oleh kelompok.
- h. Guru membubarkan kelompok yang di bentuk.
- i. Guru meminta siswa mengerjakan kuis.

### 3. Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam kuis.
- b. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
- c. Guru memberikan PR.

#### D. Alat Dan Sumber

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

#### E. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Batang, Maret 2011

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK EKSPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### B. Materi Pembelajaran

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debit dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

### C. Langkah- langkah Pembelajaran

#### 1. Pembukaan (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi  
Dengan tanya jawab guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan yaitu jurnal penyesuaian.
- c. Guru memberikan motivasi.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*)

#### 2. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Guru membentuk kelompok kecil berpasangan yang terdiri dari 5-6 orang siswa.

- b. Dengan tanya jawab guru membimbing siswa untuk mendapatkan pengertian jurnal penyesuaian.
- c. Guru membimbing siswa kelompok berpasangan untuk berpikir menemukan akun yang terkait dengan jurnal penyesuaian selama 4-5 menit.
- d. Guru memberikan pengarahannya siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas.
- e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memecahkan masalah dari hasil presentasi.
- f. Guru bersama siswa berdiskusi membahas kesulitan masalah jurnal penyesuaian.
- g. Guru membahas soal yang sudah dikerjakan oleh kelompok.
- h. Guru membubarkan kelompok yang di bentuk.

### 3. Penutup (10 menit)

- a. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan PR.

### D. Alat Dan Sumber

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

### E. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Batang, Maret 2011

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK EKSPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 4  
**Alokasi Waktu** : 3 x 45 menit

### Indikator :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### B. Materi Pembelajaran

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debet dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

### C. Langkah- langkah Pembelajaran

#### 1. Pembukaan (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi  
Dengan tanya jawab guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan yaitu jurnal penyesuaian.
- c. Guru memberikan motivasi.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*)

#### 2. Kegiatan Inti (115 menit)

- a. Guru membentuk kelompok kecil berpasangan yang terdiri dari 5-6 orang siswa.

- b. Dengan tanya jawab guru membimbing siswa untuk mendapatkan pengertian jurnal penyesuaian.
- c. Guru membimbing siswa kelompok berpasangan untuk berpikir menemukan akun yang terkait dengan jurnal penyesuaian selama 4-5 menit.
- d. Guru memberikan pengarahannya siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas.
- e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memecahkan masalah dari hasil presentasi.
- f. Guru bersama siswa berdiskusi membahas kesulitan masalah jurnal penyesuaian.
- g. Guru membahas soal yang sudah dikerjakan oleh kelompok.
- h. Guru membubarkan kelompok yang di bentuk.
- i. Guru meminta siswa mengerjakan kuis.

### 3. Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam kuis.
- b. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
- c. Guru memberikan PR.

### D. Alat Dan Sumber

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

### E. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Batang, Maret 2011

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK EKSPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 5  
**Alokasi Waktu** : 2x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### B. Materi Pembelajaran

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debet dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

### C. Langkah- langkah Pembelajaran

1. **Pembukaan (10 menit)**
  - a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
  - b. Guru mempresensi siswa yang hadir
2. **Kegiatan Inti (70 menit )**
  - a. Guru memberikan posttest dalam bentuk butir soal obyektif
  - b. Guru memberi skor pada hasil posttes yang telah dikerjakan dengan meminta bantuan siswa untuk mencocokkan jawaban
3. **Penutup (10 menit)**
  - a. Guru menegaskan kembali tentang kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian.
  - b. Guru menutup pelajaran pada pertemuan ini.

**D. Alat Dan Sumber**

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

**E. Penilaian**

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Batang, Maret 2011

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667





## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

**B. Materi Pembelajaran**

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debit dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

**C. Langkah- langkah Pembelajaran**

**1. Pembukaan (10 menit)**

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru memberikan motivasi.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**2. Kegiatan Inti (70 menit )**

- a. Guru memberikan pretest
- b. Guru menjelaskan materi tentang konsep jurnal penyesuaian

**3. Penutup (10 menit)**

- a. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan PR.

**D. Alat Dan Sumber**

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

**E. Penilaian**

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Batang, Maret 2011

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667



## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 2  
**Alokasi Waktu** : 3 x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### B. Materi Pembelajaran

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debit dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

### C. Langkah- langkah Pembelajaran

#### 1. Pembukaan (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi

Dengan tanya jawab guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan yaitu jurnal penyesuaian.

- c. Guru memberikan motivasi.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran ceramah.

#### 2. Kegiatan Inti (115 menit)

- a. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya

- b. Guru menjelaskan tentang materi jurnal penyesuaian.
- c. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan
- d. Guru membahas permasalahan secara bersama-sama

**3. Penutup (10 menit)**

- a. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan PR.

**D. Alat Dan Sumber**

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

**E. Penilaian**

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS.

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Batang, Maret 2011

Peneliti

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667



## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### B. Materi Pembelajaran

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debet dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

### C. Langkah- langkah Pembelajaran

#### 1. Pembukaan (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi  
Dengan tanya jawab guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan yaitu jurnal penyesuaian.
- c. Guru memberikan motivasi.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran ceramah.

#### 2. Kegiatan Inti (70 menit )

- a. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya
- b. Guru menjelaskan tentang materi jurnal penyesuaian.

- c. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan
- d. Guru membahas permasalahan secara bersama-sama

**3. Penutup (10 menit)**

- a. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan PR.

**D. Alat Dan Sumber**

- 1. Buku modul SMK Kelas X
- 2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- 3. Buku referensi

**E. Penilaian**

- 1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
- 2. Instrumen : Penugasan dan LKS

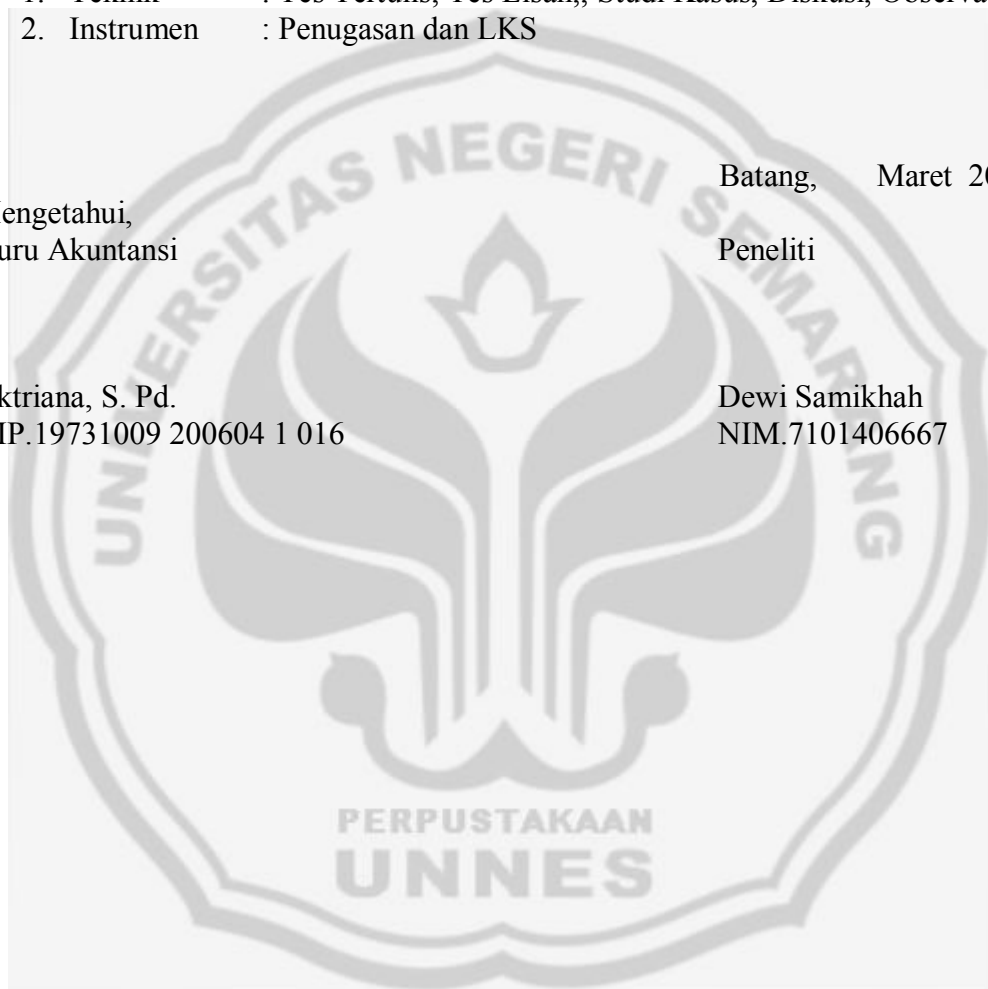
Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Batang, Maret 2011

Peneliti

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667



## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 4  
**Alokasi Waktu** : 3 x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### B. Materi Pembelajaran

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debet dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

### C. Langkah- langkah Pembelajaran

#### 1. Pembukaan (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi  
Dengan tanya jawab guru mengingatkan materi sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan yaitu jurnal penyesuaian.
- c. Guru memberikan motivasi.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran ceramah.

#### 2. Kegiatan Inti (115 menit )

- a. Guru mereview materi pertemuan sebelumnya
- b. Guru menjelaskan tentang materi jurnal penyesuaian.
- c. Guru memberikan permasalahan pada siswa untuk dikerjakan

d. Guru membahas permasalahan secara bersama-sama

**3. Penutup (10 menit)**

a. Bersama-sama siswa untuk merangkum materi pembelajaran.

b. Guru memberikan PR.

**D. Alat Dan Sumber**

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

**E. Penilaian**

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Batang, Maret 2011

Mengetahui,  
Guru Akuntans

Peneliti

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667





## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SMKN  
**Mata Pelajaran** : Kompetensi Kejuruan  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Standar Kompetensi** : Menyusun Laporan Keuangan  
**Kompetensi Dasar** : Membukukan Jurnal Penyesuaian  
**Pertemuan** : 5  
**Alokasi Waktu** : 2x 45 menit

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Menyajikan jurnal penyesuaian
5. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
2. Siswa mampu mengidentifikasi akun yang di debit dan di kredit
3. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit
4. Siswa mampu menyajikan jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

### B. Materi Pembelajaran

1. Dokumen jurnal penyesuaian
2. Akun debit dan kredit yang terkait dengan jurnal penyesuaian
3. Jumlah rupiah dalam jurnal penyesuaian
4. Cara menjurnal
5. Rekapitulasi akun-akun setelah jurnal penyesuaian

### C. Langkah- langkah Pembelajaran

1. **Pembukaan (10 menit)**
  - a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
  - b. Guru mempresensi siswa yang hadir
2. **Kegiatan Inti (70 menit )**
  - a. Guru memberikan posttest dalam bentuk butir soal obyektif
  - b. Guru memberi skor pada hasil posttes yang telah dikerjakan dengan meminta bantuan siswa untuk mencocokkan jawaban
3. **Penutup (10 menit)**
  - a. Guru menegaskan kembali tentang kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian.
  - b. Guru menutup pelajaran pada pertemuan ini.

**D. Alat Dan Sumber**

1. Buku modul SMK Kelas X
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Buku referensi

**E. Penilaian**

1. Teknik : Tes Tertulis, Tes Lisan,, Studi Kasus, Diskusi, Observasi,
2. Instrumen : Penugasan dan LKS

Batang, Maret 2011

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd.  
NIP.19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM.7101406667



## Lampiran 15

## LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

NO		Indikator A		Indikator B		Indikator C	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	APRILIA RAHMAWATI						
2	ASHA KURNIA DEWI						
3	DEWI RINA WATI						
4	DEWI SETIA WATI						
5	DIAN ERVIANA						
6	ENI FARIDA						
7	FARKHANAH						
8	HENI ANDRIANI						
9	ICHA DESANTIKA						
10	IKA ARIANI SAFITRI						
11	IKA SOFIANA						
12	IKKA FITRIYANI						
13	IMAMA WULANDARI						
14	JUWARIYAH						
15	KASMUTI						
16	LENI AMELIYANI						
17	MISROH SETYAWATI						
18	MOCH. NURCHOLIS						
19	MOCH. ARIF WIHARTONO						
20	NIN PURWANINGSIH						
21	REZA KUSUMA NINGTYAS						
22	RICHANNIYAH						
23	RIFKY YULHANDRIAWAN						
24	RUSTIATI						
25	SANIA KHAIRUNNISA						
26	SITI KHOMARIYAH						
27	SITI NURAENI						
28	SOFIANI						
29	SRI REJEKI						
30	SURYA DANARSAN K						
31	TURDINAWAN						
32	ULQIYATUN KHASANAH						
33	WINDA SEFTIANI						
34	WINDARTI						
35	YENI KRISTIANA						
36	ZUMROTUS SA'ADAH						

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelas

## Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL**

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	ANA ABDILAH				
2	ARFI NADIATI				
3	ATITIK NURHIJAH				
4	CITRA FIA LESTARI				
5	DEBY PRASETIO AGUNG				
6	DESI RIZKIYANTI				
7	ENDANG SARI				
8	ERNAWATI				
9	FITRIANI DINIYAH				
10	FITRIYANI				
11	GITA ISMAWATI				
12	IDZAA ERFIANI				
13	ITA ALFI FITRIANA				
14	KHOLI FATMAWATI				
15	KHORIDATUL BAHIYAH				
16	KISBANDIYAH				
17	LAILA TRI ISNAENI				
18	LENI ROSITA				
19	LIDYAWATI				
20	LINDASARI				
21	MAHARANI CITRA AYU				
22	MOHAMAD LUTFI				
23	NELA NUR FARIDAH				
24	NINIK KURNIA SARI				
25	NOVI ARDIANI				
26	REGINA TRI WIDYA				
27	RETNOSARI				
28	RINA ERVIANA				
29	RISALATUL SYARIFAH				
30	SISKA YUDIA VERA				
31	SIWI ANNISA APRILIANA				
32	SYAH ARIAN TOTO				
33	TUYAMAH AYI SURAYA				
34	VITA SPTIKA				
35	WIDIYATI				
36	YURZAKUN				

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas kelas.

## Lampiran 17

**DAFTAR NAMA SISWA TAHUN 2010/2011**

## X AK 1 ( Kelas Eksperimen)

NO	NAMA
1	APRILIA RAHMAWATI
2	ASHA KURNIA DEWI
3	DEWI RINA WATI
4	DEWI SETIA WATI
5	DIAN ERVIANA
6	ENI FARIDA
7	FARKHANAH
8	HENI ANDRIANI
9	ICHA DESANTIKA
10	IKA ARIANI SAFITRI
11	IKA SOFIANA
12	IKKA FITRIYANI
13	IMAMA WULANDARI
14	JUWARIYAH
15	KASMUTI
16	LENI AMELIYANI
17	MISROH SETYAWATI
18	MOCH. NURCHOLIS
19	MOCH. ARIF WIHARTONO
20	NIN PURWANINGSIH
21	REZA KUSUMA NINGTYAS
22	RICHANNIYAH
23	RIFKY YULHANDRIAWAN
24	RUSTIATI
25	SANIA KHAIRUNNISA
26	SITI KHOMARIYAH
27	SITI NURAENI
28	SOFIANI
29	SRI REJEKI
30	SURYA DANIARSA K
31	TURDINAWAN
32	ULQIYATUN KHASANAH
33	WINDA SEFTIANI
34	WINDARTI
35	YENI KRISTIANA
36	ZUMROTUS SA'ADAH

## X AK 2 ( Kelas Kontrol)

NO	NAMA
1	ANA ABDILAH
2	ARFI NADIATI
3	ATITIK NURHIJAH
4	CITRA FIA LESTARI
5	DEBY PRASETIO AGUNG
6	DESI RIZKIYANTI
7	ENDANG SARI
8	ERNAWATI
9	FITRIANI DINIYAH
10	FITRIYANI
11	GITA ISMAWATI
12	IDZAA ERFIANI
13	ITA ALFI FITRIANA
14	KHOLI FATMAWATI
15	KHORIDATUL BAHIIYAH
16	KISBANDIYAH
17	LAILA TRI ISNAENI
18	LENI ROSITA
19	LIDYAWATI
20	LINDASARI
21	MAHARANI CITRA AYU
22	MOHAMAD LUTFI
23	NELA NUR FARIDAH
24	NINIK KURNIA SARI
25	NOVI ARDIANI
26	REGINA TRI WIDYA
27	RETNOSARI
28	RINA ERVIANA
29	RISALATUL SYARIFAH
30	SISKA YUDIA VERA
31	SIWI ANNISA APRILIANA
32	SYAH ARIAN TOTO
33	TUYAMAH AYI SURAYA
34	VITA SPTIKA
35	WIDIYATI
36	YURZAKUN

## Lampiran 18

**NAMA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN****KELOMPOK 1**

Asha Kurnia  
 Dian Erviana  
 Rina Wati  
 M. Nurcholis  
 Rahmawati

**KELOMPOK 2**

Rustiati  
 Icha Desantika  
 Eni Farida  
 Yeni K  
 Nin Purwaningsih

**KELOMPOK 3**

Daniarsa  
 Juwariyah  
 Imama Wulandari  
 Leni Ameliani  
 Sri Rejeki

**KELOMPOK 4**

Arif Wihartono  
 Reza K  
 Misroh Setyawati  
 Richanniyah  
 Ikka Fitriyani  
 Dewi Setiawati

**KELOMPOK 5**

Farkhanah  
 Rifky  
 Sania K  
 Khomariyah  
 Rustiati

**KELOMPOK 6**

Heni Andriani  
 Siti Nuraeni  
 Turdinawan  
 Kasnuti  
 Sofiani

**KELOMPOK 7**

Ulqiyatul  
 Winda  
 Zumrotus  
 Windarti  
 Ika aryani S



**SOAL PRE TEST**

Mata pelajaran: Akuntansi  
 Pokok Materi : Jurnal Penyesuaian  
 Kelas : X AK 1/2  
 Waktu : 90 menit

**PETUNJUK UMUM :**

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada lembar jawab yang tersedia.
2. Baca soal dengan teliti sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada petugas.

**PETUNJUK KHUSUS :**

1. Pilih salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D/E dilembar jawab yang disediakan
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=“ pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembali pada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.  
 Contoh:  
 Pilihan semula: A B ~~X~~ D E  
 Pembetulan : A B ~~=~~ D ~~X~~
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan kepada petugas

**SOAL**

1. Ayat penyesuaian adalah proses perubahan...
  - a. Akun dalam neraca saldo
  - b. Akun nominal
  - c. Akun yang jumlahnya besar
  - d. Akun riil
  - e. Saldo akun yang tidak sesuai lagi dengan riil
2. Tujuan diadakannya penyesuaian adalah untuk mengetahui...
  - a. Laba/rugi perusahaan
  - b. Kolom laba/rugi dan neraca
  - c. Beban dan pendapatan yang sebenarnya
  - d. Harta, utang, dan modal yang sebenarnya
  - e. Beban dan utang yang sebenarnya
3. Jurnal penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun...
  - a. Neraca
  - b. Kertas kerja
  - c. Jurnal umum
  - d. Buku besar
  - e. Neraca saldo
4. Proses penyesuaian biasanya dilakukan pada...
  - a. Setiap transaksi
  - b. Awal periode

- c. Pertengahan periode
  - d. Akhir periode
  - e. Awal dan akhir periode
5. Fungsi jurnal penyesuaian adalah...
    - a. Menghitung beban yang telah dibayar
    - b. Menetapkan pendapatan atau beban selama 1 periode
    - c. Memperoleh keuntungan usaha
    - d. Menanggung beban serendah-rendahnya
    - e. Mengubah akun buku besar
  6. Jurnal penyesuaian yang digunakan untuk mencatat akun beban dibayar dimuka dengan 2 metode yaitu...
    - a. Hutang dan pendapatan
    - b. Hutang dan beban
    - c. Pendapatan dan beban
    - d. Harta dan pendapatan
    - e. Harta dan beban
  7. Jurnal penyesuaian yang digunakan untuk mencatat pendapatan diterima dimuka ada 2 metode yaitu...
    - a. Hutang dan pendapatan
    - b. Hutang dan beban
    - c. Pendapatan dan beban
    - d. Harta dan pendapatan
    - e. Harta dan beban
  8. Dibawah ini adalah salah satu hal yang menyebabkan diadakan jurnal penyesuaian pada akhir periode kecuali...
    - a. Adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi tidak sesuai lagi
    - b. Adanya sistem pencatatan tunai
    - c. Adanya data yang sudah terjadi tetapi belum dicatat
    - d. Adanya kesalahan dalam pencatatan
    - e. Adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
  9. Dibawah adalah akun harta tetap yang diadakan penyesuaian, kecuali...
    - a. Tanah
    - b. Mobil
    - c. Peralatan
    - d. Gedung
    - e. Mesin
  10. Transaksi- transaksi dibawah ini membutuhkan penyesuaian pada akhir periode, kecuali...
    - a. Penyesuaian untuk akun perlengkapan
    - b. Penyesuaian untuk akun hutang pendapatan
    - c. Penyesuaian untuk akun aktiva tetap
    - d. Penyesuaian untuk akun hutang beban
    - e. Penyesuaian untuk akun penjualan tunai
  11. Perlengkapan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2009 adalah Rp 5.000.000,00. Jumlah seluruh perlengkapan adalah Rp 18.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah...



a.	Beban perlengkapan	Rp 13.000.000,00	
	Perlengkapan		Rp 13.000.000,00
b.	Beban perlengkapan	Rp 5.000.000,00	
	Perlengkapan		Rp 5.000.000,00
c.	Beban peny. Perlengkapan	Rp 13.000.000,00	
	Akum. Peny. Perlengkapan		Rp 13.000.000,00
d.	Beban peny. Perlengkapan	Rp 5.000.000,00	
	Akum. Peny. Perlengkapan		Rp 5.000.000,00
e.	Perlengkapan	Rp 13.000.000,00	
	Beban perlengkapan		Rp 13.000.000,00
12.	Tanggal 1 Agustus dibayar dimuka sewa gedung Rp 30.000.000,00 untuk setahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember adalah...		
a.	Beban sewa gedung	Rp 17.500.000,00	
	Sewa gedung dibayar dimuka		Rp 17.500.000,00
b.	Beban sewa gedung	Rp 12.500.000,00	
	Sewa gedung dibayar dimuka		Rp 12.500.000,00
c.	Sewa gedung dibayar dimuka	Rp 12.500.000,00	
	Beban sewa gedung		Rp 12.500.000,00
d.	Beban sewa gedung	Rp 30.000.000,00	
	Sewa gedung dibayar dimuka		Rp 30.000.000,00
e.	Sewa gedung dibayar dimuka	Rp 30.000.000,00	
	Beban sewa gedung		Rp 30.000.000,00
13.	Tanggal 9 juni 2009 dibayar premi asuransi sebesar Rp 12.000.000,00 untuk setahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009 adalah...		
a.	Asuransi dibayar dimuka	Rp 12.000.000,00	
	Beban asuransi		Rp 12.000.000,00
b.	Beban asuransi	Rp 12.000.000,00	
	Asuransi dibayar dimuka		Rp 12.000.000,00
c.	Beban asuransi	Rp 7.000.000,00	
	Asuransi dibayar dimuka		Rp 7.000.000,00
d.	Asuransi dibayar dimuka	Rp 7.000.000,00	
	Beban asuransi		Rp 7.000.000,00
e.	Beban asuransi	Rp 5.000.000,00	
	Asuransi dibayar dimuka		Rp 5.000.000,00
14.	Diketahui persediaan barang dagangan dalam neraca saldo sebesar Rp 150.000.000,00. Akhir periode nilai persediaan barang setelah dihitung secara fisik sebesar Rp 185.000.000,00. Ayat jurnal penyesuaian jika menggunakan pendekatan ikhtisar L/R adalah...		
a.	Ikhtisar L/R	Rp 35.000.000,00	
	Persediaan barang dagangan		Rp 35.000.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 185.000.000,00	
	Ikhtisar L/R		Rp 185.000.000,00
b.	Ikhtisar L/R	Rp 185.000.000,00	
	Persediaan barang dagangan		Rp 185.000.000,00
	Persediaan barang dagangan	Rp 150.000.000,00	
	Ikhtisar L/R		Rp 150.000.000,00

- |     |  |                   |                   |
|-----|--|-------------------|-------------------|
| c.  | Ikhtisar L/R   | Rp 150.000.000,00 |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 150.000.000,00 |
|     | Persediaan barang dagangan   | Rp 35.000.000,00  |                   |
|     | Ikhtisar L/R   |                   | Rp 35.000.000,00  |
| d.  | Ikhtisar L/R   | Rp 150.000.000,00 |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 150.000.000,00 |
|     | Persediaan barang dagangan   | Rp 185.000.000,00 |                   |
|     | Ikhtisar L/R   |                   | Rp 185.000.000,00 |
| e.  | Ikhtisar L/R   | Rp 35.000.000,00  |                   |
|     | Persediaan barang dagangan   |                   | Rp 35.000.000,00  |
| 15. | Akun sewa diterima dimuka menunjukkan jumlah Rp 450.000,00. Keterangan: jumlah sewa untuk 6 bulan telah diterima mulai 1 September tahun ini. Jurnal penyesuaiannya adalah...  |                   |                   |
| a.  | Pendapatan sewa  | Rp 300.000,00     |                   |
|     | Sewa diterima dimuka   |                   | Rp 300.000,00     |
| b.  | Pendapatan sewa  | Rp 450.000,00     |                   |
|     | Sewa diterima dimuka   |                   | Rp 450.000,00     |
| c.  | Pendapatan sewa  | Rp 300.000,00     |                   |
|     | Beban sewa   |                   | Rp 300.000,00     |
| d.  | Sewa diterima dimuka   | Rp 450.000,00     |                   |
|     | Pendapatan sewa  |                   | Rp 450.000,00     |
| e.  | Sewa diterima dimuka   | Rp 300.000,00     |                   |
|     | Pendapatan sewa  |                   | Rp 300.000,00     |
| 16. | Neraca saldo Mahadewi Corporation tanggal 1 Januari 2010 diketahui perlengkapan tercantum Rp 8.000.000,00. Akhir periode sisa perlengkapan sebesar Rp 1.750.000,00 maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah... |                   |                   |
| a.  | Beban perlengkapan   | Rp 6.250.000,00   |                   |
|     | Perlengkapan   |                   | Rp 6.250.000,00   |
| b.  | Beban perlengkapan   | Rp 6.250.000,00   |                   |
|     | Penyusutan perlengkapan  |                   | Rp 6.250.000,00   |
| c.  | Beban perlengkapan   | Rp 6.250.000,00   |                   |
|     | Akum. Peny. perlengkapan   |                   | Rp 6.250.000,00   |
| d.  | Beban perlengkapan   | Rp 1.750.000,00   |                   |
|     | Kas  |                   | Rp 1.750.000,00   |
| e.  | Beban perlengkapan   | Rp 1.750.000,00   |                   |
|     | Perlengkapan   |                   | Rp 1.750.000,00   |
| 17. | Tanggal 31 Desember 2009 masih ada beban gaji yang belum terbayar sebesar Rp 150.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah...   |                   |                   |
| a.  | Beban gaji   | Rp 150.000,00     |                   |
|     | Kas  |                   | Rp 150.000,00     |
| b.  | Kas  | Rp 150.000,00     |                   |
|     | Beban gaji   |                   | Rp 150.000,00     |
| c.  | Kas  | Rp 150.000,00     |                   |
|     | Modal  |                   | Rp 150.000,00     |

- d. Utang gaji Rp 150.000,00  
     Beban gaji Rp 150.000,00
- e. Beban gaji Rp 150.000,00  
     Utang gaji Rp 150.000,00
18. Mesin disusutkan sebesar Rp 1.000.000,00 per tahun, maka jurnal penyesuaian pada tahun berjalan adalah...
- a. Kas Rp 1.000.000,00  
     Beban Penyusutan Rp 1.000.000,00
- b. Beban Penyusutan Rp 1.000.000,00  
     Kas Rp 1.000.000,00
- c. Kas Rp 1.000.000,00  
     Beban Penyusutan Rp 1.000.000,00
- d. Akum. Peny. mesin Rp 1.000.000,00  
     Kas Rp 1.000.000,00
- e. Beban Penyusutan mesin Rp 1.000.000,00  
     Akum. Penyusutan mesin Rp 1.000.000,00
19. Perusahaan memperkirakan bahwa besar piutang yang tidak akan tertagih adalah sebesar Rp 500.000,00. Perusahaan menggunakan metode tidak langsung maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember adalah...
- a. Kas Rp 500.000,00  
     Beban piutang Rp 500.000,00
- b. Beban kerugian piutang Rp 500.000,00  
     Piutang Rp 500.000,00
- c. Beban kerugian piutang Rp 500.000,00  
     Utang Rp 500.000,00
- d. Beban keruian piutang Rp 500.000,00  
     Cadangan kerugian piutang Rp 500.000,00
- e. Beban kerugian piutang Rp 500.000,00  
     Utang Rp 500.000,00
20. Tanggal 1 September 2009 perusahaan mendeposito uangnya di bank sebesar Rp 100.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima dibelakang setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 September dan 1 Maret. Maka pencatatan jurnal pada akhir periode adalah...
- a. Piutang bunga Rp 8.000.000,00  
     Pendapatan bunga Rp 8.000.000,00
- b. Piutang bunga Rp 24.000.000,00  
     Pendapatan bunga Rp 24.000.000,00
- c. Pendapatan bunga Rp 8.000.000,00  
     Piutang bunga Rp 8.000.000,00
- d. Pendapatan bunga Rp 24.000.000,00  
     Piutang bunga Rp 24.000.000,00
- e. Piutang bunga Rp 12.000.000,00  
     Pendapatan bunga Rp 12.000.000,00

21. Perusahaan telah menyelesaikan tugas memperbaiki mesin dan belum dibayar oleh pelanggan sebesar Rp 3.000.000, maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember adalah...

a. Kas	Rp 5.000.000,00	
Pendapatan dibayar dimuka		Rp 5.000.000,00
b. Pendapatan yg msh hrs diterima	Rp 5.000.000,00	
Utang usaha		Rp 5.000.000,00
c. Pendapatan	Rp 5.000.000,00	
Pendapatan dibayar dimuka		Rp 5.000.000,00
d. Piutang usaha	Rp 5.000.000,00	
Pendapatan yg msh hrs diterima		Rp 5.000.000,00
e. Kas	Rp 5.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp 5.000.000,00

22. Suatu kendaraan senilai Rp 75.000.000,00 bila nilai residu kendaraan itu Rp 5.000.000,00 dan ditaksir berumur 10 tahun, jurnal penyesuaian selama satu tahun adalah...

a. Kendaraan	Rp 7.000.000,00	
Beban kendaraan		Rp 7.000.000,00
b. Beban kendaraan	Rp 7.000.000,00	
Kendaraan		Rp 7.000.000,00
c. Akum. Peny. kendaraan	Rp 7.000.000,00	
Kendaraan		Rp 7.000.000,00
d. Beban peny. kendaraan	Rp 7.000.000,00	
Akum peny.kendaraan		Rp 7.000.000,00
e. Akum. Peny. Kendaraan	Rp 7.000.000,00	
Depr. Peny. kendaraan		Rp 7.000.000,00

23. Perusahaan mencatat saldo sebesar Rp 10.000.000,00, sementara dalam pembukuan rekening koran sebesar Rp 10.045.000,00. Selisih tersebut disebabkan bank mendebit Rp 5.000,00 untuk biaya administrasi dan mengkredit sebesar Rp 50.000,00 untuk jasa giro/bunga. Penyesuaian akun kas di bank adalah...

a. Kas di bank	Rp 50.000,00	
Beban Adm. Bank	Rp 5.000,00	
Pendapatan bunga		Rp. 55.000,00
b. Kas di bank	Rp 45.000,00	
Beban Adm. Bank	Rp 5.000,00	
Pendapatan bunga		Rp. 45.000,00
c. Kas di bank	Rp 45.000,00	
Beban Adm. Bank	Rp 5.000,00	
Pendapatan bunga		Rp. 50.000,00
d. Kas di bank	Rp 50.000,00	
Beban Adm. Bank	Rp 5.000,00	
Pendapatan bunga		Rp. 50.000,00
e. Beban Adm. Bank	Rp 5.000,00	
Pendapatan bunga	Rp 50.000,00	
Kas di bank		Rp. 55.000,00

24. Berikut ini merupakan bagian dari neraca saldo “Yudhistira”  
“Yudhistira”

Neraca saldo

Per 31 Desember 2009

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 30.000.000,00	-
Perlengkapan kantor	Rp 22.500.000,00	-
piutang	Rp 10.000.000,00	-
Peralatan	Rp 35.000.000,00	-
Akum. Peny. Peralatan	-	Rp 10.000.000,00
Pendapatan	-	Rp 88.500.000,00
Utang	-	Rp 15.000.000,00
Modal	-	Rp 50.000.000,00

Data penyesuaian : Kerugian piutang ditaksir 1% dari pendapatan. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2009 adalah...

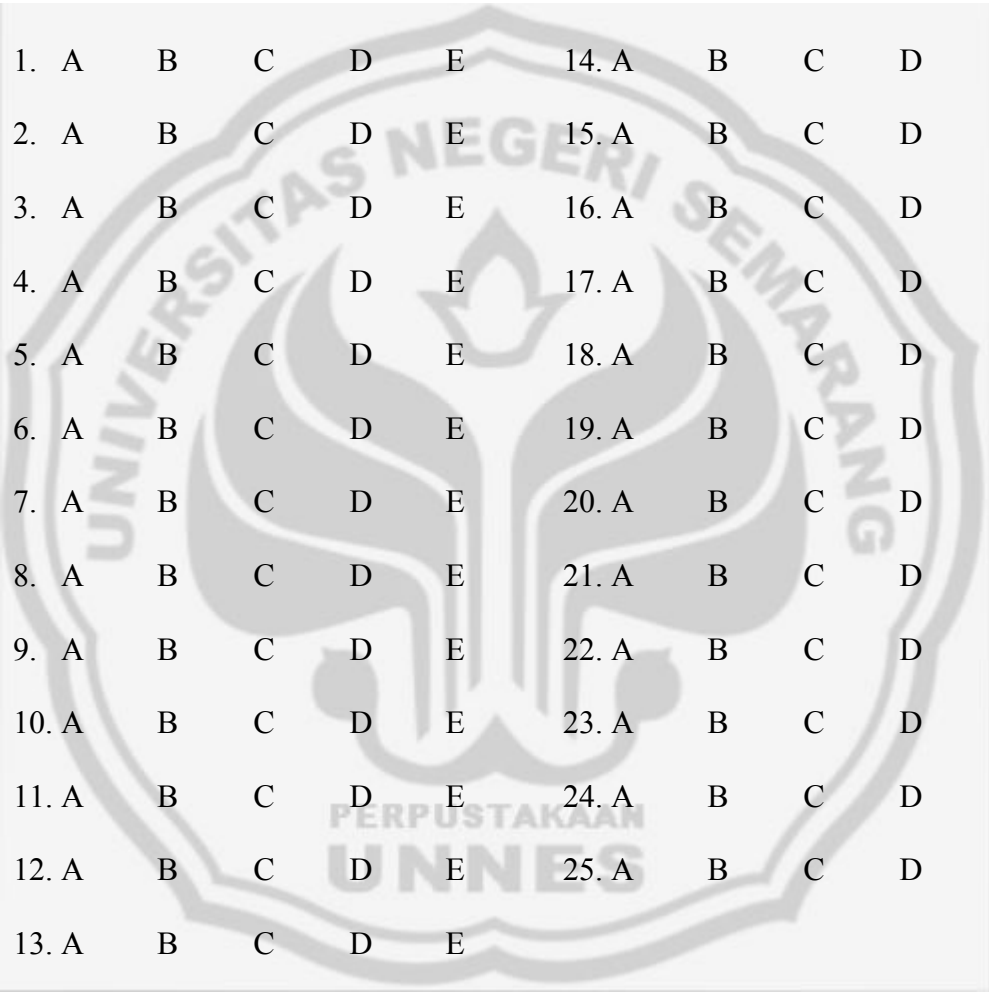
- a. Kerugian piutang Rp 858.000,00  
    Piutang Rp 858.000,00
- b. Kerugian piutang Rp 858.000,00  
    Cadangan kerugian piutang Rp 858.000,00
- c. Piutang Rp 858.000,00  
    Cadangan kerugian piutang Rp 858.000,00
- d. Kerugian piutang Rp 885.000,00  
    Cadangan kerugian piutang Rp 885.000,00
- e. Cadangan kerugian piutang Rp 885.000,00  
    Kerugian piutang Rp 885.000,00
25. Perusahaan membeli tunai peralatan seharga Rp 15.000.000,00, sementara dalam pembukuan dicatat dengan menjurnal sebagai berikut:
- Peralatan Rp 25.000.000,00  
    Utang usaha Rp 25.000.000,00
- Pembuatan jurnal koreksi untuk membetulkan kesalahan tersebut adalah...
- a. Peralatan Rp 25.000.000,00  
    Kas Rp 15.000.000,00  
    Utang usaha Rp 10.000.000,00
- b. Utang usaha Rp 25.000.000,00  
    Kas Rp 15.000.000,00  
    Peralatan Rp 10.000.000,00
- c. Utang usaha Rp 10.000.000,00  
    Kas Rp 15.000.000,00  
    Peralatan Rp 25.000.000,00
- d. Kas Rp 10.000.000,00  
    Peralatan Rp 15.000.000,00  
    Utang usaha Rp 25.000.000,00
- e. Kas Rp 25.000.000,00  
    Utang usaha Rp 10.000.000,00  
    Peralatan Rp 15.000.000,00

**LEMBAR JAWAB SOAL PRE TEST**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

- 
1. A B C D E      14. A B C D E  
2. A B C D E      15. A B C D E  
3. A B C D E      16. A B C D E  
4. A B C D E      17. A B C D E  
5. A B C D E      18. A B C D E  
6. A B C D E      19. A B C D E  
7. A B C D E      20. A B C D E  
8. A B C D E      21. A B C D E  
9. A B C D E      22. A B C D E  
10. A B C D E      23. A B C D E  
11. A B C D E      24. A B C D E  
12. A B C D E      25. A B C D E  
13. A B C D E

**KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. E | 10. E | 19. D |
| 2. C | 11. A | 20. A |
| 3. E | 12. B | 21. D |
| 4. D | 13. C | 22. D |
| 5. B | 14. D | 23. C |
| 6. E | 15. E | 24. D |
| 7. A | 16. A | 25. B |
| 8. B | 17. E |       |
| 9. A | 18. E |       |



## DAFTAR NILAI PRETEST

NO	X AK 1	X AK 2
1	72	72
2	60	72
3	68	56
4	64	68
5	60	76
6	72	72
7	60	64
8	60	76
9	72	72
10	68	76
11	56	60
12	68	72
13	60	72
14	76	68
15	60	68
16	68	64
17	68	72
18	72	60
19	60	76
20	68	72
21	60	64
22	68	68
23	60	72
24	60	64
25	72	56
26	64	72
27	60	68
28	72	60
29	60	68
30	64	72
31	68	60
32	72	76
33	80	80
34	56	68
35	68	72
36	72	68
$\Sigma$	2368	2476
RATA-RATA	65,77777778	68,77777778



**UJI NORMALITAS PRETES****Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	36	65.7778	6.00529	56.00	80.00
Kontrol	36	68.7778	5.95752	56.00	80.00

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	Kontrol
N		36	36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	65.7778	68.7778
	Std. Deviation	6.00529	5.95752
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.206
	Positive	.221	.128
	Negative	-.172	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325	1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.095

a. Test distribution is Normal.



## Lampiran 24

**UJI HOMOGENITAS PRETES****Oneway****Descriptives**

Nilai	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Eksperimen	36		
Kontrol	36	68.7778	5.95752	.99292	66.7620	70.7935	56.00	80.00
Total	72	67.2778	6.12826	.72222	65.8377	68.7178	56.00	80.00

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.378	1	70	.541

**ANOVA**

Nilai	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	162.000	1	162.000	4.528	.037
Within Groups	2504.444	70	35.778		
Total	2666.444	71			

## HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B		Indikator C	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	APRILIA RAHMAWATI	II	2	I	1	II	2
2	ASHA KURNIA DEWI	I	1	II	2		0
3	DEWI RINA WATI	II	2	II	2	I	1
4	DEWI SETIA WATI	II	2	I	1		0
5	DIAN ERVIANA	I	1	II	2		0
6	ENI FARIDA	III	3	I	1		0
7	FARKHANAH	II	2	I	1	I	1
8	HENI ANDRIANI	II	2	II	2	I	1
9	ICHA DESANTIKA	I	1	II	2	I	1
10	IKA ARIANI SAFITRI	I	1	II	2	I	1
11	IKA SOFIANA	II	2	II	2	II	2
12	IKKA FITRIYANI	II	2	I	1		0
13	IMAMA WULANDARI	II	2	II	2	I	1
14	JUWARIYAH	I	1	III	3	I	1
15	KASMUTI	I	1	II	2	I	1
16	LENI AMELIYANI	III	3	I	1	I	1
17	MISROH SETYAWATI	II	2	I	1		0
18	MOCH. NURCHOLIS	II	2	I	1	II	2
19	MOCH. ARIF WIHARTONO	II	2	II	2		0
20	NIN PURWANINGSIH	III	3	I	1	I	1
21	REZA KUSUMA NINGTYAS	I	1	II	2	II	2
22	RICHANNIYAH	III	3	I	1		0
23	RIFKY YULHANDRIAWAN	II	2	I	1	II	2
24	RUSTIATI	II	2	I	1	I	1
25	SANIA KHAIRUNNISA	II	2	I	1	I	1
26	SITI KHOMARIYAH	III	3	I	1	I	1
27	SITI NURAENI	II	2	I	1	I	1
28	SOFIANI	II	2	I	1	I	1
29	SRI REJEKI	II	2	II	2	II	2
30	SURYA DANIARSA K	I	1	II	2	II	2
31	TURDINAWAN	III	3	II	2	I	1
32	ULQIYATUN KHASANAH	I	1		0	I	1
33	WINDA SEFTIANI	III	3	II	2	I	1
34	WINDARTI	II	2		0	I	1
35	YENI KRISTIANA	I	1	II	2		0
36	ZUMROTUS SA'ADAH	II	2	I	1	II	2

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelas

### HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B		Indikator C	
		Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	APRILIA RAHMAWATI	III	3	I	1	II	2
2	ASHA KURNIA DEWI	I	1	II	2	I	1
3	DEWI RINA WATI	II	2	II	2	I	1
4	DEWI SETIA WATI	III	3	I	1	I	1
5	DIAN ERVIANA	II	2	II	2		0
6	ENI FARIDA	III	3	I	1		0
7	FARKHANAH	III	3		0	I	1
8	HENI ANDRIANI	II	2	II	2	I	1
9	ICHA DESANTIKA	I	1	II	2	I	1
10	IKA ARIANI SAFITRI	III	3	II	2	I	1
11	IKA SOFIANA	II	2	II	2	II	2
12	IKKA FITRIYANI	II	2	I	1	III	3
13	IMAMA WULANDARI	II	2	II	2		0
14	JUWARIYAH	I	1	III	3	I	1
15	KASMUTI	I	1	II	2		0
16	LENI AMELIYANI	III	3	I	1	I	1
17	MISROH SETYAWATI	III	3	I	1	II	2
18	MOCH. NURCHOLIS	II	2	I	1	II	2
19	MOCH. ARIF WIHARTONO	II	2	III	3		0
20	NIN PURWANINGSIH	III	3	I	1	I	1
21	REZA KUSUMA NINGTYAS	I	1	II	2	II	2
22	RICHANNIYAH	III	3	I	1		0
23	RIFKY YULHANDRIAWAN	II	2	I	1	II	2
24	RUSTIATI	II	2	I	1	I	1
25	SANIA KHAIRUNNISA	III	3	I	1	I	1
26	SITI KHOMARIYAH	III	3	I	1	I	1
27	SITI NURAENI	II	2	I	1	I	1
28	SOFIANI	II	2	I	1	I	1
29	SRI REJEKI	II	2	II	2	II	2
30	SURYA DANIARSA K	III	3	II	2	II	2
31	TURDINAWAN	III	3	II	2	II	2
32	ULQIYATUN KHASANAH	I	1	I	1	II	2
33	WINDA SEFTIANI	III	3	I	1	I	1
34	WINDARTI	II	2	II	2	I	1
35	YENI KRISTIANA	I	1	II	2	I	1
36	ZUMROTUS SA'ADAH	II	2	II	2	II	2

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelas

### HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B		Indikator C	
		Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	APRILIA RAHMAWATI	II	2	II	2	II	2
2	ASHA KURNIA DEWI	I	1	II	2	I	1
3	DEWI RINA WATI	II	2	II	2	II	2
4	DEWI SETIA WATI	II	2	I	1	I	1
5	DIAN ERVIANA	II	2	II	2	I	1
6	ENI FARIDA	III	3	I	1	II	2
7	FARKHANAH	III	3	II	2	I	1
8	HENI ANDRIANI	II	2		0	I	1
9	ICHA DESANTIKA	II	2	II	2	I	1
10	IKA ARIANI SAFITRI	II	2	I	1	II	2
11	IKA SOFIANA	II	2	II	2	II	2
12	IKKA FITRIYANI	II	2	I	1	III	3
13	IMAMA WULANDARI	II	2	II	2	I	1
14	JUWARIYAH	III	3	II	2	II	2
15	KASMUTI	III	3	II	2	I	1
16	LENI AMELIYANI	II	2	I	1	II	2
17	MISROH SETYAWATI	III	3	I	1	II	2
18	MOCH. NURCHOLIS	II	2	III	3	II	2
19	MOCH. ARIF WIHARTONO	II	2	I	1	I	1
20	NIN PURWANINGSIH	III	3	I	1	II	2
21	REZA KUSUMA NINGTYAS	I	1	II	2	II	2
22	RICHANNIYAH	II	2	I	1	I	1
23	RIFKY YULHANDRIAWAN	II	2	III	3	II	2
24	RUSTIATI	II	2	I	1	I	1
25	SANIA KHAIRUNNISA	II	2	II	2	II	2
26	SITI KHOMARIYAH	III	3	I	1	II	2
27	SITI NURAENI	II	2	III	3	II	2
28	SOFIANI	II	2	I	1	I	1
29	SRI REJEKI	II	2	II	2	II	2
30	SURYA DANIARSA K	II	2	II	2	II	2
31	TURDINAWAN	III	3	II	2	II	2
32	ULQIYATUN KHASANAH	I	1	II	2	I	1
33	WINDA SEFTIANI	III	3	II	2	II	2
34	WINDARTI	II	2	II	2	II	2
35	YENI KRISTIANA	I	1	II	2	II	2
36	ZUMROTUS SA'ADAH	II	2	II	2	II	2

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelas

## HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B		Indikator C	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	APRILIA RAHMAWATI	III	3	II	2	II	2
2	ASHA KURNIA DEWI	II	2	II	2	II	2
3	DEWI RINA WATI	II	2	I	1	I	1
4	DEWI SETIA WATI	III	3	II	2	III	3
5	DIAN ERVIANA	II	2	II	2	III	3
6	ENI FARIDA	III	3	II	2	II	2
7	FARKHANAH	II	2	III	3	II	2
8	HENI ANDRIANI	II	2	II	2	I	1
9	ICHA DESANTIKA	III	3	II	2	III	3
10	IKA ARIANI SAFITRI	III	3	III	3	II	2
11	IKA SOFIANA	II	2	II	2	II	2
12	IKKA FITRIYANI	II	2	II	2	III	3
13	IMAMA WULANDARI	II	2	II	2	III	3
14	JUWARIYAH	II	2	III	3	II	2
15	KASMUTI	III	3	II	2	II	2
16	LENI AMELIYANI	III	3	II	2	I	1
17	MISROH SETYAWATI	III	3	I	2	II	2
18	MOCH. NURCHOLIS	I	1	I	1	II	2
19	MOCH. ARIF WIHARTONO	II	2	III	3	II	2
20	NIN PURWANINGSIH	III	3	II	2	II	2
21	REZA KUSUMA NINGTYAS	II	2	II	2	II	2
22	RICHANNIYAH	III	3	III	3	II	2
23	RIFKY YULHANDRIAWAN	II	2	II	2	II	2
24	RUSTIATI	III	3	II	2	III	3
25	SANIA KHAIRUNNISA	II	2	III	3	II	2
26	SITI KHOMARIYAH	III	3	II	2	II	2
27	SITI NURAEINI	II	2	III	3	III	3
28	SOFIANI	II	2	I	1	I	1
29	SRI REJEKI	II	2	III	3	II	2
30	SURYA DANIARSA K	III	3	II	2	II	2
31	TURDINAWAN	II	2	III	3	II	2
32	ULQIYATUN KHASANAH	II	2	II	2	III	3
33	WINDA SEFTIANI	III	3	II	2	III	3
34	WINDARTI	II	2	II	2	II	2
35	YENI KRISTIANA	III	3	III	3	II	2
36	ZUMROTUS SA'ADAH	III	3	III	3	II	2

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

## Lampiran 26

**HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL**

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	ANA ABDILAH	II	2	I	1
2	ARFI NADIATI	I	1	II	2
3	ATITIK NURHIJAH	I	1	I	1
4	CITRA FIA LESTARI	I	1	III	3
5	DEBY PRASETIO AGUNG	I	1	II	2
6	DESI RIZKIYANTI	I	1	II	2
7	ENDANG SARI		0	II	2
8	ERNAWATI		0	I	1
9	FITRIANI DINIYAH	I	1	II	2
10	FITRIYANI	II	2	III	3
11	GITA ISMAWATI	II	2		0
12	IDZAA ERFIANI		0	II	2
13	ITA ALFI FITRIANA	II	2	I	1
14	KHOLI FATMAWATI	II	2	I	1
15	KHORIDATUL BAHIYAH		0	I	1
16	KISBANDIYAH	III	3	II	2
17	LAILA TRI ISNAENI	II	2	II	2
18	LENI ROSITA		0	II	2
19	LIDYAWATI	II	2	II	2
20	LINDASARI	II	2	I	1
21	MAHARANI CITRA AYU	I	1	I	1
22	MOHAMAD LUTFI	I	1	II	2
23	NELA NUR FARIDAH	II	2	I	1
24	NINIK KURNIA SARI	II	2	II	2
25	NOVI ARDIANI	I	1		0
26	REGINA TRI WIDYA	II	2	II	2
27	RETNOSARI	I	1	II	2
28	RINA ERVIANA	I	1	I	1
29	RISALATUL SYARIFAH	II	2	II	2
30	SISKA YUDIA VERA	I	1	II	2
31	SIWI ANNISA APRILIANA	II	2		0
32	SYAH ARIAN TOTO	I	1		0
33	TUYAMAH AYI SURAYA	III	3	II	2
34	VITA SPTIKA	II	2		0
35	WIDIYATI	I	1	I	1
36	YURZAKUN	II	2	I	1

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas kelas.

### HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	ANA ABDILAH	I	1	I	1
2	ARFI NADIATI	II	2	II	2
3	ATITIK NURHIJAH	I	1	I	1
4	CITRA FIA LESTARI	II	2	III	3
5	DEBY PRASETIO AGUNG	I	1	II	2
6	DESI RIZKIYANTI	I	1	II	2
7	ENDANG SARI	II	2	III	3
8	ERNAWATI	I	1	III	3
9	FITRIANI DINIYAH	I	1	II	2
10	FITRIYANI	I	1	II	2
11	GITA ISMAWATI		0	I	1
12	IDZAA ERFIANI	I	1	II	2
13	ITA ALFI FITRIANA	I	1	III	3
14	KHOLI FATMAWATI	II	2	II	2
15	KHORIDATUL BAHİYAH	II	2	III	3
16	KISBANDIYAH	III	3	II	2
17	LAILA TRI ISNAENI	II	2	I	1
18	LENI ROSITA	I	1	I	1
19	LIDYAWATI	II	2	II	2
20	LINDASARI		0	II	2
21	MAHARANI CITRA AYU	I	1	II	2
22	MOHAMAD LUTFI	I	1	I	1
23	NELA NUR FARIDAH		0	II	2
24	NINIK KURNIA SARI	I	1	II	2
25	NOVI ARDIANI	I	1	I	1
26	REGINA TRI WIDYA	II	2	II	2
27	RETNOSARI	I	1	I	1
28	RINA ERVIANA		0	I	1
29	RISALATUL SYARIFAH	II	2	II	2
30	SISKA YUDIA VERA	I	1	II	2
31	SIWI ANNISA APRILIANA		0	I	1
32	SYAH ARIAN TOTO	I	1	I	1
33	TUYAMAH AYI SURAYA	III	4	I	1
34	VITA SPTIKA	II	2		0
35	WIDIYATI	II	2	I	1
36	YURZAKUN	I	1	I	1

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas kelas.



### HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL

NO	NAMA	Indikator A		Indikator B	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	ANA ABDILAH	II	2	I	1
2	ARFI NADIATI	II	2	II	2
3	ATITIK NURHIJAH	I	1	I	1
4	CITRA FIA LESTARI	II	2	III	3
5	DEBY PRASETIO AGUNG	I	1	II	2
6	DESI RIZKIYANTI	II	2	II	2
7	ENDANG SARI	II	2	III	3
8	ERNAWATI	I	1	III	3
9	FITRIANI DINIYAH	I	1	II	2
10	FITRIYANI	II	2	III	3
11	GITA ISMAWATI	II	2		0
12	IDZAA ERFIANI	I	1	II	2
13	ITA ALFI FITRIANA	II	2	II	2
14	KHOLI FATMAWATI	I	1	II	2
15	KHORIDATUL BAHIYAH	II	2	II	2
16	KISBANDIYAH	II	2	II	2
17	LAILA TRI ISNAENI	II	2	II	2
18	LENI ROSITA	I	1	I	1
19	LIDYAWATI	II	2	II	2
20	LINDASARI	II	2	I	1
21	MAHARANI CITRA AYU	I	1	II	2
22	MOHAMAD LUTFI	I	1	III	3
23	NELA NUR FARIDAH	II	2	II	2
24	NINIK KURNIA SARI	II	2	II	2
25	NOVI ARDIANI	I	1	I	1
26	REGINA TRI WIDYA	II	2	II	2
27	RETNOSARI	I	1	II	2
28	RINA ERVIANA	II	2	I	1
29	RISALATUL SYARIFAH	II	2	II	2
30	SISKA YUDIA VERA	I	1	II	2
31	SIWI ANNISA APRILIANA	II	2	I	1
32	SYAH ARIAN TOTO	I	1	I	1
33	TUYAMAH AYI SURAYA	III	3	I	1
34	VITA SPTIKA	II	2		0
35	WIDIYATI	III	3	I	1
36	YURZAKUN	II	2	I	1

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas kelas.

HASIL LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL					
NO	NAMA	Indikator A		Indikator B	
		frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
1	ANA ABDILAH	III	3	II	2
2	ARFI NADIATI	II	2	II	2
3	ATITIK NURHIJAH	II	2	I	1
4	CITRA FIA LESTARI	II	2	III	3
5	DEBY PRASETIO AGUNG	I	1	II	2
6	DESI RIZKIYANTI	II	2	II	2
7	ENDANG SARI	II	2	III	3
8	ERNAWATI	I	1	III	3
9	FITRIANI DINIYAH	I	1	II	2
10	FITRIYANI	II	2	III	3
11	GITA ISMAWATI	II	2	I	1
12	IDZAA ERFIANI	I	1	II	2
13	ITA ALFI FITRIANA	II	2	II	2
14	KHOLI FATMAWATI	I	1	II	2
15	KHORIDATUL BAHIYAH	II	2	II	2
16	KISBANDIYAH	II	2	II	2
17	LAILA TRI ISNAENI	II	2	II	2
18	LENI ROSITA	I	1	II	2
19	LIDYAWATI	II	2	II	2
20	LINDASARI	II	2	I	1
21	MAHARANI CITRA AYU	I	1	II	2
22	MOHAMAD LUTFI	I	1	III	3
23	NELA NUR FARIDAH	II	2	II	2
24	NINIK KURNIA SARI	II	2	II	2
25	NOVI ARDIANI	I	1	I	1
26	REGINA TRI WIDYA	II	2	II	2
27	RETNOSARI	I	1	II	2
28	RINA ERVIANA	II	2	I	1
29	RISALATUL SYARIFAH	II	2	II	2
30	SISKA YUDIA VERA	I	1	II	2
31	SIWI ANNISA APRILIANA	II	2	I	1
32	SYAH ARIAN TOTO	I	1	I	1
33	TUYAMAH AYI SURAYA	III	3	I	1
34	VITA SPTIKA	II	2	I	1
35	WIDIYATI	III	3	I	1
36	YURZAKUN	II	2	II	2
Keterangan:					
Indikator A : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelas.					
Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas kelas.					

**KRITERIA PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA**

No.	Indikator	Skor	Kriteria	Keterangan
1	Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.	4	Sering bekerjasama dalam kelompok	Bekerjasama >2 kali
		3	Kadang bekerjasama dalam kelompok	Bekerjasama 2 kali
		2	Pernah bekerjasama dalam kelompok	Bekerjasama 1 kali
		1	Tidak pernah bekerjasama dalam kelompok	-
2	Keaktifan bertanya dalam diskusi kelompok/Kelas	4	Sering bertanya dalam diskusi kelompok/Kelas	Bertanya > 2 kali
		3	Kadang bertanya dalam diskusi kelompok/Kelas	Bertanya 2 kali
		2	Pernah bertanya dalam diskusi kelompok/Kelas	Bertanya 1 kali
		1	Tidak pernah bertanya dalam diskusi kelompok/Kelas	-
3	Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelas	4	Sering mengerjakan tugas	Mengerjakan >2 kali
		3	Kadang mengerjakan tugas	Mengerjakan 2 kali
		2	Pernah mengerjakan tugas	Mengerjakan 1 kali
		1	Tidak pernah mengerjakan tugas	-

## LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				Indikator C				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	APRILIA RAHMAWATI		V				V				V			
2	ASHA KURNIA DEWI			V			V						V	
3	DEWI RINA WATI		V				V					V		
4	DEWI SETIA WATI		V				V						V	
5	DIAN ERVIANA			V			V						V	
6	ENI FARIDA	V					V						V	
7	FARKHANAH		V				V					V		
8	HENI ANDRIANI		V				V					V		
9	ICHA DESANTIKA			V			V					V		
10	IKA ARIANI SAFITRI			V			V					V		
11	IKA SOFIANA		V				V				V			
12	IKKA FITRIYANI		V				V						V	
13	IMAMA WULANDARI		V				V					V		
14	JUWARIYAH			V		V						V		
15	KASMUTI			V			V					V		
16	LENI AMELIYANI	V					V					V		
17	MISROH SETYAWATI		V				V						V	
18	MOCH. NURCHOLIS		V				V				V			
19	MOCH. ARIF WIHARTONO		V				V						V	
20	NIN PURWANINGSIH	V					V					V		
21	REZA KUSUMA NINGTYAS			V			V				V			
22	RICHANNIYAH	V					V						V	
23	RIFKY YULHANDRIAWAN		V				V				V			
24	RUSTIATI		V				V					V		
25	SANIA KHAIRUNNISA			V			V					V		
26	SITI KHOMARIYAH	V					V					V		
27	SITI NURAENI		V				V					V		
28	SOFIANI		V				V					V		
29	SRI REJEKI		V				V				V			
30	SURYA DANIARSA K			V			V				V			
31	TURDINAWAN	V					V					V		
32	ULQIYATUN KHASANAH			V				V				V		
33	WINDA SEFTIANI	V					V					V		
34	WINDARTI		V					V				V		
35	YENI KRISTIANA			V			V						V	
36	ZUMROTUS SA'ADAH		V				V				V			

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelompok

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok

## EMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				Indikator C				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	APRILIA RAHMAWATI	√						√			√			
2	ASHA KURNIA DEWI			√			√					√		
3	DEWI RINA WATI		√				√					√		
4	DEWI SETIA WATI	√						√				√		
5	DIAN ERVIANA			√			√						√	
6	ENI FARIDA	√						√						√
7	FARKHANAH	√							√			√		
8	HENI ANDRIANI		√				√					√		
9	ICHA DESANTIKA			√			√					√		
10	IKA ARIANI SAFITRI	√					√					√		
11	IKA SOFIANA		√				√				√			
12	IKKA FITRIYANI		√					√		√				
13	IMAMA WULANDARI		√				√						√	
14	JUWARIYAH			√		√						√		
15	KASMUTI			√			√						√	
16	LENI AMELIYANI	√						√				√		
17	MISROH SETYAWATI	√						√			√			
18	MOCH. NURCHOLIS		√					√			√			
19	MOCH. ARIF WIHARTONO		√			√							√	
20	NIN PURWANINGSIH	√						√				√		
21	REZA KUSUMA NINGTYAS			√			√				√			
22	RICHANNIYAH	√						√					√	
23	RIFKY YULHANDRIAWAN		√					√			√			
24	RUSTIATI		√					√				√		
25	SANIA KHAIRUNNISA	√						√				√		
26	SITI KHOMARIYAH	√						√				√		
27	SITI NURAENI		√					√				√		
28	SOFIANI		√					√				√		
29	SRI REJEKI		√					√			√			
30	SURYA DANIARSA K	√						√			√			
31	TURDINAWAN	√						√			√			
32	ULQIYATUN KHASANAH			√				√			√			
33	WINDA SEFTIANI	√						√				√		
34	WINDARTI		√					√				√		
35	YENI KRISTIANA			√				√				√		
36	ZUMROTUS SA'ADAH		√					√			√			

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelompok

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok

## LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				Indikator C				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	APRILIA RAHMAWATI		v				v				v			
2	ASHA KURNIA DEWI			v			v					v		
3	DEWI RINA WATI		v				v				v			
4	DEWI SETIA WATI		v					v				v		
5	DIAN ERVIANA		v				v					v		
6	ENI FARIDA	v						v			v			
7	FARKHANAH	v					v					v		
8	HENI ANDRIANI		v						v			v		
9	ICHA DESANTIKA		v				v					v		
10	IKA ARIANI SAFITRI		v					v			v			
11	IKA SOFIANA		v				v				v			
12	IKKA FITRIYANI		v					v		v				
13	IMAMA WULANDARI		v				v					v		
14	JUWARIYAH	v					v				v			
15	KASMUTI	v					v					v		
16	LENI AMELIYANI		v					v			v			
17	MISROH SETYAWATI	v						v			v			
18	MOCH. NURCHOLIS		v			v					v			
19	MOCH. ARIF WIHARTONO		v					v				v		
20	NIN PURWANINGSIH	v						v			v			
21	REZA KUSUMA NINGTYAS			v			v				v			
22	RICHANNIYAH		v					v				v		
23	RIFKY YULHANDRIAWAN		v			v					v			
24	RUSTIATI		v					v				v		
25	SANIA KHAIRUNNISA		v				v				v			
26	SITI KHOMARIYAH	v						v			v			
27	SITI NURAENI		v			v					v			
28	SOFIANI		v					v				v		
29	SRI REJEKI		v				v				v			
30	SURYA DANIARSA K		v				v				v			
31	TURDINAWAN	v					v				v			
32	ULQIYATUN KHASANAH			v			v					v		
33	WINDA SEFTIANI	v					v				v			
34	WINDARTI		v				v				v			
35	YENI KRISTIANA			v			v				v			
36	ZUMROTUS SA'ADAH		v				v				v			

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelompok

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok

## LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				Indikator C				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	APRILIA RAHMAWATI	v					v				v			
2	ASHA KURNIA DEWI		v				v				v			
3	DEWI RINA WATI		v					v				v		
4	DEWI SETIA WATI	v					v			v				
5	DIAN ERVIANA		v				v			v				
6	ENI FARIDA	v					v				v			
7	FARKHANAH		v			v					v			
8	HENI ANDRIANI		v				v					v		
9	ICHA DESANTIKA	v					v			v				
10	IKA ARIANI SAFITRI	v				v					v			
11	IKA SOFIANA		v				v				v			
12	IKKA FITRIYANI		v				v			v				
13	IMAMA WULANDARI		v				v			v				
14	JUWARIYAH		v			v					v			
15	KASMUTI	v					v				v			
16	LENI AMELIYANI	v					v					v		
17	MISROH SETYAWATI	v					v				v			
18	MOCH. NURCHOLIS			v				v			v			
19	MOCH. ARIF WIHARTONO		v			v					v			
20	NIN PURWANINGSIH	v					v				v			
21	REZA KUSUMA NINGTYAS		v				v				v			
22	RICHANNIYAH	v				v					v			
23	RIFKY YULHANDRIAWAN		v				v				v			
24	RUSTIATI	v					v			v				
25	SANIA KHAIRUNNISA			v				v				v		
26	SITI KHOMARIYAH	v					v				v			
27	SITI NURAENI		v			v				v				
28	SOFIANI		v					v				v		
29	SRI REJEKI		v			v					v			
30	SURYA DANIARSA K	v					v				v			
31	TURDINAWAN		v			v					v			
32	ULQIYATUN KHASANAH		v				v			v				
33	WINDA SEFTIANI	v					v			v				
34	WINDARTI		v				v							
35	YENI KRISTIANA	v				v					v			
36	ZUMROTUS SA'ADAH	v					v				v			

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan bertanya dalam diskusi kelompok

Indikator C : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok

## Lampiran 29

## LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ANA ABDILAH		v					v		
2	ARFI NADIATI			v			v			
3	ATITIK NURHIJAH			v				v		
4	CITRA FIA LESTARI			v		v				
5	DEBY PRASETIO AGUNG			v			v			
6	DESI RIZKIYANTI			v			v			
7	ENDANG SARI				v		v			
8	ERNAWATI				v			v		
9	FITRIANI DINIYAH			v			v			
10	FITRIYANI		v			v				
11	GITA ISMAWATI		v						v	
12	IDZAA ERFIANI			v			v			
13	ITA ALFI FITRIANA			v				v		
14	KHOLI FATMAWATI		v					v		
15	KHORIDATUL BAHIYAH				v			v		
16	KISBANDIYAH	v					v			
17	LAILA TRI ISNAENI		v				v			
18	LENI ROSITA			v			v			
19	LIDYAWATI		v				v			
20	LINDASARI		v					v		
21	MAHARANI CITRA AYU			v				v		
22	MOHAMAD LUTFI			v			v			
23	NELA NUR FARIDAH		v					v		
24	NINIK KURNIA SARI		v				v			
25	NOVI ARDIANI			v					v	
26	REGINA TRI WIDYA		v				v			
27	RETNOSARI			v			v			
28	RINA ERVIANA			v				v		
29	RISALATUL SYARIFAH		v				v			
30	SISKA YUDIA VERA			v			v			
31	SIWI ANNISA APRILIANA		v						v	
32	SYAH ARIAN TOTO			v					v	
33	TUYAMAH AYI SURAYA	v					v			
34	VITA SPTIKA		v						v	
35	WIDIYATI			v				v		
36	YURZAKUN		v					v		

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok / kelas



## LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ANA ABDILAH			v				v		
2	ARFI NADIATI		v				v			
3	ATITIK NURHIJAH			v				v		
4	CITRA FIA LESTARI		v			v				
5	DEBY PRASETIO AGUNG			v			v			
6	DESI RIZKIYANTI			v			v			
7	ENDANG SARI		v			v				
8	ERNAWATI			v		v				
9	FITRIANI DINIYAH			v			v			
10	FITRIYANI			v			v			
11	GITA ISMAWATI				v			v		
12	IDZAA ERFIANI			v			v			
13	ITA ALFI FITRIANA			v		v				
14	KHOLI FATMAWATI		v				v			
15	KHORIDATUL BAHIYAH		v			v				
16	KISBANDIYAH	v					v			
17	LAILA TRI ISNAENI		v					v		
18	LENI ROSITA			v				v		
19	LIDYAWATI		v				v			
20	LINDASARI				v		v			
21	MAHARANI CITRA AYU			v			v			
22	MOHAMAD LUTFI			v				v		
23	NELA NUR FARIDAH				v		v			
24	NINIK KURNIA SARI			v			v			
25	NOVI ARDIANI			v				v		
26	REGINA TRI WIDYA		v				v			
27	RETNOSARI			v				v		
28	RINA ERVIANA				v			v		
29	RISALATUL SYARIFAH		v				v			
30	SISKA YUDIA VERA			v			v			
31	SIWI ANNISA APRILIANA				v			v		
32	SYAH ARIAN TOTO			v				v		
33	TUYAMAH AYI SURAYA	v						v		
34	VITA SPTIKA		v						v	
35	WIDIYATI		v					v		
36	YURZAKUN			v				v		

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok / kelas

## LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ANA ABDILAH		v				v			
2	ARFI NADIATI		v			v				
3	ATITIK NURHIJAH			v			v			
4	CITRA FIA LESTARI		v			v				
5	DEBY PRASETIO AGUNG			v		v				
6	DESI RIZKIYANTI		v			v				
7	ENDANG SARI		v			v				
8	ERNAWATI			v		v				
9	FITRIANI DINIYAH			v		v				
10	FITRIYANI		v			v				
11	GITA ISMAWATI		v					v		
12	IDZAA ERFIANI			v		v				
13	ITA ALFI FITRIANA		v			v				
14	KHOLI FATMAWATI			v		v				
15	KHORIDATUL BAHIYAH		v			v				
16	KISBANDIYAH		v			v				
17	LAILA TRI ISNAENI		v			v				
18	LENI ROSITA			v			v			
19	LIDYAWATI		v			v				
20	LINDASARI		v				v			
21	MAHARANI CITRA AYU			v		v				
22	MOHAMAD LUTFI			v		v				
23	NELA NUR FARIDAH		v			v				
24	NINIK KURNIA SARI		v			v				
25	NOVI ARDIANI			v			v			
26	REGINA TRI WIDYA		v			v				
27	RETNOSARI			v		v				
28	RINA ERVIANA		v				v			
29	RISALATUL SYARIFAH		v			v				
30	SISKA YUDIA VERA			v		v				
31	SIWI ANNISA APRILIANA		v				v			
32	SYAH ARIAN TOTO			v			v			
33	TUYAMAH AYI SURAYA	v					v			
34	VITA SPTIKA		v					v		
35	WIDIYATI	v					v			
36	YURZAKUN		v				v			

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok / kelas

## LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA	Indikator A				Indikator B				KET
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	ANA ABDILAH	v					v			
2	ARFI NADIATI		v				v			
3	ATITIK NURHIJAH		v					v		
4	CITRA FIA LESTARI		v			v				
5	DEBY PRASETIO AGUNG			v			v			
6	DESI RIZKIYANTI		v				v			
7	ENDANG SARI		v			v				
8	ERNAWATI			v		v				
9	FITRIANI DINIYAH			v			v			
10	FITRIYANI		v			v				
11	GITA ISMAWATI		v					v		
12	IDZAA ERFIANI			v			v			
13	ITA ALFI FITRIANA		v				v			
14	KHOLI FATMAWATI			v			v			
15	KHORIDATUL BAHIYAH		v				v			
16	KISBANDIYAH		v				v			
17	LAILA TRI ISNAENI		v				v			
18	LENI ROSITA			v			v			
19	LIDYAWATI		v				v			
20	LINDASARI		v					v		
21	MAHARANI CITRA AYU			v			v			
22	MOHAMAD LUTFI			v		v				
23	NELA NUR FARIDAH		v				v			
24	NINIK KURNIA SARI		v				v			
25	NOVI ARDIANI			v				v		
26	REGINA TRI WIDYA		v				v			
27	RETNOSARI			v			v			
28	RINA ERVIANA		v					v		
29	RISALATUL SYARIFAH		v				v			
30	SISKA YUDIA VERA			v			v			
31	SIWI ANNISA APRILIANA		v					v		
32	SYAH ARIAN TOTO			v				v		
33	TUYAMAH AYI SURAYA	v						v		
34	VITA SPTIKA		v					v		
35	WIDIYATI	v						v		
36	YURZAKUN		v				v			

Keterangan:

Indikator A : Keaktifan bekerjasama dalam kelompok

Indikator B : Keaktifan mengerjakan tugas dalam kelompok / kelas

TABULASI PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Kode	Butir Sasaran			Jumlah	%	Kategori
		1	2	3			
1	R 1	3	2	3	8	66,67	Tinggi
2	R 2	2	3	1	6	50	Rendah
3	R 3	3	3	2	8	66,67	Tinggi
4	R 4	3	2	1	6	50	Rendah
5	R 5	2	3	1	6	50	Rendah
6	R 6	4	2	1	7	58,33	Rendah
7	R 7	3	2	2	7	58,33	Rendah
8	R 8	3	3	2	8	66,67	Tinggi
9	R 9	2	3	2	7	58,33	Rendah
10	R 10	2	3	2	7	58,33	Rendah
11	R 11	3	3	3	9	75	Tinggi
12	R 12	3	2	1	6	50	Rendah
13	R 13	3	3	2	8	66,67	Tinggi
14	R 14	2	4	2	8	66,67	Tinggi
15	R 15	2	3	2	7	58,33	Rendah
16	R 16	4	2	2	8	66,67	Tinggi
17	R 17	3	2	1	6	50	Rendah
18	R 18	3	2	3	8	66,67	Tinggi
19	R 19	3	3	1	7	58,33	Rendah
20	R 20	4	2	2	8	66,67	Tinggi
21	R 21	2	3	3	8	66,67	Tinggi
22	R 22	4	2	1	7	58,33	Rendah
23	R 23	3	2	3	8	66,67	Tinggi
24	R 24	3	2	2	7	58,33	Rendah
25	R 25	2	2	2	6	50	Rendah
26	R 26	4	2	2	8	66,67	Tinggi
27	R 27	3	2	2	7	58,33	Rendah
28	R 28	3	2	2	7	58,33	Rendah
29	R 29	3	3	3	9	75	Tinggi
30	R 30	2	3	3	8	66,67	Tinggi
31	R 31	4	3	2	9	75	Tinggi
32	R 32	2	1	2	5	41,67	Jelek
33	R 33	4	3	2	9	75	Tinggi
34	R 34	3	1	2	6	50	Rendah
35	R 35	2	3	1	6	50	Rendah
36	R 36	3	2	3	8	66,67	Tinggi
Jumlah/Rata		2,888889	2,4444	1,97222	7,30556	60,88	Rendah

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd  
NIP. 19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM. 7101406667

TABULASI PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Kode	Butir Sasaran			Jumlah	%	Kategori
		1	2	3			
1	R 1	4	2	3	9	75	Tinggi
2	R 2	2	3	2	7	58,33	Rendah
3	R 3	3	3	2	8	66,67	Tinggi
4	R 4	4	2	2	8	66,67	Tinggi
5	R 5	2	3	1	6	50	Rendah
6	R 6	4	2	1	7	58,33	Rendah
7	R 7	4	1	2	7	58,33	Rendah
8	R 8	3	3	2	8	66,67	Tinggi
9	R 9	2	3	2	7	58,33	Rendah
10	R 10	4	3	2	9	75	Tinggi
11	R 11	3	3	3	9	75	Tinggi
12	R 12	3	2	4	9	75	Tinggi
13	R 13	3	3	1	7	58,33	Rendah
14	R 14	2	4	2	8	66,67	Tinggi
15	R 15	2	3	1	6	50	Rendah
16	R 16	4	2	2	8	66,67	Tinggi
17	R 17	4	2	3	9	75	Tinggi
18	R 18	3	2	3	8	66,67	Tinggi
19	R 19	3	4	1	8	66,67	Tinggi
20	R 20	4	2	2	8	66,67	Tinggi
21	R 21	2	3	3	8	66,67	Tinggi
22	R 22	4	2	1	7	58,33	Rendah
23	R 23	3	2	3	8	66,67	Tinggi
24	R 24	3	2	2	7	58,33	Rendah
25	R 25	4	2	2	8	66,67	Tinggi
26	R 26	4	2	2	8	66,67	Tinggi
27	R 27	3	2	2	7	58,33	Rendah
28	R 28	3	2	2	7	58,33	Rendah
29	R 29	3	3	3	9	75	Tinggi
30	R 30	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
31	R 31	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
32	R 32	2	2	3	7	58,33	Rendah
33	R 33	4	2	2	8	66,67	Tinggi
34	R 34	3	3	2	8	66,67	Tinggi
35	R 35	2	3	2	7	58,33	Rendah
36	R 36	3	3	3	9	75	Tinggi
Jumlah/Rata		3,17	2,52	2,19	7,89	65,74	Tinggi

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd  
NIP. 19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM. 7101406667

TABULASI PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Kode	Butir Sasaran			Jumlah	%	Kategori
		1	2	3			
1	R 1	3	3	3	9	75	Tinggi
2	R 2	2	3	2	7	58,33	Rendah
3	R 3	3	3	3	9	75	Tinggi
4	R 4	3	2	2	7	58,33	Rendah
5	R 5	3	3	2	8	66,67	Tinggi
6	R 6	4	2	3	9	75	Tinggi
7	R 7	4	3	2	9	75	Tinggi
8	R 8	3	1	2	6	50	Rendah
9	R 9	3	3	2	8	66,67	Tinggi
10	R 10	3	2	3	8	66,67	Tinggi
11	R 11	3	3	3	9	75	Tinggi
12	R 12	3	2	4	9	75	Tinggi
13	R 13	3	3	2	8	66,67	Tinggi
14	R 14	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
15	R 15	4	3	2	9	75	Tinggi
16	R 16	3	2	3	8	66,67	Tinggi
17	R 17	4	2	3	9	75	Tinggi
18	R 18	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
19	R 19	3	2	2	7	58,33	Rendah
20	R 20	4	2	3	9	75	Tinggi
21	R 21	2	3	3	8	66,67	Tinggi
22	R 22	3	2	2	7	58,33	Rendah
23	R 23	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
24	R 24	3	2	2	7	58,33	Rendah
25	R 25	3	3	3	9	75	Tinggi
26	R 26	4	2	3	9	75	Tinggi
27	R 27	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
28	R 28	3	2	2	7	58,33	Rendah
29	R 29	3	3	3	9	75	Tinggi
30	R 30	3	3	3	9	75	Tinggi
31	R 31	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
32	R 32	2	3	2	7	58,33	Rendah
33	R 33	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
34	R 34	3	3	3	9	75	Tinggi
35	R 35	2	3	3	8	66,67	Tinggi
36	R 36	3	3	3	9	75	Tinggi
Jumlah/Rata		3,14	2,69	2,67	8,5	70,83	Tinggi

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd  
NIP. 19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM. 7101406667

**TABULASI PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN**

No.	Kode	Butir Sasaran			Jumlah	%	Kategori
		1	2	3			
1	R 1	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
2	R 2	3	3	3	9	75	Tinggi
3	R 3	3	2	2	7	58,33	Rendah
4	R 4	4	3	4	11	91,67	Sangat tinggi
5	R 5	3	3	4	10	83,33	Sangat tinggi
6	R 6	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
7	R 7	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
8	R 8	3	3	2	8	66,67	Tinggi
9	R 9	4	3	4	11	91,67	Sangat tinggi
10	R 10	4	4	3	11	91,67	Sangat tinggi
11	R 11	3	3	3	9	75	Tinggi
12	R 12	3	3	4	10	83,33	Sangat tinggi
13	R 13	3	3	4	10	83,33	Sangat tinggi
14	R 14	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
15	R 15	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
16	R 16	4	3	2	9	75	Tinggi
17	R 17	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
18	R 18	2	2	3	7	58,33	Rendah
19	R 19	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
20	R 20	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
21	R 21	3	3	3	9	75	Tinggi
22	R 22	4	4	3	11	91,67	Sangat tinggi
23	R 23	3	3	3	9	75	Tinggi
24	R 24	4	3	4	11	91,67	Sangat tinggi
25	R 25	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
26	R 26	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
27	R 27	3	4	4	11	91,67	Sangat tinggi
28	R 28	3	2	2	7	58,33	Rendah
29	R 29	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
30	R 30	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
31	R 31	3	4	3	10	83,33	Sangat tinggi
32	R 32	3	3	4	10	83,33	Sangat tinggi
33	R 33	4	3	4	11	91,67	Sangat tinggi
34	R 34	3	3	3	9	75	Tinggi
35	R 35	4	4	3	11	91,67	Sangat tinggi
36	R 36	4	3	3	10	83,33	Sangat tinggi
Jumlah/Rata		3,416	3,19	3,13	9,75	81,25	Sangat tinggi

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd  
NIP. 19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM. 7101406667

TABULASI PENGAMATAN SISWA KELAS KONTROL

No.	Kode	Butir Sasaran		Jumlah	%	Kategori
		1	2			
1	R 1	3	2	5	62,5	Tinggi
2	R 2	2	3	5	62,5	Tinggi
3	R 3	2	2	4	50	Rendah
4	R 4	2	4	6	75	Tinggi
5	R 5	2	3	5	62,5	Tinggi
6	R 6	2	3	5	62,5	Tinggi
7	R 7	1	3	4	50	Rendah
8	R 8	1	2	3	37,5	Jelek
9	R 9	2	3	5	62,5	Tinggi
10	R 10	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
11	R 11	3	1	4	50	Rendah
12	R 12	2	3	5	62,5	Tinggi
13	R 13	2	2	4	50	Rendah
14	R 14	3	2	5	62,5	Tinggi
15	R 15	1	2	3	37,5	Jelek
16	R 16	4	3	7	87,5	Sangat tinggi
17	R 17	3	3	6	75	Tinggi
18	R 18	2	3	5	62,5	Tinggi
19	R 19	3	3	6	75	Tinggi
20	R 20	3	2	5	62,5	Tinggi
21	R 21	2	2	4	50	Rendah
22	R 22	2	3	5	62,5	Tinggi
23	R 23	3	2	5	62,5	Tinggi
24	R 24	3	3	6	75	Tinggi
25	R 25	2	1	3	37,5	Jelek
26	R 26	3	3	6	75	Tinggi
27	R 27	2	3	5	62,5	Tinggi
28	R 28	2	2	4	50	Rendah
29	R 29	3	3	6	75	Tinggi
30	R 30	2	3	5	62,5	Tinggi
31	R 31	3	1	4	50	Rendah
32	R 32	2	1	3	37,5	Jelek
33	R 33	4	3	7	87,5	Sangat tinggi
34	R 34	3	1	4	50	Rendah
35	R 35	2	2	4	50	Rendah
36	R 36	3	2	5	62,5	Tinggi
Jumlah/Rata		2,417	2,444	4,861	60,764	Rendah

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd

Dewi Samikhah

NIP. 19731009 200604 1 016

NIM.7101406667



**TABULASI PENGAMATAN SISWA KELAS KONTROL**

No.	Kode	Butir Sasaran		Jumlah	%	Kategori
		1	2			
1	R 1	2	2	4	50	Rendah
2	R 2	3	3	6	75	Tinggi
3	R 3	2	2	4	50	Rendah
4	R 4	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
5	R 5	2	3	5	62,5	Tinggi
6	R 6	2	3	5	62,5	Tinggi
7	R 7	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
8	R 8	2	4	6	75	Tinggi
9	R 9	2	3	5	62,5	Tinggi
10	R 10	2	3	5	62,5	Tinggi
11	R 11	1	2	3	37,5	Jelek
12	R 12	2	3	5	62,5	Tinggi
13	R 13	2	4	6	75	Tinggi
14	R 14	3	3	6	75	Tinggi
15	R 15	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
16	R 16	4	3	7	87,5	Sangat tinggi
17	R 17	3	2	5	62,5	Tinggi
18	R 18	2	2	4	50	Rendah
19	R 19	3	3	6	75	Tinggi
20	R 20	1	3	4	50	Rendah
21	R 21	2	3	5	62,5	Tinggi
22	R 22	2	2	4	50	Rendah
23	R 23	1	3	4	50	Rendah
24	R 24	2	3	5	62,5	Tinggi
25	R 25	2	2	4	50	Rendah
26	R 26	3	3	6	75	Tinggi
27	R 27	2	2	4	50	Rendah
28	R 28	1	2	3	37,5	Jelek
29	R 29	3	3	6	75	Tinggi
30	R 30	2	3	5	62,5	Tinggi
31	R 31	1	2	3	37,5	Jelek
32	R 32	2	2	4	50	Rendah
33	R 33	4	2	6	75	Tinggi
34	R 34	3	1	4	50	Rendah
35	R 35	3	2	5	62,5	Tinggi
36	R 36	2	2	4	50	Rendah
Jumlah/Rata		2,278	2,694	4,972	62,153	Rendah

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd

Dewi Samikhah

NIP. 19731009 200604 1 016

NIM. 7101406667

**TABULASI PENGAMATAN SISWA KELAS KONTROL**

No.	Kode	Butir Sasaran		Jumlah	%	Kategori
		1	2			
1	R 1	3	2	5	62,5	Tinggi
2	R 2	3	3	6	75	Tinggi
3	R 3	2	2	4	50	Rendah
4	R 4	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
5	R 5	2	3	5	62,5	Tinggi
6	R 6	3	3	6	75	Tinggi
7	R 7	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
8	R 8	2	4	6	75	Tinggi
9	R 9	2	3	5	62,5	Tinggi
10	R 10	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
11	R 11	3	1	4	50	Rendah
12	R 12	2	3	5	62,5	Tinggi
13	R 13	3	3	6	75	Tinggi
14	R 14	2	3	5	62,5	Tinggi
15	R 15	3	3	6	75	Tinggi
16	R 16	3	3	6	75	Tinggi
17	R 17	3	3	6	75	Tinggi
18	R 18	2	2	4	50	Rendah
19	R 19	3	3	6	75	Tinggi
20	R 20	3	2	5	62,5	Tinggi
21	R 21	2	3	5	62,5	Tinggi
22	R 22	2	4	6	75	Tinggi
23	R 23	3	3	6	75	Tinggi
24	R 24	3	3	6	75	Tinggi
25	R 25	2	2	4	50	Rendah
26	R 26	3	3	6	75	Tinggi
27	R 27	2	3	5	62,5	Tinggi
28	R 28	3	2	5	62,5	Tinggi
29	R 29	3	3	6	75	Tinggi
30	R 30	2	3	5	62,5	Tinggi
31	R 31	3	2	5	62,5	Tinggi
32	R 32	2	2	4	50	Rendah
33	R 33	4	2	6	75	Tinggi
34	R 34	3	1	4	50	Rendah
35	R 35	4	2	6	75	Tinggi
36	R 36	3	2	5	62,5	Tinggi
Jumlah/Rata		2,694	2,722	5,417	67,708	Tinggi

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd  
NIP. 19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM. 7101406667

**TABULASI PENGAMATAN SISWA KELAS KONTROL**

No.	Kode	Butir Sasaran		Jumlah	%	Kategori
		1	2			
1	R 1	4	3	7	87,5	Sangat tinggi
2	R 2	3	3	6	75	Tinggi
3	R 3	3	2	5	62,5	Tinggi
4	R 4	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
5	R 5	2	3	5	62,5	Tinggi
6	R 6	3	3	6	75	Tinggi
7	R 7	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
8	R 8	2	4	6	75	Tinggi
9	R 9	2	3	5	62,5	Tinggi
10	R 10	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
11	R 11	3	2	5	62,5	Tinggi
12	R 12	2	3	5	62,5	Tinggi
13	R 13	3	3	6	75	Tinggi
14	R 14	2	3	5	62,5	Tinggi
15	R 15	3	3	6	75	Tinggi
16	R 16	3	3	6	75	Tinggi
17	R 17	3	3	6	75	Tinggi
18	R 18	2	3	5	62,5	Tinggi
19	R 19	3	3	6	75	Tinggi
20	R 20	3	2	5	62,5	Tinggi
21	R 21	2	3	5	62,5	Tinggi
22	R 22	2	4	6	75	Tinggi
23	R 23	3	3	6	75	Tinggi
24	R 24	3	3	6	75	Tinggi
25	R 25	2	2	4	50	Rendah
26	R 26	3	3	6	75	Tinggi
27	R 27	2	3	5	62,5	Tinggi
28	R 28	3	2	5	62,5	Tinggi
29	R 29	3	3	6	75	Tinggi
30	R 30	2	3	5	62,5	Tinggi
31	R 31	3	2	5	62,5	Tinggi
32	R 32	2	2	4	50	Rendah
33	R 33	4	2	6	75	Tinggi
34	R 34	3	2	5	62,5	Tinggi
35	R 35	4	2	6	75	Tinggi
36	R 36	3	3	6	75	Tinggi
Jumlah/Rata		2,75	2,861	5,611	70,139	Tinggi

Guru Akuntansi

Peneliti

Oktriana, S. Pd  
NIP. 19731009 200604 1 016

Dewi Samikhah  
NIM. 7101406667

## DAFTAR NILAI POSTEST

NO	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
1	84	84
2	88	84
3	88	68
4	84	76
5	80	84
6	84	80
7	76	88
8	68	80
9	92	88
10	80	84
11	88	68
12	84	84
13	76	76
14	88	84
15	68	84
16	80	80
17	88	84
18	84	68
19	80	84
20	88	80
21	84	84
22	80	80
23	88	80
24	84	72
25	88	64
26	84	80
27	80	84
28	88	68
29	84	84
30	88	76
31	84	68
32	80	84
33	92	92
34	68	76
35	80	84
36	84	76
$\Sigma$	2984	2860
RATA- RATA	82,88888889	79,44444444

### UJI INDEPENDENT SAMPEL T-TEST

#### T-Test

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	36	82.8889	6.01796	1.00299
	Kontrol	36	79.4444	6.77156	1.12859

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.896	.347	2.281	70	.026	3.44444	1.50987	.43310	6.45579
Equal variances not assumed			2.281	69.048	.026	3.44444	1.50987	.43237	6.45652

**DOKUMENTASI**









PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 BATANG**

Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 ☎ (0285) 7911502, Telp./Fax 392031 Batang 51211  
Website : <http://www.smk1batang.sch.id/> Email [smksatubatang@gmail.com](mailto:smksatubatang@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421 / 215

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor :  
830/H37.1.7/PP/2011 Tanggal 22 Februari 2011 Perihal Ijin Penelitian untuk  
Penyusunan Skripsi.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Batang menerangkan bahwa :

Nama : DEWI SAMIKHAH  
NIM : 7101406667  
Semester : VIII

benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah kami dengan alokasi waktu Bulan  
Februari 2011 s/d selesai. dengan judul **“Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif tipe  
(Thank Pair Share)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas  
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Batang, 12 April 2011.

Kepala SMK Negeri 1 Batang



*[Signature]*  
Drs. Sugito  
NIP. 19561221 198803 1 001